



ANNUAL REPORT



SEMANGAT BARU UNTUK MANUVER YANG LEBIH DINAMIS DAN BERTENAGA

New Enthusiasm For More Dynamic and Powerful Maneuvers

2022

Laporan Tahunan - *Annual Report*

SEMANGAT BARU UNTUK MANUVER YANG LEBIH DINAMIS DAN BERTENAGA

NEW ENTHUSIASM FOR MORE DYNAMIC AND POWERFUL MANEUVERS

Di tahun ketiga dunia mengarungi badai pandemi Covid-19, Perseroan menjalani proses perubahan besar dan bertransformasi menjadi PT WOORI FINANCE INDONESIA TBK. Dengan tetap berfokus pada pemantapan struktur permodalan dan terus membangun kesinambungan pertumbuhan usaha, Perseroan menjalani proses transisi dan memperlengkapi diri dengan berbagai revitalisasi atribut, kepemimpinan, nilai dan budaya di tahun 2022 ini. Pemegang saham pengendali baru telah membawa energi baru yang akan membawa Perseroan menuju konsep yang lebih menginspirasi pertumbuhan, lebih berkomitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, dan lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan semangat baru yang begitu besar, PT WOORI FINANCE INDONESIA TBK bersiap-siap untuk bermanuver dengan lebih dinamis dan bertenaga.

In the third year the whole world wading through the Covid-19 pandemic storm, the Company was undergoing major changes and transforming into PT WOORI FINANCE INDONESIA TBK. While keeping the focus on strengthening the capital structure and continuing to build sustainable business growth, the Company carried out a transition process and equipped itself with various revitalization of attributes, leadership, values and culture in 2022. The new controlling Shareholder has brought new energy that lead the Company towards a concept that inspires more growth, is more committed to implementing sustainable finance, and is more innovative in digital technology utilization. With such great new enthusiasm, PT WOORI FINANCE INDONESIA TBK was getting ready to maneuver more dynamically and powerfully.

*Dalam Laporan Tahunan ini nama PT WOORI FINANCE INDONESIA TBK selanjutnya disingkat "WFI", Perusahaan atau Perseroan.

** This Annual Report will use the name "WFI " or "Company" as reference of PT WOORI FINANCE INDONESIA TBK.*

DAFTAR ISI

Table of Contents

1	SEKILAS PANDANG KINERJA 2022 <i>2022 Business at a Glance</i>		4	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report of The Board of Commissioners</i>	
	Ikhtisar Keuangan 2022 <i>2022 Financial Highlight</i>	1		Laporan Dewan Komisaris <i>Report of The Board of Commissioners</i>	17
	Penghargaan <i>Award</i>	3		Penilaian terhadap kinerja Direksi <i>Strategy and Strategic Policy</i>	18
2	INFORMASI SAHAM <i>Stock Informations</i>			Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi <i>Views on the business prospects prepared by the Board of Directors</i>	19
	Informasi Saham <i>Shares Information</i>	5		Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan <i>Oversight on the corporate governance implementation</i>	20
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	7		Kata Penutup <i>Closing remarks</i>	21
3	LAPORAN DIREKSI <i>Report of the Board of Directors</i>		5	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	
	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	9		Informasi Umum <i>General Information</i>	23
	Tinjauan Ekonomi Tahun 2022 <i>Economic Outlook 2022</i>	9		Jaringan Operasi Usaha <i>Business Operational Network</i>	24
	Strategi dan Kebijakan Strategis <i>Strategy and Strategic Policy</i>	10		Visi & Misi <i>Vision And Mission</i>	25
	Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis <i>The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategies and Strategic Policies</i>	13		Jejak Langkah <i>Milestone</i>	26
	Perbandingan Hasil Target dan Hasil <i>Comparison of Targets and Results</i>	13		Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	27
	Kendala yang Dihadapi <i>Issues Encountered</i>	14		Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	28
	Prospek Usaha 2023 <i>2023 Business Prospects</i>	14		Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	34
	Kata Penutup <i>Closing Remarks</i>	15		Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	40
				Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	41

Struktur Pemegang Saham <i>Shareholders Structure</i>	42	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	82
Perusahaan Asosiasi <i>Association Company</i>	42	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration</i>	85
Jasa Akuntan Publik <i>Public Accounting Service</i>	44	Komite Pemantau Risiko <i>Board of Commissioners</i>	88
Lembaga & Profesi Penunjang <i>Supporting Professional Institution</i>	44	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	91

6

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Managements Analysis And Discussion

Analisis & Pembahasan Manajemen
Managements Analysis And Discussion

Kinerja Keuangan Komperhensif
Comprehensive Financial Performance

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Less

Perbandingan Proyeksi
Projection Comparison

46 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

47 Kode Etik
Code of Ethics

50 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

58

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

94

95

100

101

7

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi
The Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Social and Environment Responsibilities

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)
Social and Environment Responsibilities

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management's Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Commissioner's Independency Statement

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 YANG TELAH DI AUDIT

Audited 2022 Financial Statements

1

SEKILAS PANDANG KINERJA 2022

2022 Business at a Glance



1. IKHTISAR KEUANGAN 2022

1. FINANCIAL HIGHLIGHT 2022

Dalam Miliar Rupiah

(In IDR Billion)

Laporan Posisi Keuangan	2022	2021	2020	Statements of Financial Position
Total Aset	1.316,4	1.297,6	1.472,6	Total Assets
Total Liabilitas	335,9	377,3	613,5	Total Liabilities
Total Ekuitas	980,5	920,3	859,1	Total Equity
Laba Rugi				Profit and Loss
Total Penghasilan	276,9	290,8	354,0	Total Revenues
Total Beban Usaha	212,1	231,4	300,5	Total Operating Expenses
Total Laba Usaha	64,8	59,4	53,6	Total Income from Operations
Laba Neto	51,9	45,9	41,3	Net Income
Total Laba Komprehensif	60,2	60,6	38,8	Total Comprehensive Income
Total Neto per Saham Dasar	19,4	25,8	23,2	Basic Earnings per Share

Ikhtisar Rasio

Ratio Highlight

Rasio Rentabilitas	2022	2021	2020	Profitability Ratio
Total Laba Neto Terhadap Rata-rata Total Aset	4,0%	3,3%	2,5%	Total Net Income to Average Total Assets
Total Laba Neto Terhadap Rata-rata Total Ekuitas	5,5%	5,2%	4,9%	Total Net Income to Average Total Equity
Total Laba Neto Terhadap Total Penghasilan	18,7%	15,8%	11,7%	Total Net Income to Total Revenues
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Total Liabilitas Terhadap Rata-rata Total Aset	25,7%	27,2%	37,2%	Total Liabilities to Average Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Rata-rata Total Ekuitas	35,3%	42,4%	73,1%	Total Liabilities to Average Total Equity

Indikator Lain yang Relevan

Other Relevant Indicators

Dalam Miliar Rupiah

(In IDR Billion)

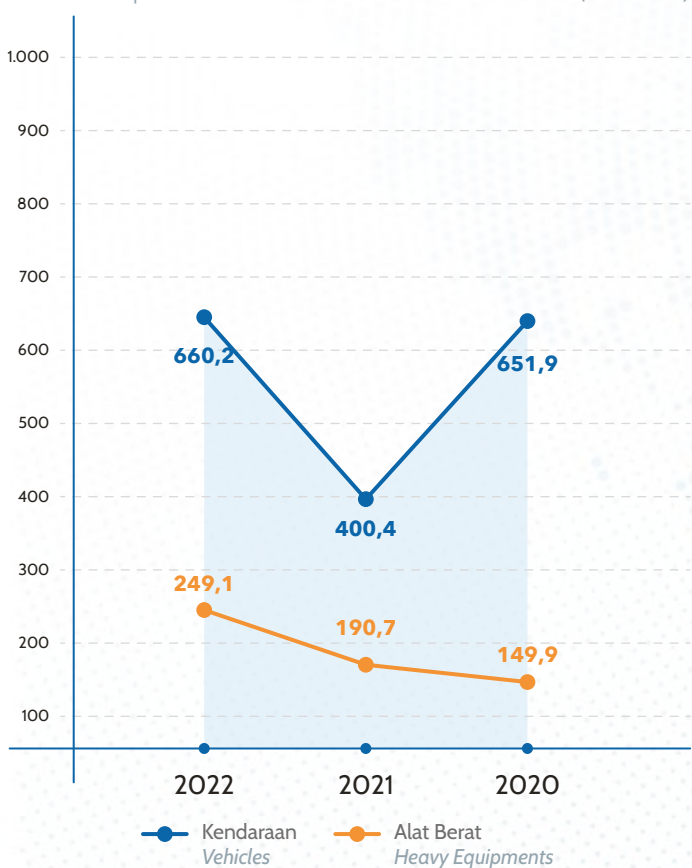
Indikator Penting Lainnya	2022	2021	2020	Other Important Indicators
Total Nilai Pembiayaan				Total Financing Value
Kendaraan	660,2	400,4	651,9	Vehicles
Alat Berat	249,1	190,7	149,9	Heavy Equipments
Jumlah Unit Pembiayaan				Total Financing Units
Kendaraan	7.030	4.779	8.004	Vehicles
Alat Berat	285	220	188	Heavy Equipments
Jumlah Kantor Cabang	72	75	75	Number of Branches
Jumlah Karyawan	1.083	1.049	1.186	Number of Employees

Total Nilai Pembiayaan

Total Financing Value

Dalam Miliar Rupiah

(In IDR Billion)

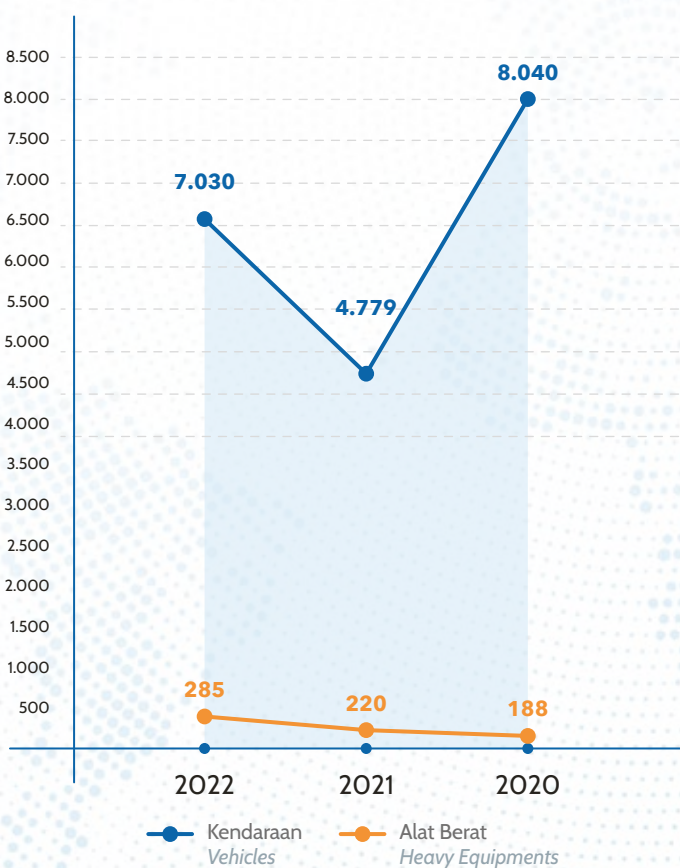


Jumlah Unit Pembiayaan

Total Financing Units

Unit

Unit



PENGHARGAAN

AWARDS



Penghargaan/Awards

Di tahun 2022, Perseroan menerima penghargaan untuk predikat "EXCELLENT" atas kinerja keuangan sepanjang tahun 2021 dalam ajang Multifinance Awards ke-18 yang diselenggarakan oleh Infobank. Meski tahun 2021 diwarnai suasana puncak pandemi Covid-19 dan kondisi perekonomian perindustrian Indonesia sangat sulit, Perseroan berhasil tetap menjaga kesehatan dan kinerja keuangannya, bahkan hingga mencapai predikat "Excellent" (sangat baik).

Di tahun-tahun sebelumnya Perseroan juga selalu menerima penghargaan dan pengakuan dari institusi-institusi terkemuka di Indonesia atas prestasi dan pencapaiannya. Di masa pandemi di tahun 2021, Perseroan berhasil meraih penghargaan "The Best Performing Multifinance 2021 Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets Rp 1 Trillion up to Less Than Rp 5 Trillion" dari The Finance dan For Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate "Excellent" dari Infobank.

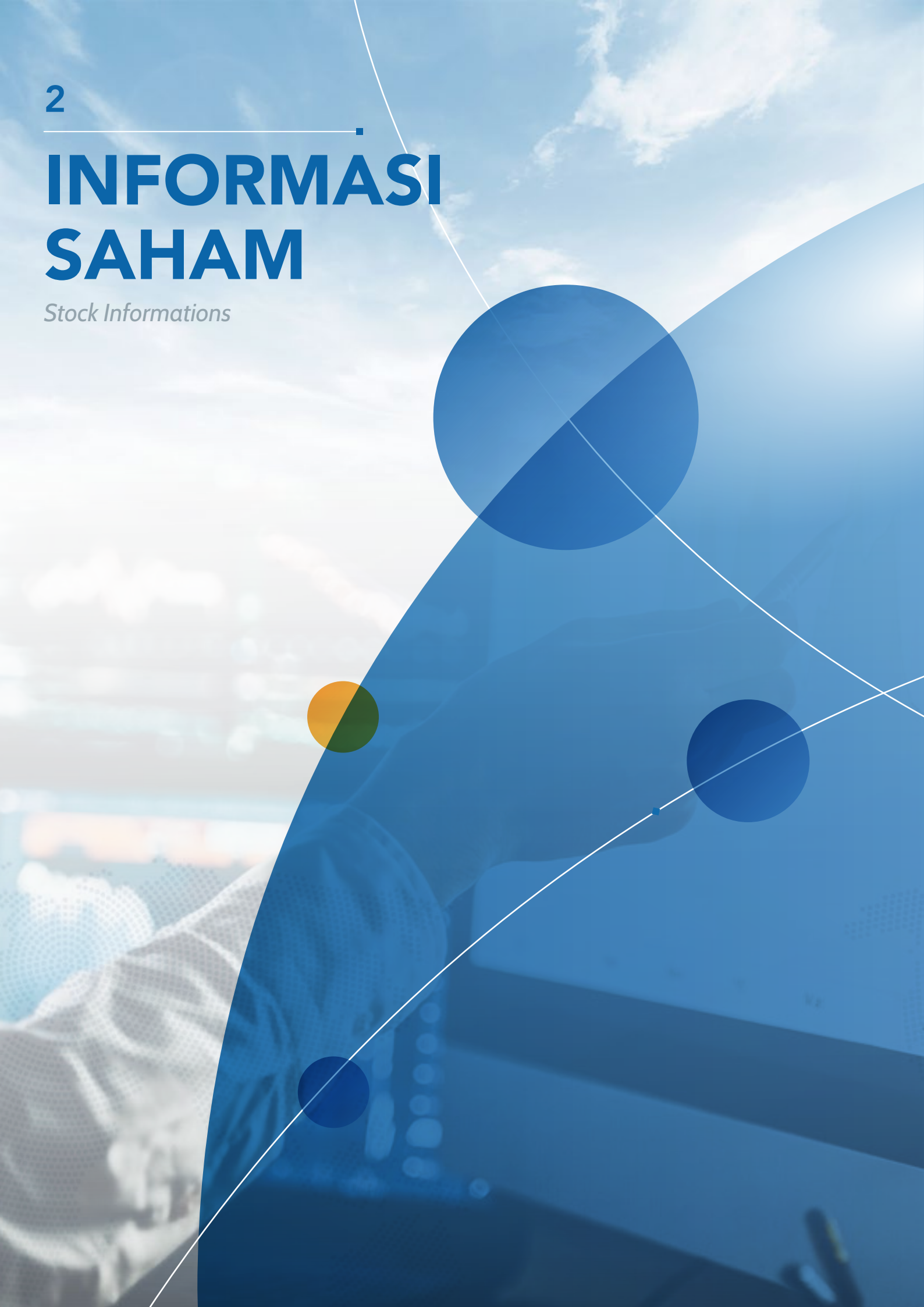
In 2022, the Company received an award for the "EXCELLENT" rank for its financial performance throughout 2021 at the 18th Multifinance Awards event organized by Infobank. Even though 2021 marked the peak of the Covid-19 pandemic and Indonesia's industrial economic condition was really challenging, the Company managed to maintain its financial health and performance, even ranked as "Excellent".

The Company also received awards and recognition from leading institutions in Indonesia for its achievements and achievements in previous years. During the pandemic in 2021, the Company won the award "The Best Performing Multifinance 2021 Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets IDR 1 Trillion up to Less Than IDR 5 Trillion" from The Finance and For Financial Performance Full-Year 2020 ranked as "Excellent" from Infobank.

2

INFORMASI SAHAM

Stock Informations



INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

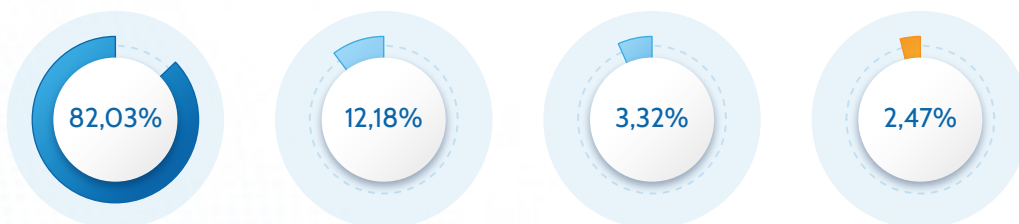
Dalam Miliar Rupiah

(In IDR Billion)

Informasi Saham			Shares Information
Tanggal pencatatan	1 Juni 2009	June 1, 2009	Date of listing
Modal Dasar	7.000.000.000 saham (Rp 700.000.000.000)	7,000,000,000 shares (IDR 700,000,000,000)	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 267.399.536.200	IDR 267,399,536,200	Issued and Fully Paid Capital
Jumlah lembar saham per 31 Desember 2022	Rp 2.673.995.362	IDR 2,673,995,362	Number of shares as per December 31, 2022
Nilai nominal saham per 31 Desember 2022	Rp 267.399.536.200	IDR 267,399,536,200	Nominal value of shares as per December 31, 2022
Kode Saham			Shares Code
BPFI			Indonesia Stock Exchange : BPFI

Komposisi Kepemilikan Saham 2022

Shareholder Composition 2022



WOORI CARD CO., LTD
Woori Card Co., Ltd



PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL TBK
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk



Pemegang saham lokal
Local shareholder



Pemegang saham asing
Foreign shareholder

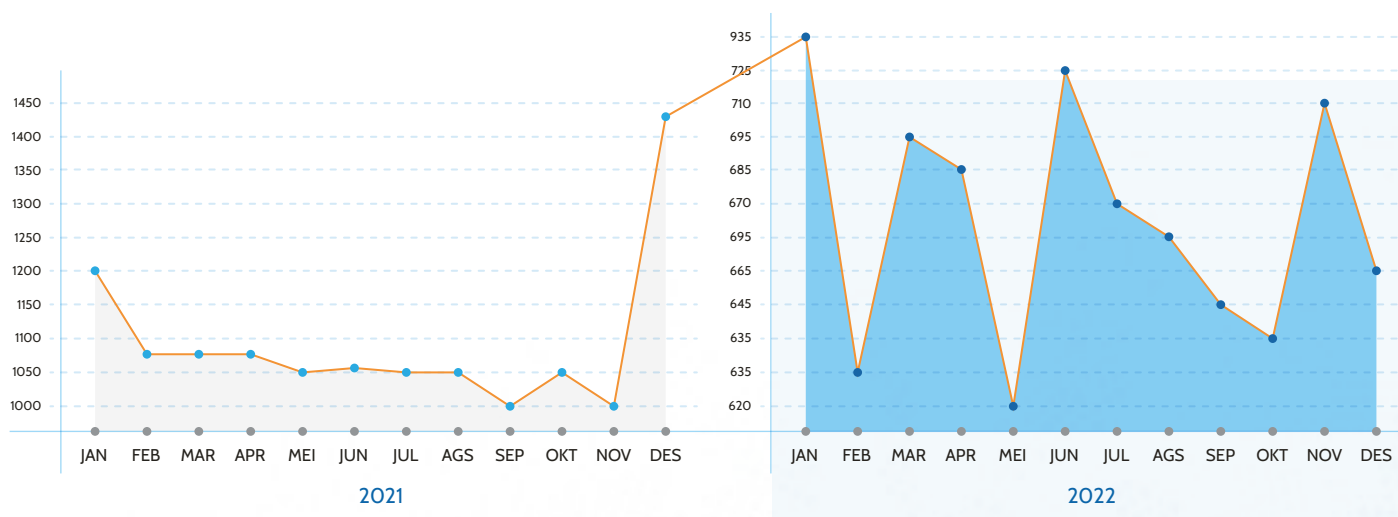
HARGA SAHAM (RP) Share Price (IDR)	2022	2021	2020
HARGA TERTINGGI Highest Price	1.565	1.680	1.310
HARGA TERENDAH Lowest Price	595	940	1.150
HARGA PENUTUPAN Closing Price	620	1.000	1.150
JUMLAH RATA-RATA TERTIMBANG SAHAM YANG BEREDAR Average Number of Shares Outstanding	2.673.995.362	2.673.995.362	1.782.663.575
LABA NETO PER SAHAM Basic Earning Per Share	19,4	25,8	23,2

*) Jumlah saham biasa yang beredar sebelum saham bonus diterbitkan disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah bonus saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

*) The number of ordinary shares outstanding before the bonus issue is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the bonus issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

SAHAM PENUTUPAN (Rp)

MONTHLY CLOSING PRICE (IDR)



VOLUME PERDAGANGAN – Trading Volume

VOLUME PERDAGANGAN (TRADING VOLUME)		2022	
KUARTAL (Quarter)	KAPITALISASI PASAR (Market Capitalization)	VOLUME LEMBAR (Number of Shares Volume)	
I	14.577.000.000	55.396.000	
II	5.429.000.000	9.394.000	
III	5.375.000.000	2.297.224.000	
IV	5.375.000.000	79.661.000	

VOLUME PERDAGANGAN (TRADING VOLUME)		2021	
KUARTAL (Quarter)	KAPITALISASI PASAR (Market Capitalization)	VOLUME LEMBAR (Number of Shares Volume)	
I	5.989.000.000	2.827.000	
II	5.678.000.000	29.379.000	
III	5.527.000.000	8.769.000	
IV	21.115.000.000	995.424.000	

VOLUME PERDAGANGAN (TRADING VOLUME)		2020	
KUARTAL (Quarter)	KAPITALISASI PASAR (Market Capitalization)	VOLUME LEMBAR (Number of Shares Volume)	
I	6.608.000.000	2.961.000	
II	6.336.000.000	39.052.100	
III	10.904.000.000	35.179.600	
IV	13.042.000.000	38.686.000	

Aksi Korporasi

Corporate Action

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan 20 Januari 2022 memutuskan persetujuan terkait saham sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89.133.178.700, dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rasio 2 : 1 (dua banding satu), sehingga setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) saham bonus;
- Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89.133.178.700, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 January 2022 made the decision on approval regarding shares as follows:

- *Approved the additional paid in capital of IDR 89,133,178,700, by distributing bonus shares with a nominal value of IDR 100 per share to the shareholders of the Company, with a ratio of 2:1 (two to one), so that each holder of 2 (two) shares will receive 1 (one) bonus share;*
- *Agreed to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the distribution of bonus shares originating from the additional paid in capital of IDR 89,133,178,700, thereby increasing the issued and paid-up capital of the Company*

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Trading Suspension

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension).

The Company has not ever been subjected to any stock trading suspension and/or stock delisting

3

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders) Woori Finance Indonesia yang kami hormati.

Tahun 2022 merupakan tahun monumental yang menandakan transformasi penting bagi Perseroan. Woori Card Co., Ltd mengakuisisi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 82,03%.

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk kini resmi menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "Woori Finance Indonesia"), seperti dinyatakan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 dan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2922 tanggal 23 November 2022.

Mewakili segenap Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan Anda yang berikan kepada Perseroan selama ini. Woori Finance Indonesia menutup tahun 2022 dengan berbagai pencapaian kinerja yang sangat baik.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2022

Economic Outlook 2022

Setelah masa pandemi yang panjang, situasi di Indonesia terus membaik dan semakin stabil sepanjang tahun 2022, sehingga pemulihan aktivitas perekonomian pun sangat baik. Seiring vaksinasi masyarakat secara umum meningkat, tingkat keparahan pada kasus Covid-19 varian-varian baru yang merebak di tahun 2022 sangat berkurang. Di penghujung tahun 2022, status pandemi Covid-19 di Indonesia semakin terkendali, dengan jumlah kasus harian, positivity rate, tingkat perawatan rumah sakit (bed occupancy rate/BOR), dan angka kematian semuanya berada di bawah standar WHO. Presiden menyatakan bahwa Indonesia termasuk satu dari empat negara G20 yang dalam 10 bulan berturut-turut tidak mengalami gelombang pandemi. Maka, Pemerintah memutuskan untuk menghapus kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 30 Desember 2022.

Di awal tahun 2022, Rusia meluncurkan invasi terhadap Ukraina, yang bahkan masih berlanjut hingga saat ini. Kejadian tersebut sungguh mengubah semua prediksi optimis dunia akan pemulihan ekonomi global di tahun 2022. Invasi Rusia terhadap Ukraina sepanjang tahun membawa pengaruh langsung terhadap perekonomian beberapa negara besar dan akhirnya berdampak pada ekonomi global. Beberapa dampak utama invasi ini dimulai dari permasalahan rantai pasokan, yang lalu berlanjut menjadi kenaikan harga komoditas, terutama pangan, pupuk, dan bahan bakar, guncangan energi, meningkatkan inflasi global, serta menambah ketidakpastian.

Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tiap kuartal tahun 2022 menunjukkan hasil yang melaju, bahkan lebih tinggi dari

Dear esteemed shareholders and stakeholders of Woori Finance Indonesia.

The year 2022 is a monumental year for the Company that marks an important transformation. Woori Card Co., Ltd acquired PT Batavia Prosperindo Finance Tbk with a total share ownership of 82.03%.

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk is now officially PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company" or "Woori Finance Indonesia"), as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0062251.AH.01.02. Year 2022 dated 31st August 2022 and the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2922 dated 23 November 2022.

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to all shareholders and stakeholders. We truly value the trust and support you have placed in the Company to date. Woori Finance Indonesia closed the year 2022 with remarkable performance achievements.

After a long pandemic period, the situation in Indonesia continued to improve and became more stable throughout 2022, and the recovery of economic activity was thus encouraging. As the overall public vaccination rate increased, the new Covid-19 variants that spread in 2022 caused much less severe cases. At the end of 2022, the Covid-19 pandemic situation in Indonesia was relatively managed to be under control, with the number of daily cases, positivity rate, hospital rate (BOR), and death rate all below WHO standards. The President of Indonesia stated that Indonesia was one of four G20 countries which had not experienced pandemic wave for ten consecutive months. So, the Government decided to revoke the policy of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM) on December 30, 2022.

In early 2022, Russia invaded Ukraine, which continues even until today. This incident has really changed the world's optimistic predictions for global economic recovery in 2022. Russia's invasion of Ukraine throughout the year had directly affected the economies of several major countries and eventually brought impact on the global economy. Some of the main impacts of this invasion started with supply chain problems, which then continued to rising commodity prices, especially food, fertilizer and fuel, energy shocks, rising global inflation, and growing uncertainty.

Even so, Indonesia's accelerating quarterly economic growth in 2022 was even higher than the global economic growth. The Indonesian Government

pertumbuhan ekonomi global. Pemerintah mengumumkan bahwa angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 adalah 5,31%, kenaikan yang sangat positif dibanding angka pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yang sebesar 3,70% dan kembali ke kisaran angka 5% seperti sebelum pandemi. Indonesia menjadi salah satu negara yang menunjukkan pemulihan pesat dan membuktikan diri memiliki ketangguhan perekonomian yang baik.

Potensi pertumbuhan Indonesia yang tinggi dan sebagai pasar terbesar di ASEAN, serta potensi sumber daya manusia dan kualitas aset Perseroan yang sangat baik menjadi pertimbangan utama Woori Card Co., Ltd untuk mengakuisisi Perseroan. Woori Card Co., Ltd sendiri merupakan perusahaan dengan aset terbesar kedua setelah Woori Bank dalam Woori Financial Group, salah satu dari empat grup keuangan utama di Korea.

announced that Indonesia's economic growth rate for 2022 was 5.31%, a very positive increase compared to the 2021 economic growth rate of 3.70%, back to the range before the pandemic at around 5%. Indonesia is one of the countries that has shown rapid recovery and proven itself to have good economic resilience.

Indonesia's potential for high growth and as the largest market in ASEAN, as well as the Company's excellent human resources potential and quality of assets, were the main consideration for Woori Card Co., Ltd to acquire the Company. Woori Card Co., Ltd. is the company with the second largest asset after Woori Bank in the Woori Financial Group, one of the four major financial groups in Korea.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategy and Strategic Policy

Pada bulan Maret 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk selaku pemegang saham pengendali dan Woori Card Co., Ltd mengadakan kesepakatan dan perjanjian untuk proses pengambilalihan saham kepemilikan atas Perseroan. Seluruh proses administrasi, transaksi, serta transisi perubahan nama dan manajemen Perseroan berlangsung sepanjang tahun 2022. Perubahan manajemen yang terjadi karena perubahan kepemilikan saham pengendali tidak memengaruhi strategi maupun kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk tahun finansial 2022.

Maka di tahun 2022, selain terkonsentrasi pada strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk tahun ini, Direksi juga memusatkan perhatian pada proses pengambilalihan kepemilikan saham pengendali dan transisi kepemimpinan manajemen. Dengan demikian, seluruh proses bisnis Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dan sesuai target.

Beberapa strategi dan kebijakan strategi utama Perseroan selama tahun 2022 adalah:

1. Memperkuat Struktur Permodalan ✨

1. Strengthening Capital Structure

Situasi perekonomian yang masih dalam tahap pemulihan membuat kami memutuskan untuk melanjutkan strategi utama dari tahun-tahun sebelumnya. Kami tetap menetapkan fokus strategi pada usaha memperkuat struktur permodalan Perseroan, demi menjaga kesehatan keuangan dan menekan tingkat ketergantungan terhadap pinjaman perbankan.

Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Januari 2022, telah disepakati pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89,13 miliar, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

RUPS Tahunan yang diadakan pada 28 Juli 2022 memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham di tahun 2022, serta memutuskan bahwa laba bersih Perseroan tahun buku 2021

In March 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, as the controlling shareholder and Woori Card Co., Ltd, made an agreement and an arrangement for the acquisition of the Company's ownership shares. All administrative procedures, transactions, and the transition of the changes in Company's name and management took place throughout 2022. The management changes that occurred due to changes in controlling share ownership did not affect the strategy nor the strategic policies that had been set for financial year 2022.

So in 2022, in addition to the strategies and strategic policies that were set for this year, the Board of Directors was also focusing all efforts on the acquisition process and management leadership transition. Therefore, all of the Company's business processes continued to run well and were on target.

The Company's main strategies and strategic policies in 2022 include:

With the economic situation still recovering, we opted to proceed with our main strategies from the previous years. We maintained our strategic focus on strengthening the Company's capital structure, in order to maintain financial health and to reduce dependence on bank loans.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in January 2022, the shareholders agreed to capitalize the share premium of IDR 89.13 billion by distributing bonus shares, thereby increasing the Company's issued and paid-up capital.

The Annual GMS held on July 28, 2022 decided not to distribute cash dividends to shareholders in 2022, and agreed that the Company's net profit for the financial year 2021 of IDR 45.92 billion was included and recorded as

sebesar Rp 45,92 miliar dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Dari modal dasar Perseroan yang sejumlah Rp 700.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 267.399.536.200 dari sebelumnya sebesar Rp 178.266.357.500, seperti disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dan dinyatakan kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 16 Agustus 2022. Langkah-langkah ini diambil sebagai strategi untuk terus memperkuat struktur permodalan Perseroan.

2. Menekan Beban Usaha

2. Reducing Operating Expenses

Perseroan secara konsisten berusaha menekan beban usaha selama beberapa tahun terakhir untuk pencapaian laba yang lebih optimal. Pada tahun sebelumnya, Perseroan memilih strategi menyalurkan pembiayaan dari kas sendiri untuk menurunkan beban keuangan.

Seluruh kewajiban pelunasan obligasi yang diterbitkan Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya telah terselesaikan dengan baik di tahun 2021, sehingga tidak menambah beban keuangan tahun 2022. Pelunasan seluruh beban obligasi ini terbukti efektif dalam mengurangi beban keuangan tahun 2022.

Adanya pelunasan lebih awal atas fasilitas pinjaman bank di tahun 2022 yang dimungkinkan berkat likuiditas kas dan setara kas (high liquidity) Perseroan yang terjaga baik selama beberapa tahun terakhir dan kebijakan manajemen untuk menggunakan dana internal untuk penyaluran pembiayaan baru merupakan langkah-langkah yang ditargetkan untuk semakin mengurangi beban keuangan.

3. Pemasaran yang Lebih Aktif

3. More Active Marketing

Sementara itu, dengan perekonomian mulai bergerak normal berkat situasi pandemi yang semakin membaik, kami memperkirakan roda perekonomian semakin bergerak maju dan daya beli masyarakat kembali pulih.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada September 2022 menunjukkan nilai restrukturisasi kredit atau pembiayaan industri perusahaan pembiayaan berkurang 55% dibanding periode sama pada tahun sebelumnya. Total jumlah kontrak restrukturisasinya pun berkurang empat kali lipat dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia menyatakan bahwa penurunan nilai dan jumlah restrukturisasi pembiayaan ini menunjukkan pemulihan ekonomi, sehingga menandakan kemampuan debitor untuk melunasi utang juga membaik dan bahkan semakin banyak debitor yang kondisinya kembali normal.

Terkait otoritas area dan kepala cabang untuk memberi persetujuan penyaluran pembiayaan yang ditarik ke pusat jika pada awal masa pandemi, otoritas area dan kepala cabang untuk memberi persetujuan penyaluran pembiayaan ditarik ke pusat, di tahun 2022 kami menilai kondisi sudah cukup kondusif dan mengembalikan kewenangan tersebut kepada area dan kepala cabang di tahun 2022.

retained earnings to increase the Company's working capital.

Of the Company's authorized capital of IDR 700,000,000,000, issued and fully paid-up capital became IDR 267,399,536,200 from previously IDR 178,266,357,500, as stated in the Company's Articles of Association which was adjusted and restated at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders August 16, 2022. These steps were taken as a strategy to continue strengthening the Company's capital structure.

The Company consistently made efforts to reduce operating expenses over the last few years in order to achieve more optimal profits. In the previous year, the Company decided to disburse financings from its own cash as a strategy to reduce financial burden.

All obligations to repay bonds issued by the Company in previous years had been properly settled in 2021, to prevent additional financial burden in 2022. This settlement of all bond expenses has proven to be effective in reducing financial costs in 2022.

The early repayment of bank loans in 2022, which was made possible as a result of the Company's cash and cash equivalents (high liquidity) that had been well maintained over the past few years and management decision to use internal funds for disbursing new financing aimed to further reduce financial burden.

Meanwhile, with the economy starting to move normally due to the improving pandemic situation, we expected that the wheels of the economy would move forward and people's purchasing power would recover.

Data from the Financial Services Authority (OJK) in September 2022 showed that the total value of credit restructuring or financing for the finance company industry fell by 55% compared to the same period the previous year. The number of restructuring contracts decreased fourfold compared to the same period of the previous year. The Chairperson of the Indonesia Financial Services Association (APPI) stated that the decline in value and the amount of financing restructuring indicated economic recovery, suggesting that debtors' ability to pay debts had improved and more debtors had returned to their normal condition.

Regarding the authority of area and branch heads in giving approval for the disbursement of funds that was withdrawn to the head office at the beginning of pandemic, in 2022 we assessed that the condition was more favorable and returned this authority to the area and branch heads.

Kami terus mencermati kondisi pasar dan mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan di semua kantor cabang Perseroan dan memutuskan untuk tidak membuka cabang baru di tahun 2022. Perseroan menutup tiga kantor cabang yang berada di Aceh, sehubungan dengan implementasi kebijakan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Melihat berbagai indikator pandemi dan ekonomi yang terus membaik, Perseroan mengimplementasikan program pemasaran yang lebih proaktif dan kompetitif di pasar, dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian. Kami juga terus memperluas dan menjaga hubungan baik dengan jaringan mitra kerja, terutama showroom dan dealer kendaraan. Strategi pemasaran tersebut dinilai efektif dan berkontribusi meningkatkan jumlah piutang pembiayaan.

Meski Perseroan selama ini selalu menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usahanya, pandemi dan ketidakpastian ekonomi global akibat invasi Rusia telah membuat semua industri lebih memperketat lagi pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Maka, walaupun pergerakan roda perekonomian dan daya ekonomi masyarakat sudah menuju pemulihan, Perseroan tetap menerapkan prosedur yang ketat dan analisis yang baik terhadap calon debitur dalam menyalurkan pembiayaan.

We continued to monitor market conditions and evaluate the effectiveness of the marketing strategy to increase sales of all Company's branches and decided not to open new branches in 2022. The Company closed three branch offices in Aceh, due to the implementation of Qanun Aceh policy No. 11 of 2018 concerning Islamic Financial Institutions.

Since many pandemic and economic indicators continued to show improvement, the Company implemented a more proactive and competitive marketing program in the market, while the prudence principle remained a priority. We also continued to expand and maintain good relations with our network of partners, especially showrooms and vehicle dealers. The marketing strategy was considered effective and contributed to the increasing amount of financing receivables.

While the Company had always upheld the prudence principle in managing its business, the pandemic and global economic uncertainty due to the Russian invasion had forced all industries to implement even more stringent prudence principle and good corporate governance practice. Thus, even though the wheels of the economy and people's economic power were recovering, the Company continued to apply strict procedures and good analysis of prospective debtors in disbursing financing.

4. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ✨

4. Implementing Good Corporate Governance

Demi menjaga integritas dan membangun usaha yang berkesinambungan, kami menyadari pentingnya untuk selalu memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan kebijakan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), serta kesetaraan dan kewajaran (fairness). Kami juga senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola Perseroan untuk menjaga kesehatan usaha dan menghindari masalah pelanggaran dan perselisihan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah terselenggarakan dengan baik sebanyak tiga kali di tahun 2022, yaitu RUPS Luar Biasa pada 20 Januari 2022, RUPS Tahunan dan Luar Biasa diselenggarakan pada 28 Juli 2022, dan RUPS Luar Biasa pada 16 Agustus 2022.

Terkait perubahan kepemilikan saham pengendali dan manajemen Perseroan, salah satu langkah pertama yang kami laksanakan adalah penyesuaian Anggaran Dasar, berbagai administrasi dan perizinan yang terkait, serta berbagai pemantauan kepatuhan dan penilaian risiko dari berbagai komite yang terdapat dalam manajemen Woori Finance Indonesia.

Terdapat beberapa penyesuaian pada Anggaran Dasar Perseroan, yang dinyatakan kembali seluruhnya pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Finance Tbk nomor 238 tanggal 31 Agustus 2022.

Sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan aspek akuntabilitas dan menuju bisnis yang berkesinambungan, Perseroan berusaha mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang maju semakin pesat di masa pandemi. Meski demikian, Perseroan

In order to maintain integrity and to build a sustainable business, we understand the importance of ensuring the Company's compliance with applicable regulations and policies at all time, as well as implementing good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness. We also always adhere to the prudence principle in managing the Company to keep the business healthy and to avoid violations and disputes.

The General Meeting of Shareholders (GMS) had been properly held four times in 2022, which includes the Extraordinary GMS on January 20, 2022, the Annual and Extraordinary GMS held on July 28, 2022, and the Extraordinary GMS on August 16, 2022.

Regarding the change in controlling share ownership and management of the Company, one of the first steps we took was to amend the Articles of Association, arrange administrations and related permits, as well as compliance monitoring and risk assessments from various committees within the management of Woori Finance Indonesia.

There were several adjustments to the Company's Articles of Association, which were restated in full in the Notarial Deed number 238 dated August 31, 2022 of Statement of Resolutions on Meeting of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk.

As a strategic step taken to improve the accountability aspect and to work towards a sustainable business, the Company sought to keep up with the rapid communication and information technology development, which had been accelerating during the pandemic. However, the Company resolves to

tetap memperhitungkan dengan cermat mengenai efektivitas dan efisiensi teknologi yang akan diadopsi untuk proses bisnisnya.

Sebagai bagian dari grup Woori Card, Co., Ltd., kami juga akan mengimplementasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan induk Woori Finance Indonesia tersebut. Persiapan untuk itu telah mulai diproses di tahun 2022, dengan harapan akan diterapkan di tahun 2023.

be sensible to effective and efficient technology to be adopted for its business processes.

As part of the Woori Card, Co., Ltd. group, we will also implement the information system used by the holding company of Woori Finance Indonesia. The preparation has commenced in 2022, in expectation of implementation in 2023.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategies and Strategic Policies

Direksi secara langsung memimpin perencanaan strategi dan penyusunan kebijakan strategis yang sesuai dengan potensi peluang dan tantangan Perseroan yang telah diidentifikasi oleh Direksi, hingga penetapan target-target bagi setiap unit bisnis untuk mencapai target Perseroan yang telah ditetapkan untuk tahun 2022. Direksi juga terlibat dalam hal menetapkan pemetaan pasar dan strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan.

Direksi meminta masukan dari Komite Pemantau Risiko dalam perencanaan strategi dan kebijakan strategis, sehingga potensi-potensi risiko dapat diantisipasi secara sistematis dan terencana.

Berkat komunikasi, dokumentasi, dan sistem pelaporan yang baik, proses peralihan perubahan Direksi berlangsung dengan baik. Dengan demikian, semua proses bisnis, termasuk implementasi strategi, pengawasan, dan pemantauan strategi dapat tetap berjalan sesuai rencana.

The Board of Directors directly led the strategic planning and strategic policy formulation tailored to Company's identified potential opportunities and challenges, and also set targets for each business unit in order to achieve the Company's targets set for 2022. The Board of Directors was also involved in determining market mapping and marketing strategies to be implemented.

The Board of Directors solicited input from the Risk Monitoring Committee in strategic planning and strategic policies, so that potential risks were able to be anticipated in a systematic and planned manner.

On account of good communication, documentation and reporting systems, the transition of Board of Directors went well. Thus, all business processes, including strategy implementation, supervision and monitoring were able to proceed according to plan.

Perbandingan Hasil dan Target dan Hasil

Comparison of Targets and Results

Sepanjang tahun 2022, kinerja Perseroan terus menunjukkan pencapaian yang positif. Secara umum, pencapaian di berbagai segmen dan indikator menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibanding pencapaian tahun 2021, serta sudah mendekati angka proyeksi tahun 2022 yang ditetapkan sebelumnya.

Di tahun sebelumnya, kami memproyeksikan target penghasilan untuk tahun 2022 sebesar Rp 340,2 miliar dan kenaikan laba neto menjadi Rp 56,4 miliar.

Di akhir tahun 2022, Woori Finance Indonesia membukukan laba bersih sebesar Rp 51,9 miliar, yang mendekati target dan merupakan peningkatan sebesar 13,0% dari pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan laba bersih tersebut tercapai berkat kontribusi beban usaha yang berhasil ditekan dan berkurang 8,3% menjadi Rp 212,1 miliar di tahun buku 2022, dari Rp 231,4 miliar pada tahun sebelumnya.

Sesuai perkiraan kami sebelumnya, seiring kondisi pandemi yang semakin pulih, total nilai restrukturisasi kredit yang diberikan Perseroan bagi para debiturnya per Desember 2022 turun sebesar 83,5% dibandingkan Desember 2021 dan turun 59,5% dibandingkan Desember 2020.

Throughout 2022, the Company's performance continued to show positive achievements. In general, achievements in various segments and indicators show notable increases compared to the achievements in 2021, and almost attain the targets previously set for 2022.

In the previous year, we projected the revenue target for 2022 of IDR 340.2 billion and an increase in net profit to IDR 56.4 billion.

At the end of 2022, Woori Finance Indonesia posted a net profit of IDR 51.9 billion, which is close to the target and a 13.0% increase from the previous year's achievement. The increase in net profit was achieved owing to the contribution of operating expenses which was reduced by 8.3% to IDR 212.1 billion in the 2022 financial year, from IDR 231.4 billion in the previous year.

Like we previously estimated, as the pandemic condition recovered, the total value of credit restructuring provided for debtors as of December 2022 decreased by 83.5% compared to December 2021 and decreased by 59.5% compared to December 2020.

Kendala yang Dihadapi

Issues encountered

Secara umum, tidak ada kendala signifikan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022, mengingat perekonomian Indonesia yang justru semakin membaik berkat kondisi pandemi di masyarakat yang sangat terkendali dan semakin pulih menuju normal secara stabil.

Beberapa tantangan yang menjadi perhatian kami di tahun 2022 adalah pasar yang lebih kompetitif serta kelancaran proses akuisisi dan transisi manajemen Perseroan.

Persaingan pasar di tahun 2022 terasa lebih menantang, karena para kompetitor bergerak dengan lebih agresif, terutama melalui strategi menurunkan uang muka pembiayaan. Woori Finance Indonesia mencoba menerapkan strategi yang juga lebih kompetitif untuk meningkatkan penjualan dan penguasaan pasar, namun dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk menjaga tingkat Non-Performing Loans (NPL) dan memastikan kesehatan keuangan Perseroan.

In general, there was no significant obstacle faced by the Company in 2022, since the Indonesian economy was getting better due to the under-control pandemic condition and the increasing recovery towards normal situation.

Some of the notable challenges in 2022 were a more competitive market and the Company's acquisition and management transition.

We found the market competition in 2022 more challenging with the competitors getting aggressive, particularly with their lower down payment strategy. Likewise, Woori Finance Indonesia tried to apply a more competitive strategy to increase sales and market share, while still prioritizing the prudence principle to maintain the level of Non-Performing Loans (NPL) and ensure the Company's financial health.

Prospek Usaha 2023

2023 Business Prospects

Kami telah mempertimbangkan beberapa pandangan dan analisis dalam mempersiapkan Woori Finance Indonesia untuk menjalani tahun 2023. World Bank Group dalam laporan Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2023 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diprediksi turun tajam di kisaran 1,7% dari perkiraan enam bulan sebelumnya yang sebesar 3%. Prediksi ini mencerminkan pengetatan kebijakan secara bersamaan dalam rangka merespon tingkat inflasi yang tinggi, kondisi finansial yang memburuk, dan gangguan yang masih berlanjut sebagai dampak invasi Rusia terhadap Ukraina.

Menteri Keuangan Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 akan sedikit melambat dibandingkan dengan tahun 2022, sebagai akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Beliau memaparkan bahwa konsumsi rumah tangga akan diusahakan seoptimal mungkin dan pertumbuhan akan tetap kuat seiring dengan dicabutnya PPKM, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing (PMA) diharapkan akan meningkat, serta berlanjutnya penyelesaian berbagai proyek strategis nasional akan terus dilanjutkan. Pemerintah akan terus menjaga kondisi perekonomian nasional melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai instrumen penjaga masyarakat dan perekonomian, sambil terus mewaspadai perkembangan situasi karena risiko ketidakpastian yang masih tinggi.

Menjelang agenda kenegaraan Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan dilaksanakan pada Februari 2024, situasi perekonomian tahun 2023 akan dipengaruhi kegiatan politik. Menteri Keuangan memperkirakan bahwa geliat aktivitas politik ini akan membawa dinamika yang positif terhadap perekonomian, dengan tetap harus waspada dan menjaga fondasi perekonomian negara.

There were insights and analyses that we took into consideration in preparing Woori Finance Indonesia for 2023. The World Bank Group in its Global Economic Prospects report published in January 2023 stated that global economic growth in 2023 was predicted to fall sharply to around 1.7% from the previous six-month forecast at 3%. This prediction reflected the simultaneous tightening of policies in response to high inflation rates, worsening financial situation, and ongoing disruptions as a result of Russia's invasion of Ukraine.

The Indonesian Minister of Finance stated that Indonesia's economic growth in 2023 would slow slightly compared to 2022, as a result of the global economic growth slowdown. She explained that they would attempt to boost household consumption to its optimum capacity and growth would be expected to remain strong in line with the PPKM revocation, the inflow of foreign investment (PMA) was expected to increase, and the completion of national strategic projects would continue. The government will continue to maintain national economic conditions through the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) as an instrument to safeguard the society and the economy, as well as continue to closely observe the situation development due to the high risk of uncertainty.

In consideration of the General Elections (Pemilu) which will be held in February 2024, the economic situation in 2023 will be influenced by political activities. The Minister of Finance predicted that this political activity would bring positive dynamics to the economy, while remaining vigilant and safeguarding the country's economy foundation.

Menimbang beberapa proyeksi tersebut, analisis tren industri, dan analisis kondisi Woori Finance Indonesia, kami optimis akan ada banyak peluang yang dapat kami manfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan Woori Finance Indonesia di tahun 2023. Kami akan memacu pertumbuhan berdasarkan melalui pengadaan suku bunga rendah dan sinergi dengan Bank Woori Bersaudara Indonesia, yang telah memasuki pasar Indonesia terlebih dahulu dibanding Woori Finance Indonesia.

Dengan pertimbangan demikian, berikut ini adalah beberapa target yang kami tetapkan untuk Woori Finance Indonesia di tahun 2023, yaitu penjualan sebesar Rp 1.192 miliar, pendapatan sebesar Rp 341,5 miliar, dan laba sebesar Rp 67,6 miliar.

Dengan dukungan penuh dari Woori Card, Co., Ltd., sebagai perusahaan induk Woori Finance Indonesia, kami akan mengembangkan kemampuan Perseroan dalam hal investasi digital, seluler, dan teknologi informasi di tahun 2023. Beberapa rencana pengembangan teknologi informasi tersebut mencakup pengembangan infrastruktur digital, membangun sistem pemasaran digital, juga sistem portal untuk penggunaan internal organisasi Perseroan. Kami berharap akan semakin banyak nasabah Indonesia yang akan merasakan layanan keuangan yang lebih nyaman dan canggih dari Woori Finance Indonesia.

Kata Penutup

Closing remarks

Akhir kata, kami sungguh berterima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan selama ini. Secara khusus kami berterima kasih kepada semua pihak otoritas, terutama OJK, dalam proses akuisisi maupun semua proses bisnis Perseroan selama ini. Kami juga sangat berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk yang sungguh berperan besar dalam mempersiapkan dan memastikan kelancaran proses akuisisi serta proses transisi manajemen Woori Finance Indonesia.

Kepada segenap karyawan serta para mitra bisnis Woori Finance Indonesia, terima kasih atas kerja keras dan kerja sama Anda. Dengan dukungan dan komitmen Anda semua, Woori Finance Indonesia akan mempersembahkan kinerja terbaiknya bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta masyarakat.

Hormat kami,

Yours sincerely



Jeong Dae Kim

Direktur

Director

Considering these projections, analysis of industry trends, and analysis of Woori Finance Indonesia's condition, we are optimistic that there will be many opportunities we can gain from to increase Woori Finance Indonesia's growth in 2023. We will push growth by providing low interest rates and synergy with Woori Bersaudara Indonesia Bank, who entered the Indonesian market earlier than Woori Finance Indonesia.

Accordingly, the following are some of the targets we set for Woori Finance Indonesia in 2023, namely sales of IDR 1,192 billion, revenues of IDR 341.5 billion, and profits of IDR 67.6 billion.

Supported by Woori Card, Co., Ltd., as the holding company of Woori Finance Indonesia, we will develop the Company's capabilities in digital, cellular and information technology investments in 2023. Some of the information technology development plans include digital infrastructure development, a digital marketing system development, as well as a portal system for the Company's internal use. We hope that more and more Indonesian customers will experience more convenient and sophisticated financial services from Woori Finance Indonesia.

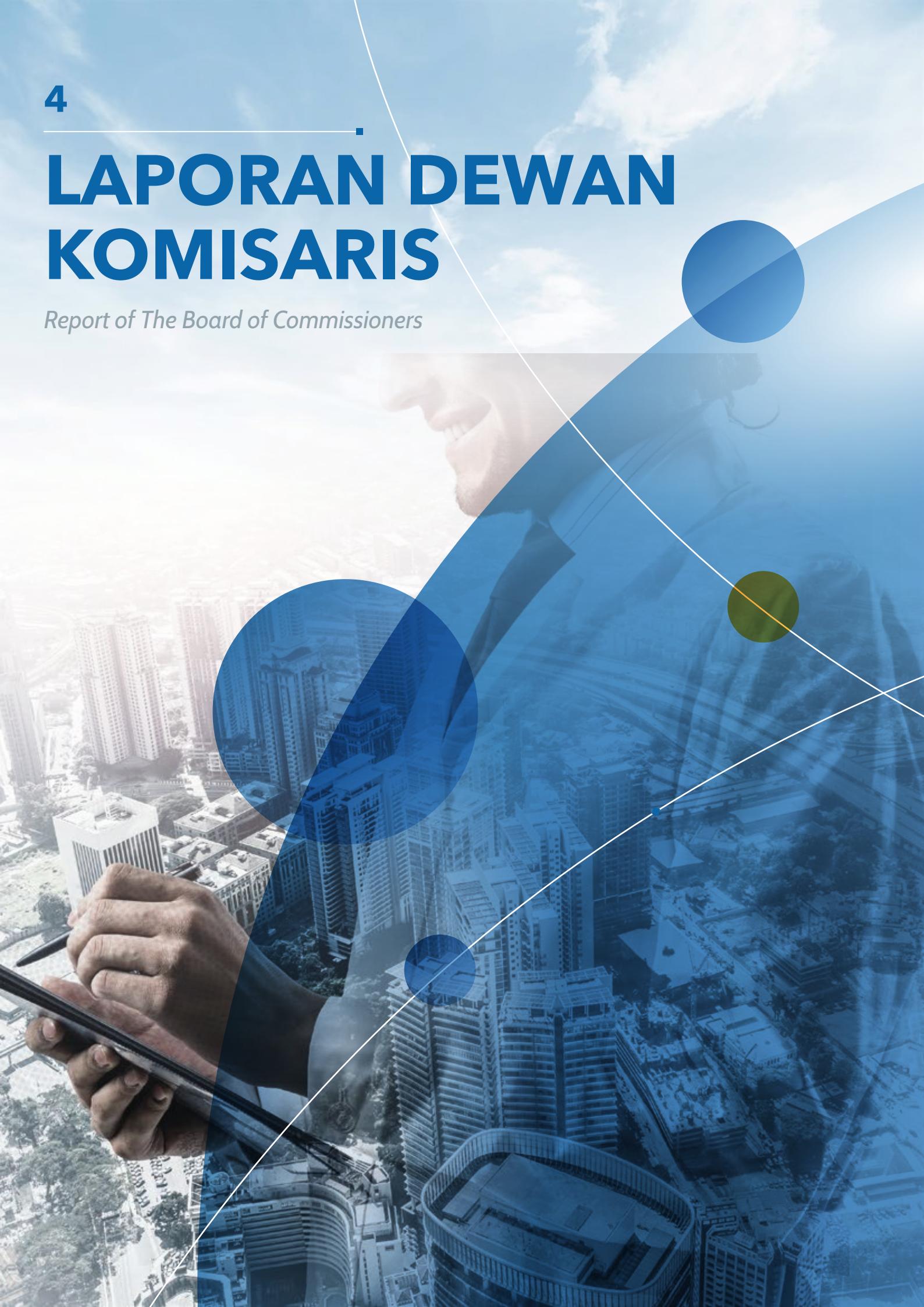
Lastly, we are truly grateful to all shareholders and stakeholders for your continued trust and support to the Company until now. In particular, we thank all authorities, especially OJK, in the acquisition process and all of the Company's business processes. We are also very grateful to the Board of Commissioners and Directors of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk who really played a big role in preparing and ensuring smooth process of the acquisition and management transition process of Woori Finance Indonesia.

To all employees and business partners of Woori Finance Indonesia, we thank you for your hard work and cooperation. With your support and commitment, Woori Finance Indonesia will present its best performance for its shareholders and stakeholders, as well as for the community.

4

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan Woori Finance Indonesia yang kami hormati,
Dengan penuh rasa terima kasih atas kepercayaan Anda selama ini, kami menyajikan Laporan Tahunan 2022 PT Woori Finance Indonesia Tbk yang telah disusun oleh Direksi sebagai wujud pertanggungjawaban dan kepatuhan Perseroan.

Berkat dukungan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Woori Finance Indonesia dapat mencapai kinerja yang solid dan berkesinambungan. Seperti kami sampaikan pada ikhtisar di bab 1 Laporan Tahunan ini, pencapaian Woori Finance Indonesia pada tahun finansial 2022 mengalami peningkatan yang positif.

Tahun 2022 menjadi tonggak sejarah saat Perseroan menjadi bagian dari Woori Card Co., Ltd, yang merupakan perusahaan kedua terbesar dari Woori Financial Group, salah satu dari empat grup institusi keuangan terbesar di Korea Selatan. Penandatanganan Conditional Sale and Purchase of Shares in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Agreement antara PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk selaku pemilik atas 74,22% dari seluruh modal yang disetor dalam Perseroan bersama beberapa pemegang saham lainnya sebagai penjual dan Woori Card Co., Ltd sebagai pembeli dilaksanakan pada 4 Maret 2022.

Dalam kesepakatan tersebut, para penjual setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 2.193.552.006 saham atau 82,03% dari seluruh modal yang telah disetor dalam Perseroan kepada pembeli setelah terpenuhinya seluruh persyaratan yang telah diatur dalam kesepakatan.

Perubahan pemegang saham pengendali atas Perseroan tentu membawa perubahan-perubahan besar, termasuk nama Perseroan dan manajemen. Perubahan manajemen Perseroan yang disebutkan sebelumnya termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan.

Dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /Seojk.04/2021, yang menjadi panduan Woori Finance Indonesia dalam menyusun Laporan Tahunan, dengan ini kami menyampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan selama tahun buku 2022.

Dear esteemed shareholders and stakeholders of Woori Finance Indonesia, With great appreciation for your continued trust, we present the 2022 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk, that was prepared by the Board of Directors as our corporate responsibility and compliance.

Only with the support of shareholders and stakeholders, Woori Finance Indonesia was able to gain solid and sustainable performance. As disclosed in the overview in chapter 1 of this Annual Report, Woori Finance Indonesia achieved a positive growth in the financial year 2022.

The year 2022 marked the milestone when the Company became part of Woori Card Co., Ltd, which is the second largest company of the Woori Financial Group, one of the four largest financial institution groups in South Korea. The Conditional Sale and Purchase of Shares in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Agreement signing between PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk as the owner of 74.22% of the Company's total paid-up capital and several other shareholders as sellers and Woori Card Co., Ltd as buyer was held on March 4, 2022.

In this agreement, the sellers agreed to sell and transfer 2,193,552,006 shares or 82.03% of the total paid-up capital in the Company to the buyer after all the conditions stipulated in the agreement are fulfilled.

The change in the controlling shareholder of the Company certainly brought major changes, including the Company's name and management. The changes in the Company's management mentioned earlier include changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors, the committees and the Corporate Secretary.

With reference to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 and the Republic of Indonesia Financial Services Authority Circular Letter Number 16/Seojk.04/2021, as the guidelines on Annual Report preparation, we hereby report the Board of Commissioners' assessment on Directors' performance in managing the Company, opinion on business prospects prepared by the Directors, as well as an oversight on the corporate governance implementation throughout the financial year 2022.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Strategy and Strategic Policy

Seperti dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Di semester kedua tahun buku 2022, Perseroan mengalami masa transisi dengan adanya perubahan kepemimpinan manajemen. Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Woori Finance Indonesia Tbk Nomor 183 Tanggal 22 September 2022 dinyatakan pengangkatan Hyeok Jin Seo sebagai Direktur Utama baru menggantikan Markus Dinarto Pranoto, Jeong Dae Kim selaku Direktur baru menggantikan Indah Mulyawan, serta mengangkat Cheol Hee Han selaku Komisaris Utama menggantikan Irena Istary Iskandar dan Sadhana Priatmadja selaku Komisaris menggantikan Christopher Joseph Clower. Sesuai ketentuan dan demi kelancaran proses transisi kepemimpinan Perseroan, kami memastikan bahwa semua pejabat baru telah menjalani dan lulus uji kelayakan dan kepatutan.

Secara keseluruhan, penilaian kami atas kinerja Direksi, terutama dalam beberapa hal pengurusan Perseroan adalah sebagai berikut:

As stated in the Law of the Republic of Indonesia number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Commissioners supervises management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors.

In the second half of the 2022 financial year, the Company underwent a transition between management leaderships. The Deed of Company Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk Number 183 dated September 22, 2022 stated that Hyeok Jin Seo was appointed as the new President Director to replace Markus Dinarto Pranoto, Jeong Dae Kim as the new Director to replace Indah Mulyawan, and appointed Cheol Hee Han as the President Commissioner replacing Irena Istary Iskandar and Sadhana Priatmadja as the Commissioner replacing Christopher Joseph Clower. In compliance with the regulations and for the smooth transition between the Company's leaderships, we ensured that all new officials completed and passed the fit and proper test.

Overall, our performance assessment of the Board of Directors, especially in terms of the management of the Company, is as follows:

1. Proses Perubahan Kepemilikan Saham Pengendali

1. The Process of Changing Controlling Share Ownership

Sejak persiapan penandatanganan Conditional Sale and Purchase of Shares in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Agreement hingga penyelesaian proses pengambilalihan kepemilikan saham pengendali, Direksi sebelumnya pimpinan Markus Dinarto Pranoto telah mempersiapkan dan melakukan dengan teliti semua kebutuhan administrasi maupun legal yang diharuskan.

Beberapa perubahan utama yang menjadi dampak dari perubahan kepemilikan saham pengendali, yang mencakup perubahan nama Perseroan, proses peralihan kepemimpinan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, hingga budaya dan nilai-nilai baru yang dibawa pemilik saham pengendali baru, telah dijalani dengan sangat baik.

Dewan Komisaris senantiasa memantau dan mengawal keseluruhan perihal pengambilalihan yang telah berlangsung dengan lancar, kegiatan usaha Woori Finance Indonesia yang tetap berjalan baik sesuai rencana sejak sebelum dan pasca perubahan, dan usaha-usaha pencapaian target yang tetap terukur. Dengan pertimbangan tersebut, kami menilai Direksi lama telah bekerja dengan sangat baik. Kami sungguh mengapresiasi kerja keras mereka dalam proses ini.

From the preparation of the Conditional Sale and Purchase of Shares in the PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Agreement signing to the completion of the controlling share ownership acquisition, the previous Board of Directors led by Markus Dinarto Pranoto carefully prepared and carried out all required administrative and legal requirements.

Some of the main changes resulting from the change in controlling share ownership, such as the Company's name, the leadership transition between Boards of Directors, changes to the Articles of Association, new culture and values brought by the new controlling shareholder, all have been carried out very well.

The Board of Commissioners monitored and oversaw the whole acquisition smooth process, Woori Finance Indonesia's business activities that continued to run well according to plan prior and after the change, and the efforts made to achieve measurable targets. With these considerations in mind, we appraise the previous Board of Directors to have performed very well. We truly appreciate their hard work in this process.

2. Pencapaian Kinerja Keuangan Perseroan

2. Achievement of the Company's Financial Performance

Woori Finance Indonesia menutup tahun buku 2022 dengan pencapaian kinerja keuangan dan bisnis yang positif, seperti dapat dilihat dalam Ikhtisar Laporan Penting di bab 1 dan Laporan Keuangan Tahunan

Woori Finance Indonesia closed the financial year 2022 with positive financial and business performance achievements, as can be seen in the Highlights of Key Reports in chapter 1 and the audited Annual Financial

yang telah diaudit yang disertakan dalam Laporan Tahunan ini. Pencapaian penghasilan, pembiayaan, dan laba pun menunjukkan hasil yang solid.

Kami menilai fungsi kepemimpinan Direksi dalam usaha-usaha dan pemantauan pencapaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2022 terukur dan terkendali dengan baik. Dalam prosesnya, Direksi senantiasa mendiskusikan dan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris dalam membuat keputusan atas kendali dan evaluasi untuk strategi yang lebih berhati-hati, mengingat situasi ekonomi yang baru mulai berangsur normal sepanjang tahun 2022.

3. Keuangan Berkelanjutan

3. Sustainable Finance

Meskipun suasana pandemi masih sangat memengaruhi tahun 2022 dan Perseroan menjalani proses transisi besar terkait perubahan kepemilikan saham pengendali, Woori Finance Indonesia tetap berusaha mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasi Perseroan, dalam semua strategi dan keputusan manajerial yang dibuat oleh Direksi dengan pendampingan Dewan Komisaris, kami telah berusaha agar Woori Finance Indonesia menjadi perusahaan yang senantiasa melibatkan aspek isu-isu sosial dan lingkungan hidup.

Statements included in this Annual Report. Revenues, financing and profit achievements also showed solid results.

We assessed that the Board of Directors' leadership in making efforts and monitoring the achievement of the Company's financial performance in 2022 was well measured and controlled. In the process, the Board of Directors discussed with and took account of the Board of Commissioners' opinion in making decisions on control and evaluation for a more prudent strategy, considering the economic situation just began to return to normal throughout 2022.

Even though the lingering pandemic situation was still very much affecting the year 2022 and the Company was undergoing a major transition related to changes in controlling share ownership, Woori Finance Indonesia strived to adopt sustainable finance principles to create sustainable economic growth. In the Company's entire operational activities management, in all strategies and managerial decisions made by the Board of Directors with the consultation of the Board of Commissioners, we endeavored to make Woori Finance Indonesia a company that always considers the social and environmental issues aspects.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi situasi perekonomian tahun 2023, kami menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah realistis. Jika semua situasi tetap aman terkendali dan sesuai perkiraan, maka kami optimis prospek usaha Woori Finance Indonesia tersebut serta target-target yang telah ditetapkan untuk tahun buku 2023 akan dapat terpenuhi.

Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia menyatakan optimismenya akan perekonomian tahun 2023, yang berdasarkan berbagai indikator internal dalam negeri maupun eksternal menunjukkan ketahanan yang sangat baik, sembari tetap mempersiapkan berbagai langkah transformasi ekonomi.

Pandemi yang sudah semakin pulih, tren pemulihan ekonomi Indonesia yang tergolong kuat di kalangan global, konsumsi rumah tangga yang menjadi penopang utama sejauh ini, semuanya diharapkan akan menjadi dorongan yang positif terhadap perekonomian Indonesia di tahun 2023.

Meski demikian, perang Rusia-Ukraina diperkirakan akan terus berlanjut, sehingga ancaman resesi global tetap harus diperhitungkan, mengingat dampaknya terhadap kinerja ekspor dan investasi. Sementara itu, dampak berbagai kegiatan agenda politik Pemilihan Umum tahun 2024 yang akan semakin banyak di tahun 2023 terhadap perekonomian nasional juga masih harus diamati lebih jauh.

Considering the factors that will affect the economic situation in 2023, we assess that the business prospects prepared by the Board of Directors are realistic. Given all situations remain under control and are as expected, we are optimistic that Woori Finance Indonesia's business prospects and targets set for the 2023 financial year will be met.

The government through the Coordinating Minister for the Economy of Indonesia expressed optimism for the economy in 2023, based on various internal and external indicators that showed excellent resilience, while preparing the economic transformation moves.

The increasing recovery from the pandemic, the trend of relatively strong Indonesia's economic recovery among global countries, the household consumption which has been the main support so far, are all expected to be a positive impetus for the Indonesian economy in 2023.

Nevertheless, the Russia-Ukraine war is expected to continue, therefore the threat of a global recession must still be taken into account, given its impact on export and investment performance. Meanwhile, the impact of the increasing political activity in 2023 for the 2024 General Election on the national economy still needs to be further observed.

Maka, kami menilai prospek usaha yang dipenuhi optimisme akan perekonomian Indonesia yang disusun oleh Direksi sudah baik, dengan selalu mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan pada setiap strategi dan keputusan penting Woori Finance Indonesia.

Thus, we consider the business prospects prepared by the Board of Directors, which are filled with optimism of the Indonesian economy, are already good, while always taking into account the prudence principles and watchfulness in every Woori Finance Indonesia's strategy and important decisions.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Oversight on the Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun buku 2022 dan selama ini, kami menilai Direksi selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), serta kesetaraan dan kewajaran (fairness). Direksi selalu mengutamakan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

Throughout the 2022 financial year and so far, we appraise that the Board of Directors has always implemented the good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness. The Board of Directors has always emphasized on the Company's compliance with applicable regulations and policies.

Kami menilai bahwa tata kelola perusahaan yang baik yang selama ini diterapkan secara konsisten sangat berperan menjaga Perseroan dalam melewati perekonomian yang sangat sulit semasa pandemi dan menghindarkan dari isu pelanggaran, perselisihan, maupun masalah yang mungkin muncul akibat kelalaian dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk kepatuhan. Prinsip kehati-hatian (prudential principles) dalam pengelolaan keuangan disertai tata kelola perusahaan yang baik selama ini menjadi faktor kunci dalam kesehatan, profesionalitas, efektivitas dan efisiensi keseluruhan usaha Perseroan.

We consider that the consistent implementation of good corporate governance has played a major role in safeguarding the Company through a very difficult economy during the pandemic and avoiding issues of violations, disputes, and problems that may arise due to negligence in the implementation of good corporate governance principles, including compliance. The prudence principles in financial management along with good corporate governance have so far been the keys to Company's health, professionalism, effectiveness and efficiency of the entire business.

Sehubungan dengan rencana dan proses pengambilalihan saham kepemilikan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan sebanyak empat kali di tahun 2022, yaitu RUPS Luar Biasa pada bulan Januari, RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada bulan Juli, dan RUPS Luar Biasa bulan Agustus.

Relating to the plan and process of the Company's ownership, the General Meeting of Shareholders (GMS) was held four times in 2022, namely the Extraordinary GMS in January, the Annual and Extraordinary GMS in July, and the Extraordinary GMS in August.

Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun buku 2022. Temuan maupun rekomendasi yang dilaporkan oleh komite-komite tersebut menjadi masukan bagi Direksi dalam menyusun strategi, evaluasi, dan pengambilan keputusan, serta bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan mendampingi Direksi.

The committees that report to the Board of Commissioners had also carried out their duties and responsibilities well in the financial year 2022. The findings and recommendations reported by these committees serve as input for the Board of Directors in formulating strategies, evaluating and making decisions, as well as considerations for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

Dalam situasi pandemi yang semakin membaik dan perubahan besar dalam Perseroan, kami menilai secara keseluruhan Direksi lama dan Direksi baru telah bekerja dan memenuhi tugas serta tanggung jawabnya dengan sangat baik di sepanjang tahun 2022.

In the midst of a recovering pandemic situation and with the major changes in the Company, we appraise that both previous and new Board of Directors have worked and fulfilled their duties and responsibilities very well throughout 2022.

Kata Penutup

Closing Remarks

Dengan energi dan tujuan baru, Dewan Komisaris bersama Direksi akan bekerja keras dengan penuh semangat dan menjaga fokus untuk memberikan kinerja terbaik Woori Finance Indonesia.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kami yang tulus atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Kami akan melanjutkan komitmen mereka dan menjadikan Woori Finance Indonesia sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

With new energy and objectives, the Board of Commissioners together with the Board of Directors will work hard enthusiastically and maintain our focus on delivering the best performance of Woori Finance Indonesia.

We would also like to express our sincere gratitude for the hard work and dedication of the previous Board of Commissioners and Board of Directors. We will carry on their commitment and make Woori Finance Indonesia one of the best finance companies in Indonesia, by providing the best service to customers.

Hormat kami,

Yours sincerely



Han Cheol Hee

Komisaris Utama

President Commissioner

5

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

A. Nama Perusahaan

PT Woori Finance Indonesia Tbk (31 Agustus 2022 – saat ini)

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (1994 - 31 Agustus 2022)

Perseroan berubah nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk, dari sebelumnya PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPF"), sehubungan dengan adanya perubahan pemegang saham mayoritas (pengendali).

Perubahan nama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Nomor 238 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 dan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022.

B. Kantor pusat

Gedung Chase Plaza Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Telp: 021-520 0434 (hunting)
Fax: 021-520 9160
Website: <http://www.woorifinance.co.id>
Email: cs@woorifinance.co.id

C. Bidang Usaha dan Izin Usaha

Bidang usaha dan izin usaha:
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Kegiatan usaha:

Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 kode 64911 (kelompok Perusahaan Pembiayaan Konvensional), serta Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha WFI sebagai perusahaan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Sewa Operasi (operating lease)
5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK

Dasar hukum izin usaha:

1. Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Bira Multi Finance yang telah diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007

A. Company's Name

PT Woori Finance Indonesia Tbk (August 31, 2022 – present)

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (1994 - August 31, 2022)

The Company changed its name to PT Woori Finance Indonesia Tbk, from previously PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPF"), due to a change in the majority (controlling) shareholder.

The change in the Company's name was based on the Notarial Deed of Company Meeting of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Number 238 dated August 31, 2022 and received the authorization from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-0062251.AH.01.02.Year 2022 dated 31 August 2022 and the Decree of the Members of the Board Commissioner of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022.

B. Head office

Chase Plaza Building Floor 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Phone: 021-520 0434 (hunting)
Fax: 021-520 9160
Website: <http://www.woorifinance.co.id>
Email: cs@woorifinance.co.id

C. Line of Business and Business License

Line of Business and Business License:
FINANCING COMPANY

Business activity:

In accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Organization of the Business Activities of Financing Companies, Indonesia Standard Classification of Business Field (KBLI) 2020 code 64911 (Conventional Financing Company group), as well as the Company's Articles of Association, WFI's business activities as a financing company include:

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multipurpose Financing
4. Operating lease
5. Other financing business activities based on OJK approval

Legal basis of business license:

1. Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022
2. Decree of the Minister of Finance Number 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 on the Authorization of Business Licenses for Financing Institutions to PT Bira Multi Finance, which was amended based on Decree of the Minister of Finance Number KEP-099/KM.10/2007 dated May 9, 2007

JARINGAN OPERASI USAHA

BUSINESS OPERATIONAL NETWORK

72 Kantor Cabang di 13 Wilayah Regional		72 Branch Offices in 13 Regional Areas
Jabodetabekra	Jakarta 1 dan 2, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang	Jabodetabekra
Jawa Barat	Bandung, Ciamis, Cirebon, Garut, Tasikmalaya	West Java
Jawa Tengah 1	Kudus, Pekalongan, Rembang, Semarang, Tegal	Central Java 1
Jawa Tengah 2	Banjarnegara, Cilacap, Kebumen, Purwokerto, Solo, Yogyakarta	Central Java 2
Jawa Timur	Denpasar, Kediri, Malang, Mataram, Sidoarjo, Surabaya, Tabanan, Tuban	East Java
Sumatra 1	Bengkulu, Jambi, Lubuk Linggau, Padang, Palembang 1 dan 2	Sumatra 1
Sumatra 2	Baturaja, Lampung, Metro Lampung, Pringsewu	Sumatra 2
Sumatra 3	Medan 1 dan 2, Pematang Siantar, Rantau Prapat	Sumatra 3
Sumatra 4	Bengkalis, Pekanbaru, Indragiri Hulu, Ujung Batu	Sumatra 4
Kalimantan 1	Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Palangkaraya, Pangkalan Bun, Samarinda, Sampit	Kalimantan 1
Kalimantan 2	Belitung, Pangkal Pinang, Pontianak 1 dan 2, Singkawang, Sintang	Kalimantan 2
Sulawesi 1	Kendari, Makassar, Palopo, Palu, Parepare	Sulawesi 1
Sulawesi 2	Ambon, Gorontalo, Jayapura, Manado, Sorong	Sulawesi 2

Dan satu Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) yang berlokasi di kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.

And one Office Other Than Branch Office (KSKC) located in the city of Lhokseumawe, Aceh Province.

E. Tahun Pendirian
1994

E. Year of Establishment
1994

F. Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 186 tanggal 12 Desember 1994

F. Legal Basis of Establishment
Deed No. 186 dated December 12, 1994

G. Modal Dasar
Rp 700.000.000.000
7.000.000.000 saham

G. Authorized Capital
IDR 700.000.000.000
7.000.000.000 shares

H. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp 267.399.536.200

H. Issued and Fully Paid Capital
IDR 267.399.536.200

I. Pencatatan Saham

Tanggal pencatatan: 1 Juni 2009
Jumlah lembar saham: 450.000.000
Nilai nominal saham: Rp 45.000.000.000

I. Shares Listing

Date of listing: June 1, 2009
Number of shares: 450,000,000
Nominal value of shares : IDR 45,000,000,000

J. Kode Saham

Bursa Efek Indonesia: BPF1

J. Shares Code

Indonesia Stock Exchange: BPF1

K. Komposisi Kepemilikan Saham 2022

Woori Card Co., Ltd	82,03%
BPII	12,18%
Nasional	3,32%
Asing	2,47%

K. Shareholder Composition 2022

Woori Card Co., Ltd	82,03%
BPII	12,18%
Domestic	3,32%
Foreign	2,47%

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI / Vision

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

To become one of the leading and best multifinance companies in Indonesia by offering top quality services to our customers.



MISI / Mission

Menyediakan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.

To offer superior and competitive financial products to our customers and business partners, and to ensure quick-response, efficient and optimum services.



Tujuan / Objective

Menciptakan nilai bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan masyarakat di mana Perusahaan berada dan beroperasi.

To create value for our shareholders and to give positive contributions to the community where the Company resides and operates.

Riwayat Singkat

Brief History

Woori Finance berawal dari sebuah perusahaan pembiayaan yang berdiri pada tahun 1994 dan mulai beroperasi pada tahun 1995. Perseroan bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen, sesuai dengan izin usaha Menteri Keuangan RI No. 90/KMK.017/1995 tertanggal 15 Februari 1995 yang dimilikinya.

Perseroan bergabung dengan Grup Batavia Prosperindo pada tahun 2004 dan berganti nama menjadi PT Batavia Prosperindo Finance, kemudian melakukan penawaran umum perdana (IPO – Initial Public Offering) pada bulan Juni 2009. Saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPF1.

Pada tahun 2022, Woori Card Co., Ltd mengambil alih sebagian besar saham PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk yang dimiliki pemegang saham mayoritas sebelumnya PT Batavia Prosperindo International Tbk, sehingga Woori Card Co., Ltd kini menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan.

Sehubungan dengan pengambilalihan tersebut, Perseroan resmi berubah nama menjadi PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk, yang telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022. Pemberlakuan izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan sehubungan perubahan nama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk dinyatakan dalam Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022.

Woori Finance began with a financing company established in 1994 and commenced operation in 1995. The Company is engaged in leasing, factoring, credit cards and consumer financing, in accordance with the business license issued from the Indonesian Minister of Finance No.90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995.

The Company joined Batavia Prosperindo Group in 2004 and changed name to PT Batavia Prosperindo Finance, then held an initial public offering (IPO) in June 2009. PT Batavia Prosperindo Finance Tbk's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code BPF1.

In 2022, Woori Card Co., Ltd took over most of the shares of PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk owned by the previous majority shareholder PT Batavia Prosperindo International Tbk, thus Woori Card Co., Ltd is now the majority and controlling shareholder of the Company.

With regard to the acquisition, the Company officially changed its name to PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk, which has received an authorization from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-0062251.AH.01.02.Year 2022 dated August 31, 2022. The authorization of the business licenses in the field of financing companies in relation to the name changes of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk to PT Woori Finance Indonesia Tbk is stated in the Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022.

Woori Card Co. Ltd adalah perusahaan kedua terbesar dari Woori Financial Group, yang merupakan salah satu dari empat grup institusi keuangan terbesar di Korea. Woori Card Co. Ltd yang berkantor pusat di Seoul, Republik Korea ini didirikan dan tunduk kepada Hukum Negara Republik Korea.

Woori Card Co. Ltd. is the second largest company of the Woori Financial Group, which is one of the four largest financial institution groups in Korea. Woori Card Co. Ltd, whose headquarter is in Seoul, Republic of Korea, is incorporated and complies with the Laws of the Republic of Korea.

Kantor pusat Woori Finance Indonesia berada di tengah kawasan bisnis kota Jakarta. Hingga akhir tahun buku 2022, jaringan kerja dan jangkauan pemasaran Woori Finance Indonesia mencakup 1 kantor pusat, 72 kantor cabang yang terbagi dalam 13 kelompok regional di seluruh Indonesia, serta 1 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), dengan jumlah karyawan sebanyak 1.083 orang.

Woori Finance Indonesia's head office is located in the middle of the business district of Jakarta. By the end of the 2022 financial year, Woori Finance Indonesia's network and reach includes 1 head office, 72 branch offices in 13 regional groups throughout Indonesia, as well as 1 Office Other than Branch Offices (KSKC), with a total of 1,083 employees.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES.

Perseroan cikal bakal PT Woori Finance Tbk didirikan.

The original company of PT Woori Finance Indonesia Tbk was established.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPF1.

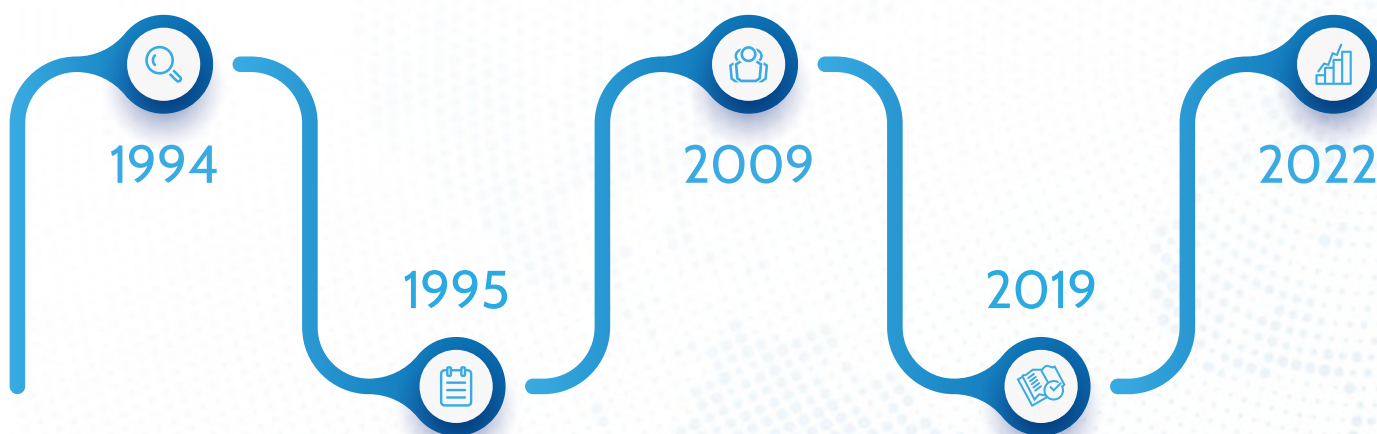
The Company held an Initial Public Offering (IPO) and the Company's shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange as BPF1.

- Woori Card Co., Ltd menjadi pemegang saham pengendali Perseroan, dengan total kepemilikan saham sebesar 82,03%.

Woori Card Co., Ltd became the controlling shareholder of the Company with 82,03% ownership.

- Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Woori Finance Tbk pada 31 Agustus 2022.

The Company officially changed its name to PT Woori Finance Tbk on August 31, 2022.



Perseroan resmi mulai beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan izin Menteri Keuangan RI No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995.

The Company officially commenced operating as a multifinance company based on the Minister of Finance Decree No. 90/ KMK.017/1995 of February 15, 1995.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 74,33%.

PT Batavia Prosperindo Internasional became the controlling shareholder of the Company with 74.33% ownership.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

List of Industry Association Memberships

Dalam keberadaannya sebagai bagian dari perekonomian dan perindustrian Indonesia, WFI senantiasa berpartisipasi dan menjalin kemitraan yang strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi yang terkait dengan kegiatan usahanya, yaitu:

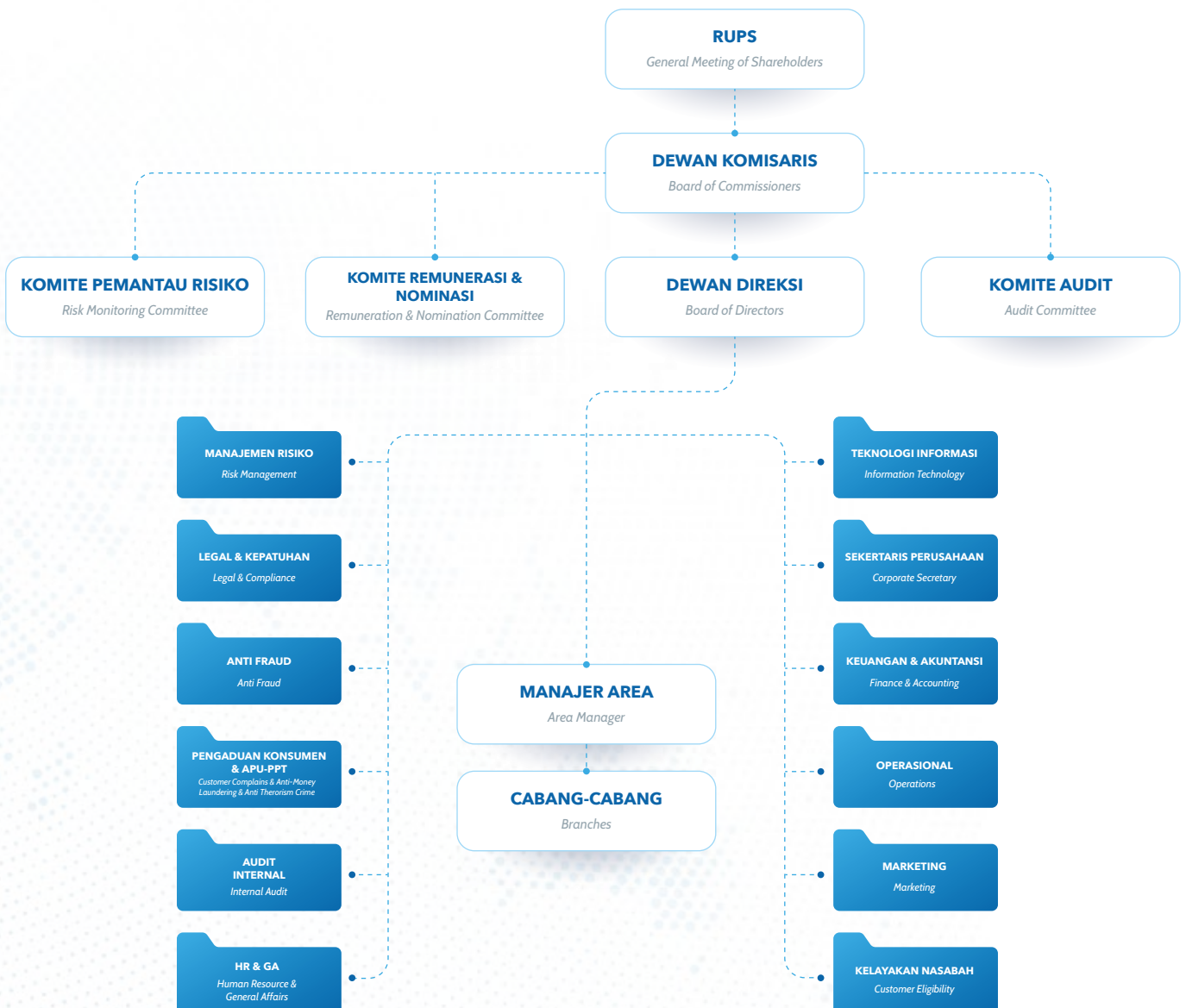
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) – sebagai anggota
- APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) - sebagai anggota
- LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan – sebagai anggota

As part of the Indonesian economy and industry, WFI always participates in and establishes strategic partnerships with organizations and associations related to its business activities, namely:

- AEI (Indonesian Issuers Association) – as member
- APPI (Indonesia Financial Services Association) - as member
- LAPS (Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution) – as member

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi WFI per 31 Desember 2022 / The composition of WFI's Board of Directors as per December 31, 2022

POSISI <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	SURAT KEPUTUSAN OJK <i>OJK (Financial Services Authority) Decree</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	HYEOK JIN SO	KEP-555/NB.11/2022, tanggal 13 September 2022 <i>KEP-555/NB.11/2022, dated September 13, 2022</i>
Direktur <i>Director</i>	JEONG DAE KIM	KEP-675/NB.11/2022, tanggal 3 November 2022 <i>KEP-555/NB.11/2022, dated September 13, 2022</i>
Direktur <i>Director</i>	JASIN HERMAWAN	KEP-286/NB.1/2015, tanggal 16 Februari 2015 <i>KEP-555/NB.11/2022, dated September 13, 2022</i>
Direktur <i>Director</i>	HADY SUTIONO	KEP-733/NB.11/2016, tanggal 27 September 2016 <i>KEP-555/NB.11/2022, dated September 13, 2022</i>

Direktur Utama / *President Director*

HYEOK JIN SO

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	Korea Selatan	South Korean
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Korea Selatan, 18 Juni 1968	South Korea, June 18, 1968
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	Sarjana Administrasi Bisnis, Chung-Nam National University, Korea Selatan (1992)	Bachelor of Business Administration, Chung-Nam National University, South Korea (1992)
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<p>Woori Card Korea:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Departemen Sales and Marketing (2014-2016, 2020-2021) • Kepala Bagian HR Planning (2020-2021) • Kepala Departemen Financial Planning (Treasury) (2017-2018) • Departemen Strategi dan Perencanaan (2013) <p>Woori Bank Korea – Credit card business headquarters strategy/ finance manager (2004-2013)</p>	<p>Woori Card Korea:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Head of Sales and Marketing Department (2014-2016, 2020-2021) • Head of HR planning (2020-2021) • Head of Finance Planning (Treasury) Department (2017-2018) • Strategy & planning department (2013) <p>Woori Bank Korea – Credit card business headquarters strategy/ finance manager (2004-2013)</p>

	<p>Woori Credit Card – Strategic Planning Senior Manager, Human Resources Senior Manager, Financial</p> <p>Woori Bank Korea – Credit card business headquarters strategy/ finance manager (2004-2013)</p> <p>Woori Credit Card – Strategic Planning Senior Manager, Human Resources Senior Manager, Financial Management (Treasury) Senior Manager (1994-2004)</p> <p>Industrial Bank of Korea – SDM, Manager Cabang Bank (1992-1994)</p>	<p>Woori Credit Card – Strategic Planning Senior Manager, Human Resources Senior Manager, Financial</p> <p>Woori Bank Korea – Credit card business headquarters strategy/ finance manager (2004-2013)</p> <p>Woori Credit Card – Strategic Planning Senior Manager, Human Resources Senior Manager, Financial Management (Treasury) Senior Manager (1994-2004)</p> <p>Industrial Bank of Korea – Human Resource, Bank Branch Manager(1992-1994)</p>
<p>RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i></p> <p>• Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i></p> <p>• Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Direktur Utama (sejak 2022)</p> <p>• Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 183 tanggal 22 September 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-555/NB.11/2022 tanggal 13 September 2022.</p> <p>• Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>President Director (since 2022)</p> <p>• Appointed as President Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 183 dated September 22, 2022 and OJK Decree KEP-555/NB.11/2022 dated 13 September 2022.</p> <p>• Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company</p>
<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama</p>	<p>Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder</p>
<p>DOMISILI <i>Domicile</i></p>	<p>DKI Jakarta</p>	<p>DKI Jakarta</p>
<p>JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPF <i>BPFI Share Ownership</i></p>	<p>-</p>	<p>-</p>

JEONG DAE KIM

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	Korea Selatan	<i>South Korean</i>
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Korea Selatan, 8 Oktober 1977	<i>South Korea, October 8, 1977</i>
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	Sarjana Business Administration, Korea University, Korea Selatan (2004)	<i>Bachelor of Business Administration, Korea University, South Korea (2004)</i>
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Woori Card - General Manager HR Planning Department, Team Leader untuk Tim Customer Marketing dan Tim Card Product Research & Development (Sales/Marketing Strategy) (2013-2022) • Woori Bank Korea – Strategy Department Manager, Credit card business headquarters strategy manager (2004-2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • Woori Card - General Manager HR Planning Department, Team Leader of Customer Marketing Team and Card Product Research & Development Team (Sales/Marketing Strategy) (2013-2022) • Woori Bank Korea – Strategy Department Manager, Credit card business headquarters strategy manager (2004-2013)
RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i>	Direktur (sejak 2022)	<i>Director (since 2022)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 159 tanggal 18 November 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-675/NB.11/2022 tanggal 3 November 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Appointed as Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 159 dated November 18, 2022 and OJK Decree KEP-675/NB.11/2022 dated November 3, 2022.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company</i>
HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	<i>not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder</i>
DOMISILI <i>Domicile</i>	DKI Jakarta	<i>DKI Jakarta</i>
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI <i>BPFI Share Ownership</i>	-	-

JASIN HERMAWAN

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	INDONESIA	INDONESIAN
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Jakarta, 1966	Jakarta, 1966
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	Sarjana Manajemen, STIE Indonesia (1993)	Bachelor's degree in Management, STIE Indonesia (1993)
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk (2015-2018) • Kepala Divisi Credit Review & Operation, PT Batavia Prosperindo Finance (2004-2015) • Manager Marketing & Operation, PT Bina Multi Finance (1996-2004) • Purchasing Staff, PT Indorama Synthetics Tbk (1993-1996) • Sales Otomotif, PT Karunia Mobilindo dan PT Katana Furindo (1988-1993) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk (2015-2018) • Division Head Credit Review & Operation, PT Batavia Prosperindo Finance (2004-2015) • Marketing & Operation Manager, PT Bina Multi Finance (1996-2004) • Purchasing Staff, PT Indorama Synthetics Tbk.(1993-1996) • Automotive Sales, PT Karunia Mobilindo and PT Katana Furindo (1988-1993)
RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i>	Direktur (sejak 2018)	Director (since 2018)
• Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	• Ditetapkan kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 147 Tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-286/NB.1/ 2015 tanggal 16 Februari 2015.	• Reappointed as an Independent Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 147 dated August 16, 2022 and OJK Decree KEP-286/NB.1/2015 dated February 16, 2015.
• Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	• Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	• Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company
HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder
DOMISILI <i>Domicile</i>	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPF <i>BPFI Share Ownership</i>	-	-

HADY SUTIONO

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	INDONESIA	INDONESIAN
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Jakarta, 1965	Jakarta, 1965
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma Akuntansi, STIE Indonesia (1987) • Sarjana Manajemen, Universitas Trisakti Jakarta (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma degree in Accounting, STIE Indonesia (1987) • Bachelor of Management, Trisakti University, Jakarta (1996)
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Marketing, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014-2016) • Vice President, PT Pan Pacific Oto Finance (2005-2013) • Direktur, PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001-2008) • Direktur, PT Rama Multi Finance (1998-2016) • Branch Manager, PT Rama Multi Finance (1997-1998) • Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta, PT Astra Sedaya Finance (1997) • Account Acquisition Head-Branch, PT Astra Sedaya Finance (1995-1997) • Marketing Head, PT Astra Sedaya Finance (1994-1995) • Credit Marketing Officer, PT Astra Sedaya Finance (1990-1994) 	<ul style="list-style-type: none"> • Division Head of Marketing, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014-2016) • Vice President, PT Pan Pacific Oto Finance (2005-2013) • Director, PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001-2008) • Director, PT Rama Multi Finance (1998-2016) • Branch Manager, PT Rama Multi Finance (1997-1998) • Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta of PT Astra Sedaya Finance (1997) • Account Acquisition Head-Branch, PT Astra Sedaya Finance (1995-1997) • Marketing Head, PT Astra Sedaya Finance (1994-1995) • Credit Marketing Officer, PT Astra Sedaya Finance (1990-1994)
RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i>	Direktur (sejak 2016)	Director (since 2016)
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkan kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 147 Tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-733/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reappointed as an Independent Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 147 dated August 16, 2022 and OJK Decree KEP-733/NB.11/2016 dated September 27, 2016.
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company.

HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	<i>Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder</i>
DOMISILI <i>Domicile</i>	DKI Jakarta	<i>DKI Jakarta</i>
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFİ <i>BPFİ Share Ownership</i>	-	-

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFİ) yang diadakan pada 16 Agustus 2022 memutuskan persetujuan pengangkatan Hyeok Jin Seo sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Markus Dinarto Pranoto dan Jeong Dae Kim sebagai Direktur Akuntansi dan Keuangan menggantikan Indah Mulyawan, yang risalahnya dinyatakan dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 183 tanggal 22 September 2022.

Perubahan Direktur Utama dan anggota Direksi ini terkait dengan adanya perubahan kepemilikan saham mayoritas dan pengendali Perseroan dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk menjadi Woori Card Co. Ltd. Pengangkatan dan penetapan kembali secara resmi setiap anggota Direksi tercantum pada akta-akta notaris yang terpisah.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFİ) held on August 16, 2022 decided to approve the appointment of Hyeok Jin Seo as President Director of the Company to replace Markus Dinarto Pranoto and Jeong Dae Kim as Director of Accounting and Finance to replace Indah Mulyawan, whose minutes stated in the Notary Deed of Meeting Resolutions of Company PT Woori Finance Indonesia Tbk number 183 dated September 22, 2022.

The change in the President Director and member of the Board of Directors is related to the change in the majority and controlling share ownership of the Company from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk to Woori Card Co. Ltd. The official appointments and reappointments of each member of the Board of Directors are stated in separate notarial deeds.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris WFI per 31 Desember 2022 / *The composition of WFI's Board of Commissioners as per December 31, 2022*

POSISI <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	SURAT KEPUTUSAN OJK <i>OJK (Financial Services Authority) Decree</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	HAN CHEOL HEE	KEP-767/NB.11/2022, tanggal 29 November 2022 <i>KEP-767/NB.11/2022, dated November 29, 2022</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	SADHANA PRIATMADJA	KEP-768/NB.11/2022, tanggal 29 November 2022 <i>KEP-768/NB.11/2022, dated November 29, 2022</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	DESTI LILIATI	KEP-498/NB.11/2017, tanggal 31 Agustus 2017 <i>KEP-498/NB.11/2017, dated August 31, 2017</i>

HAN CHEOL HEE

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	Korea Selatan	<i>South Korean</i>
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Korea Selatan, 1969	<i>South Korea, 1969</i>
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	Pendidikan Jepang, Konkuk University, Korea Selatan (1997)	<i>Education of Japanese, Konkuk University, South Korea (1997)</i>
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Woori Card Korea – Head of Global Business Department (2020-2022) • Woori Card Collection Department – Team Manager (2018) • Woori Card Myanmar – Managing Director (2017-2019) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Woori Card Korea – Head of Global Business Department (2020-2022)</i> • <i>Woori Card Collection Department – Team Manager (2018)</i> • <i>Woori Card Myanmar – Managing Director (2017-2019)</i>
RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i>	Komisaris Utama (sejak 2022)	<i>President Commissioner (since 2022)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 141 tanggal 14 Desember 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-767/NB.11/2022 tanggal 29 November 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Appointed as President Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 141 dated December 14, 2022 and OJK Decree KEP-767/NB.11/2022 dated November 29, 2022.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company</i>
HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	<i>not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder</i>
DOMISILI <i>Domicile</i>	DKI Jakarta	<i>DKI Jakarta</i>
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFJ <i>BPFJ Share Ownership</i>	-	-

SADHANA PRIATMADJA

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	INDONESIA	INDONESIAN
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Jakarta, 24 September 1962	Jakarta, September 24, 1962
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia (2011) • Sarjana Pendidikan Akuntansi, Universitas Indonesia (1987) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master degree of Islamic Economics and Finance, University of Indonesia (2011) • Bachelor's degree of Accounting Education, University of Indonesia (1987)
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<p>Bank Woori Bersaudara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Risk & Compliance (2020-2022) • Direktur Direktorat Business Support (2018-2020) • Direktur Direktorat HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018) • Kepala Divisi Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017) • Kepala Divisi International Banking & Institutional Relationship (2015-2016) • Kepala Divisi (International Banking & Transactional) (2014-2015) • Kepala Divisi Foreign & Treasury (2007-2014) • Kepala Divisi International Banking & Investment Division (2007) <p>Bank Bumiputera (2001-2007)</p> <p>Bank Nusa Nasional (1997-2000)</p> <p>PT Kiani Kertas (1996-1997)</p> <p>Bank Duta (1989-1996)</p>	<p>Bank Woori Bersaudara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director of Risk and Compliance Directorate (2020-2022) • Director of Business Support Directorate (2018-2020) • Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE Directorate (2017-2018) • Division Head of Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017) • Division Head of International Banking & Institutional Relationship (2015-2016) • Division Head of (International Banking & Transactional) (2014-2015) • Division Head of Foreign & Treasury (2007-2014) • Division Head of International Banking & Investment Division (2007) <p>Bumiputera Bank (2001-2007)</p> <p>Nusa Nasional Bank (1997-2000)</p> <p>PT Kiani Kertas (1996-1997)</p> <p>Duta Bank (1989-1996)</p>
RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i>	<p>Komisaris (sejak 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 141 tanggal 14 Desember 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-768/NB.11/2022 tanggal 29 November 2022 	<p>Commissioner (since 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Appointed as Commissioner based on PT Woori Finance Indonesia Tbk Deed of Statement of Meeting Resolutions number 141 dated 14 December 2022 and OJK Decree KEP-768/NB.11/2022 dated 29 November 2022
• Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 141 tanggal 14 Desember 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-768/NB.11/2022 tanggal 29 November 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Appointed as Commissioner based on PT Woori Finance Indonesia Tbk Deed of Statement of Meeting Resolutions number 141 dated 14 December 2022 and OJK Decree KEP-768/NB.11/2022 dated 29 November 2022

<p>• Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i></p>	<p>• Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>• <i>Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company</i></p>
<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama</p>	<p><i>Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority shareholder</i></p>
<p>DOMISILI <i>Domicile</i></p>	<p>DKI Jakarta</p>	<p><i>DKI Jakarta</i></p>
<p>JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPF <i>BPF Share Ownership</i></p>	<p>-</p>	<p>-</p>

DESTI LILIATI

KEWARGANEGARAAN <i>Citizenship</i>	INDONESIA	INDONESIAN
TEMPAT & TAHUN LAHIR <i>Place & Year of Birth</i>	Tanjung Karang, Lampung, 1979	Tanjung Karang, Lampung, 1979
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (2002)	Bachelor of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)
PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Finance Division, PT Strait Merchants Capital (2020-sekarang) • Head of Finance Division, PT Prima Cipta Jaya (2011-2020) • Head of Finance Division, PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011) • Head of Finance Division, PT Strait Finance(2007-2010) • Manager Divisi Corporate Finance, PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007) • Associate Auditor, KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) (2002-2004) 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Finance Division, PT Strait Merchants Capital (2020-present) • Head of Finance Division, PT Prima Cipta Jaya (2011-2020) • Head of Finance Division, PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011) • Head of Finance Division, PT Strait Finance (2007-2010) • Manager of Corporate Finance Division, PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007) • Associate Auditor, public accounting firm Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) (2002-2004)
RIWAYAT JABATAN <i>History of Position</i>	Komisaris Independen (sejak 2010)	Independent Commissioner (since 2010)
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 141 tanggal 14 Desember 2022 147 Tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-498/NB.11/2017 tanggal 31 Agustus 2017. 	<ul style="list-style-type: none"> • Reappointed as Independent Commissioner based on PT Woori Finance Indonesia Tbk Deed of Statement of Meeting Resolutions number 141 dated 14 December 2022 147 dated 16 August 2022 and OJK Decree KEP-498/NB.11/2017 dated 31 August 2017.
<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company
HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority shareholder
DOMISILI <i>Domicile</i>	DKI Jakarta	DKI Jakarta
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI <i>BPFI Share Ownership</i>	-	-

Pernyataan Independensi

Statement of Independence

Desti Liliati selaku Komisaris Independen PT Woori Finance Indonesia Tbk tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Desti Liliati as Independent Commissioner of PT Woori Finance Indonesia Tbk does not own the Company's shares, either directly or indirectly; has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; does not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out the duties and responsibilities as Independent Commissioner of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPF) yang diadakan pada 16 Agustus 2022 memutuskan persetujuan pengangkatan Cheol Hee Han sebagai Komisaris Utama Perusahaan menggantikan Irena Istary Iskandar, serta Sadhana Priatmadja sebagai Komisaris menggantikan Christopher Joseph Clower, yang risalahnya dinyatakan dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 183 tanggal 22 September 2022.

Perubahan anggota Dewan Komisaris ini terkait dengan adanya perubahan kepemilikan saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dari Batavia Prosperindo Internasional menjadi Woori Card Co. Ltd. Pengangkatan dan penetapan kembali secara resmi setiap anggota Dewan Komisaris tercantum pada akta-akta notaris yang terpisah.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPF) which was held on August 16, 2022 decided to approve the appointment of Cheol Hee Han as President Commissioner of the Company in replacement of Irena Istary Iskandar, and Sadhana Priatmadja as Commissioner in replacement of Christopher Joseph Clower, whose minutes stated in the Notary Deed of Meeting Resolutions of Company PT Woori Finance Indonesia Tbk number 183 dated September 22, 2022.

The change in the President Commissioner and member of the Board of Commissioner is related to the change in the majority and controlling share ownership of the Company from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk to Woori Card Co. Ltd. The official appointments and reappointments of each member of the Board of Commissioners are stated in separate notarial deeds.

Komposisi Karyawan

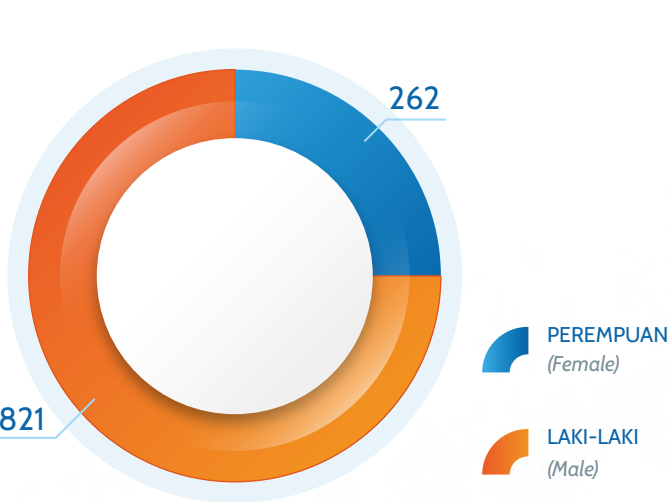
Employee Composition

Jumlah total karyawan WFI per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.083 orang, Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The total number of WFI employees as of December 31, 2022 was 1,083 people. The composition of employees based on gender, position, age, educational level and employment status in the 2022 financial year is as follows:

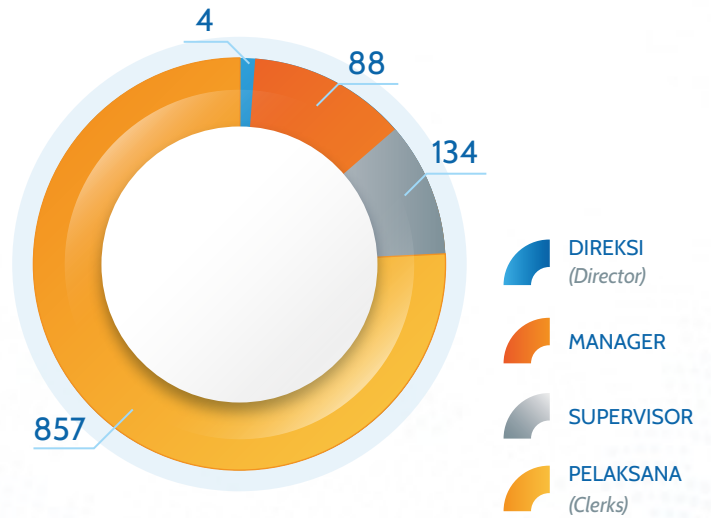
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on gender



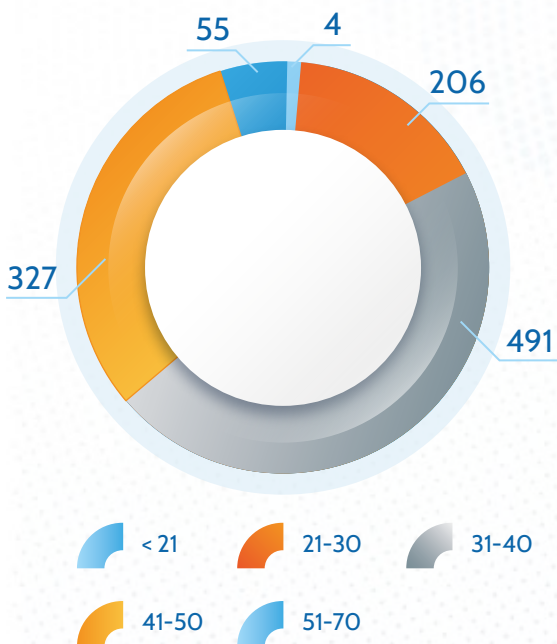
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition based on position



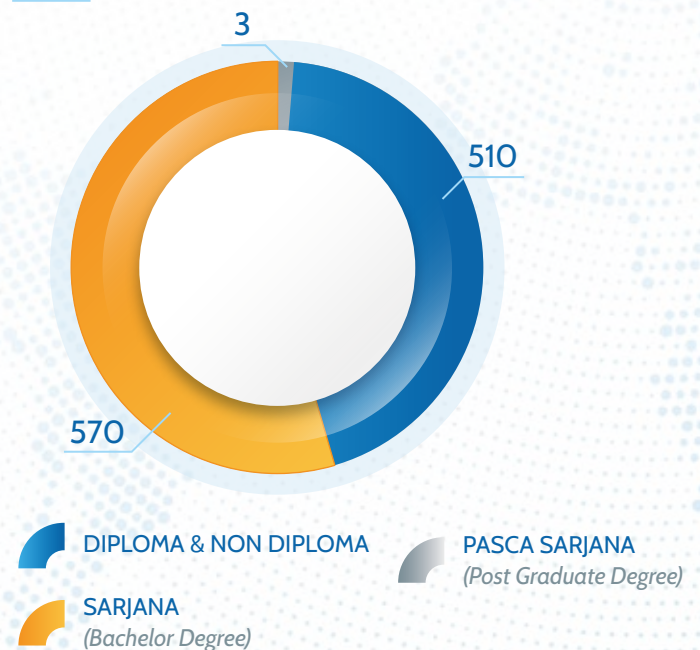
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition based on age



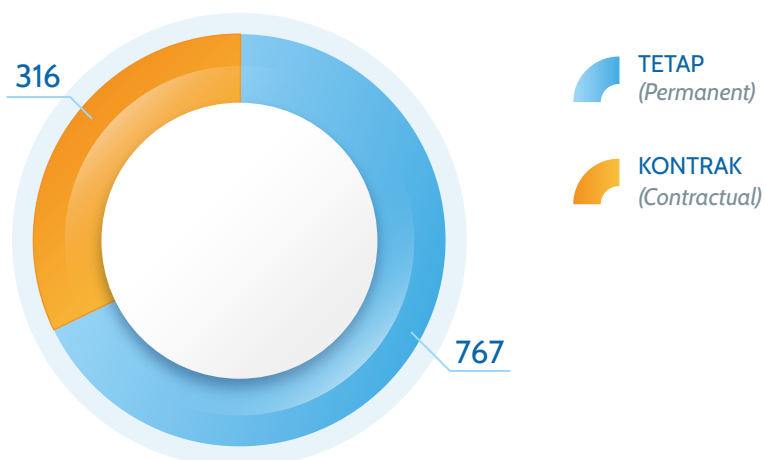
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on educational background



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition based on employment status



KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP

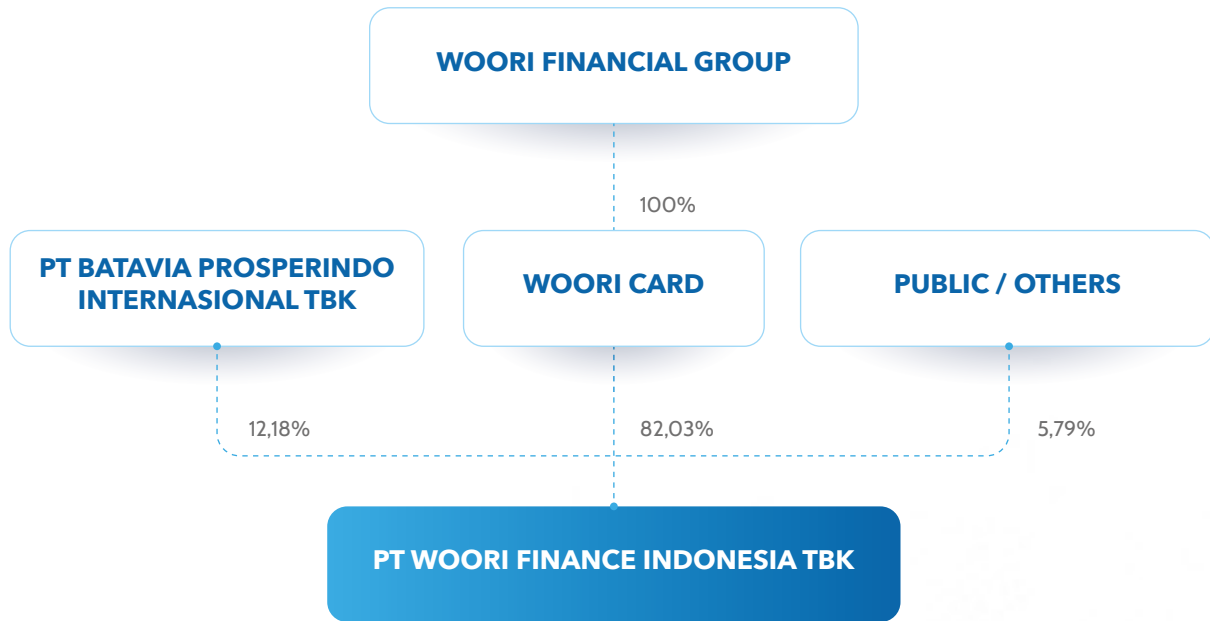
NAMA PEMEGANG SAHAM Name of Shareholders	Sebelum Perubahan Previous		Setelah Perubahan Current	
	Nilai Saham (Rp) Value of shares (IDR)	(%)	Nilai Saham (Rp) Value of shares (IDR)	(%)
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL Domestic Institution Ownership	198.455.787.000	74,22	32.563.074.400	12,18
• PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk				
KEPEMILIKAN INDIVIDU NASIONAL Domestic Individual Ownership	47.329.132.900	17,70	8.874.924.900	3,32
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING Foreign Institution Ownership				
• Woori Card Co Ltd	-	-	219.355.200.600	82,03
• UOB Kay Hian Pte Ltd	16.136.372.900	6,03	-	-
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING Foreign Individual Ownership	5.478.243.400	2,05	6.606.336.300	2,47
TOTAL	267.399.536.200	100	267.399.536.200	100

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham PT Woori Finance Indonesia, Tbk, baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung.

The Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares of PT Woori Finance Indonesia, Tbk, either directly or indirectly.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Ultimate Beneficial Owner WFI adalah Son Tae Seung melalui Woori Financial Group, yang memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

WFI's Ultimate Beneficial Owner is Son Tae Seung through the Woori Financial Group, who has the authority to appoint, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATION COMPANY

Perusahaan Induk

Parent Company

WOORI CARD CO., LTD

Kepemilikan Saham 82,03%	Share Ownership 82,03%
Tahun Pendirian 2013	Year of Establishment 2013
Bidang Usaha Jasa Keuangan	Line of Business Financial services
Alamat Kantor Pusat The-K Twin Tower 50 Jong-ro 1-gil Seoul, 03142 Republik Korea Selatan Tel: +82-2-6968-3052 Fax: 0505-001-9600	Head Office Address

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Chronology

Perusahaan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering – IPO) pada tanggal 1 Juni 2009. Sebanyak 450.000.000 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham BPF1.

Pada tanggal 4 Maret 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan dan selaku salah satu penjual menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan Woori Card Co., Ltd selaku pembeli. Woori Card Co., Ltd mengambil alih sebagian besar saham BPF1 milik PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan beberapa pemegang saham lain, dengan total nilai saham sebesar Rp 219.355.200.600 atau 2.193.552.006 lembar saham. Setelah keseluruhan proses pembelian saham tersebut diselesaikan pada 31 Agustus 2022 Woori Card Co., Ltd resmi menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan total kepemilikan sebesar 82,03% saham Perusahaan.

Informasi mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan saham WFI lainnya adalah sebagai berikut:

The Company became a public company after conducting an Initial Public Offering (IPO) on June 1, 2009. A total of 450,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange with the stock code BPF1.

On March 4, 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, as the majority shareholder of the Company and as one of the sellers, signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with Woori Card Co., Ltd as the buyer. Woori Card Co., Ltd took over most of the BPF1 shares owned by PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and several other shareholders, with a total share value of IDR 219,355,200,600 or 2,193,552,006 shares. After the entire share purchase process was completed on August 31, 2022, Woori Card Co., Ltd officially became the majority shareholder of the Company with a total ownership of 82.03% of the Company's shares.

Information regarding the chronology of the issuance and listing of other WFI's shares is as follow:

Tanggal Pencatatan <i>Date of listing</i>	Penerbitan Saham <i>Shares Listing</i>			Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	
	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Nominal (dalam Rp) <i>Value (in IDR)</i>	Nilai Saham (Rp) <i>Value of shares (IDR)</i>	Nominal (dalam Rp) <i>Value (in IDR)</i>
1 Jun 2009	Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, kode saham BPF1 <i>Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, share code BPF1</i>	450.000.000	45.000.000.000	1.000.000.000	100.000.000.000
30 Des 2014	Penawaran Umum Terbatas I <i>Rights Issue I</i>	360.627.100	36.062.710.000	1.360.627.100	136.062.710.000
20 Mar 2017	Penawaran Umum Terbatas II <i>Rights Issue II</i>	221.962.000	63.037.208.000	1.582.589.100	158.258.910.000
26 Mar 2018	Penawaran Umum Terbatas III <i>Rights Issue III</i>	200.074.475	100.037.237.500	1.782.663.575	178.266.357.500
31 Ags 2022	Perubahan pemegang saham mayoritas dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74,22%) menjadi Woori Card Co. Ltd. (82,03%) <i>Change of majority shareholder from PT Batavia Prosperindo International Tbk (74.22%) to Woori Card Co. Ltd. (82.03%)</i>	7.000.000.000	700.000.000.000	2.673.995.362	267.399.536.200

Perseroan telah melunasi semua kewajiban surat utang berupa obligasi di tahun 2021 dan tidak menerbitkan obligasi di tahun 2022. Karenanya, tidak ada informasi terkait obligasi.

The Company paid off all debt obligations in the form of bonds in 2021 and did not issue bonds in 2022. Therefore, there is no information regarding bonds.

JASA AKUNTAN PUBLIK ✱

PUBLIC ACCOUNTING SERVICE

Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (ShineWing)
UOB Plaza Lantai 34, Jl. MH Thamrin Kav 8-10 Jakarta, Jakarta Pusat 10230
Tel: +6221 29932132 Web: www.shinewing.id
Email: admin.office@shinewing.id

Penunjukan diputuskan pada RUPS 28 Juli 2022 untuk melaksanakan audit atas informasi keuangan tahun buku 2022. Penunjukan ini dinyatakan dalam Surat Keputusan No. 01055/BPF/VIII/2021.

The appointment was decided in the GMS on July 28, 2022 to carry out an audit of financial information for the financial year 2022. This appointment was stated in Decree no. 01055/BPF/VIII/2021.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG ✱

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Professional Institution

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +6221 515 0515 Toll free: 0800-100-9000 (nasional)
Fax: +6221 515 0330 Email: callcenter@idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Tel: +6221 515 2855 Toll free: 0800-186-5734
Fax: +6221 529 9199 Email: helpdesk@ksej.co.id

Biro Administrasi Efek

Securities Administration

PT Adimitra Transferindo

PT Adimitra Transferindo

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta 14250
Tel: +6221 2974 5222 Email: opr@adimitra-jk.co.id
Fax: +6221 2928 9961

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

Tahun 2022, perekonomian global terus menghadapi tantangan berat yang bersumber dari invasi Rusia atas Ukraina, krisis biaya hidup yang dikarenakan tekanan inflasi yang terus menerus dan semakin meluas, serta perlambatan di Cina.

Secara umum, suasana perekonomian dan industri di Indonesia menunjukkan pemulihan yang sangat solid sepanjang tahun. Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh impresif mencapai 5,31% di tahun 2022, yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang sepuluh tahun terakhir. Pencapaian ini lebih tinggi dari capaian pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yang sebesar 3,70%.

Indonesia masih diwarnai dengan adanya kasus covid varian-varian baru yang bermunculan dan berdampak pada tingkat kasus harian yang tinggi. Meski demikian, tingkat vaksinasi masyarakat yang secara umum meningkat, tingkat keparahan kasus varian-varian baru covid tersebut jauh lebih ringan. Dan di penghujung tahun 2022 Pemerintah menghapus kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Industri pembiayaan menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Data OJK di bulan September 2022 menunjukkan nilai restrukturisasi kredit turun hingga 55% menjadi Rp 22,1 triliun yang berasal dari 650.000 kontrak debitur dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 46 triliun dari 2,68 juta kontrak. Data yang dirilis Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) juga menunjukkan penjualan mobil nasional hingga Desember 2022 menembus 1 juta unit sepanjang tahun 2022.

In 2022, the global economy continued to face tough challenges arose from Russia's invasion of Ukraine, the cost of living crisis due to continuous and wide spreading inflationary pressure, and the slowdown in China.

In general, the economic and industrial atmosphere in Indonesia showed a very solid recovery throughout the year. The government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs stated that national economic growth grew impressively at 5.31% in 2022, which was the highest growth in the last ten years. This achievement is higher than the 2021 economic growth achievement of 3.70%.

Indonesia was still influenced by new Covid variants cases that emerged and impacted on high daily case rates. However, as the public vaccination rate in general increased, the severity of the new covid variants cases were much milder. And at the end of 2022 the government repealed the Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM) policy.

The financing industry was showing very positive developments. OJK data for September 2022 showed that the value of credit restructuring fell by 55% to IDR 22.1 trillion from 650,000 debtor contracts compared to the same period the previous year which reached IDR 46 trillion from 2.68 million contracts. Data released by Gaikindo (Indonesian Association of Automotive Industries) also showed that national car sales by December 2022 exceeded 1 million units throughout 2022.

Tinjauan Operasi

Operations Review

Menurut data penjualan mobil nasional, tren penjualan mobil nasional sepanjang tahun 2022 menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2021. Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan pembiayaan adalah usaha menghindari kenaikan bunga jual kepada debitur meskipun bunga beli sudah mengalami kenaikan.

Di tahun 2022, perhatian Manajemen terfokus pada pengambilalihan kepemilikan saham pengendali Perseroan dan transisi semua perubahan, yang prosesnya berlangsung di sepanjang tahun 2022. Sementara itu, tahun 2022 sendiri masih tetap sarat dengan suasana ketidakpastian pandemi dan proses pemulihan perekonomian.

Dari analisis situasi dan risiko, WFI justru semakin meningkatkan kehati-hatian dan kewaspadaan dalam hal penjualan dan memilih untuk tidak secara agresif mengejar target proyeksi tahun 2022, demi menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan dan memastikan kesehatan keuangan Perseroan. Maka strategi utama dalam beberapa tahun terakhir, yaitu memperkuat struktur permodalan dan menekan beban usaha, masih menjadi langkah utama WFI di tahun 2022.

According to national car sales data, the trend of national car sales throughout 2022 showed an increase compared to 2021. One of the challenges faced by finance companies was trying to avoid increasing selling interest to debtors even though buying interest had already increased.

In 2022, Management's attention was focused on the acquisition of the Company's controlling share ownership and the transition of the changes, whose process occurred throughout 2022. Meanwhile, 2022 was still very much influenced by the lingering atmosphere of pandemic uncertainty and the process of economic recovery.

From the situation and risk analysis, WFI took more precautions and increased carefulness in terms of sales and decided not to force achievement of the 2022 projected target, in order to maintain the quality of financing disbursed and ensure the Company's financial health. So the main strategy applied in recent years, to strengthen the capital structure and reduce operating expenses, were still WFI's main strategy in 2022.

WFI mencapai kenaikan tipis pada Laba neto tahun 2022, berkat keberhasilan dalam menekan total beban usaha menjadi lebih rendah dari tahun 2021, meskipun total penghasilan 2022 sedikit di bawah tahun sebelumnya.

Meski meningkatkan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan baru, aktivitas penjualan di tahun 2022 tetap lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Karenanya terjadi sedikit peningkatan pada Total Aset di tahun 2022 dibanding tahun 2021. Ada kenaikan pada akun-akun Piutang Sewa Pembiayaan (naik 20,4%) dan Piutang Pembiayaan konsumen (naik 16,6%). Hal tersebut merupakan dampak dari mulai meningkatnya daya beli masyarakat dan meningkatnya aktivitas penjualan selama masa pemulihan pandemi Covid-19.

WFI achieved a slight increase in net profit in 2022, thanks to its success in keeping total operating expenses lower than in 2021, even though total revenue in 2022 was slightly below the previous year.

Despite increasing caution in disbursing new financing, sales activity in 2022 was still higher than in previous years. Therefore there was a slight increase in Total Assets in 2022 compared to 2021. There was an increase in the accounts Receivables from Finance Leases (up 20.4%) and Consumer Financing Receivables (up 16.6%). This is the impact of increasing public purchasing power and increased sales activity during the recovery period from the Covid-19 pandemic.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Berdasarkan laporan keuangan WFI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, telah diaudit dan diberikan opini penyajian secara wajar, dalam semua hal yang material oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan, berikut disajikan ringkasan dan pembahasannya:

Based on WFI's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which were audited and given opinion as presented fairly, in all material respects by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto dan Rekan, the following summary and discussion is presented:

Aset

Total Aset WFI pada akhir tahun 2022 adalah Rp 1,3 triliun, cenderung stabil dan sedikit melampaui pencapaian tahun sebelumnya. Ada kenaikan pada akun-akun Piutang Sewa Pembiayaan (naik 20,4%) dan Piutang Pembiayaan konsumen (naik 16,6%). Hal tersebut merupakan dampak dari mulai meningkatnya daya beli masyarakat dan meningkatnya aktivitas penjualan selama masa pemulihan pandemi Covid-19.

Perusahaan mencatat penurunan 66,6% dalam akun Kas dan Setara Kas, dari Rp 68,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 22,8 miliar di tahun 2022, yang merupakan dampak kebijakan Manajemen untuk optimalisasi penggunaan dana sendiri untuk penyaluran pembiayaan baru.

Assets

WFI's total assets at the end of 2022 were IDR 1,3 trillion, tend to be stable compared to previous year. There was an increase of 20.4% in the accounts of finance consumer lease receivables and a 16.6% increase in consumer financing receivables. This reflects the increase in people's purchasing power and increased sales activity during the recovery period from the Covid-19 pandemic.

The Company recorded a 66.6% decrease in Cash and Cash Equivalents, from IDR 68.2 billion in 2021 to IDR 22.8 billion in 2022, which was the impact of management's policy to optimize the use of internal funds for distribution of new financings activities.

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
KAS & SETARA KAS <i>Cash & cash equivalents</i>	22.830	69.252	60.090
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA <i>Restricted Time Deposits</i>	-	500	500
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO <i>Finance lease receivables - net</i>	324.196	269.349	240.898

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO <i>Consumer financing receivables - net</i>	773.361	663.247	849.061
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO <i>Factoring receivables - net</i>	30.179	45.547	66.302
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO <i>Other receivables - net</i>	28.371	69.455	100.018
UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA <i>Advances and Prepaid expenses</i>	1.487	3.505	2.880
INVESTASI SAHAM <i>Investment in shares</i>	-	29.033	15.000
ASET TETAP - NETO <i>Fixed assets-net</i>	133.346	144.834	133.395
ASET PAJAK TANGGUHAN <i>Deferred tax assets</i>	-	1.820	1.573
ASET LAIN-LAIN <i>Other assets</i>	2.702	2.067	2.925
JUMLAH ASET <i>Total Assets</i>	1.316.472	1.297.609	1.472.642

A) Liabilitas

Total liabilitas WFI turun dari Rp 377,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 335,9 miliar di tahun 2022. Penurunan signifikan terjadi pada akun Pinjaman Pihak Ketiga yang dikarenakan adanya pembayaran angsuran, yang membuktikan bahwa Perseroan memiliki kondisi keuangan yang kuat. Terdapat kenaikan pada Utang Bank di tahun 2022, yang menandakan mulai meningkatnya aktivitas operasi perusahaan.

A) Liabilities

WFI's total liabilities decreased from IDR 377.3 billion in 2021 to IDR 335.9 billion in 2022. A significant decrease occurred in the Third Party Loan account due to installment payments, which proved that the Company had a strong financial condition. There was an increase in Bank Loan in 2022, which indicates the return of the company's increasing operating activities.

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
UTANG BANK <i>Bank Loans</i>	107.170	22.274	142.366
PINJAMAN PIHAK KETIGA <i>Third Party Loans</i>	187.556	295.915	7.538
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR <i>Accrued Expenses</i>	22.799	19.120	20.129
UTANG PAJAK <i>Tax Payables</i>	2.592	9.883	8.683
EFEK UTANG YANG DITERBITKAN <i>Debt Securities Issued</i>	-	-	404.912
LIABILITAS SEWA <i>Lease Liabilities</i>	10.563	4.949	6.305

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
LIABILITAS IMBALAN KERJA <i>Employee Benefits Liabilities</i>	1.330	25.172	23.606
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN – NETO <i>Deferred tax liabilities - net</i>	3.928	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN <i>Total Liabilities</i>	335.938	377.313	613.539

B) Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tahun buku 2022 adalah sebesar Rp 980,5 miliar, meningkat dari Rp 920,3 miliar pada tahun sebelumnya.

B) Equity

The Company's total Equity for the financial year of 2022 was IDR 980.5 billion, an increase from IDR 920.3 billion in the previous year.

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
MODAL DASAR <i>Authorized capital</i>	700.000	700.000	700.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>Issued and fully paid capital</i>	267.400	178.266	178.266
TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO <i>Additional paid in capital-net</i>	174.181	263.314	263.314
SALDO LABA: <i>Retained earnings</i>			
TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA <i>Appropriated</i>	400	400	250
BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA <i>Unappropriated</i>	489.872	421.958	374.334
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>Other Comprehensive Income</i>	48.681	56.358	42.939
JUMLAH EKUITAS <i>Total Equity</i>	980.534	920.296	859.103

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
JUMLAH PENGHASILAN <i>Total Revenues</i>	276.906	290.801	354.018
JUMLAH BEBAN USAHA <i>Total Operating Expenses</i>	(212.101)	(231.448)	(300.464)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>Income Before Income Taxes Expenses</i>	64.805	59.353	53.554
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO <i>Income Tax Expenses - Net</i>	(12.907)	(13.433)	(12.291)
LABA TAHUN BERJALAN <i>Income For The Year</i>	51.898	45.920	41.263

Laporan Laba Rugi 2022 WFI menunjukkan kinerja WFI yang positif dan mampu menghasilkan peningkatan laba usaha dalam situasi pemulihan pandemi Covid-19 ini. Laba usaha WFI naik 9,2% menjadi Rp 64,8 miliar dan laba tahun berjalan naik 13,0% menjadi Rp 51,9 miliar.

The 2022 WFI Profit and Loss Report shows WFI's positive performance and could increase operating profit in the recovery from the Covid-19 pandemic situation. WFI's operating profit increased by 9.2% to IDR 64.8 billion and income for the year increased by 13.0% to IDR 51.9 billion.

Penghasilan

Revenues

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO <i>Consumer Financing - Net</i>	135.813	159.004	196.455
ADMINISTRASI <i>Administrative</i>	75.363	62.984	91.860
SEWA PEMBIAYAAN <i>Finance Lease</i>	46.992	42.419	40.958
ANJAK PIUTANG <i>Factoring</i>	6.817	9.710	14.536
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO <i>Other Income - Net</i>	11.921	16.684	10.209
JUMLAH PENGHASILAN <i>Total Revenues</i>	276.906	290.801	354.018

Penghasilan WFI terdiri dari pembiayaan konsumen, penghasilan administrasi, sewa pembiayaan, anjak piutang, dan lain-lain. Terdapat sedikit penurunan jumlah penghasilan dari Rp 290,8 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 276,9 miliar pada tahun 2022.

- **Pembiayaan Konsumen – Neto**
Daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya sejak pandemi Covid-19 menyebabkan penghasilan dari segmen Pembiayaan Konsumen berkurang sebesar 14,6% dari Rp 159,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp135,8 miliar di tahun 2022.
- **Administrasi**
Berkat kondisi perekonomian yang mulai membaik, jumlah penyaluran pembiayaan baru mulai meningkat di kuartal keempat tahun 2022. Karenanya, penghasilan Administrasi meningkat dari Rp 62,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 75,4 miliar di tahun 2022.
- **Sewa Pembiayaan**
Jumlah sewa pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 10,8% dari Rp 42,4 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 47,0 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penyaluran sewa pembiayaan sebesar 35% dari Rp 184,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 249,1 miliar di tahun 2022.
- **Anjak Piutang**
Pada tahun 2022, penghasilan Anjak Piutang mengalami penurunan karena tidak ada penyaluran anjak piutang baru.
- **Pendapatan Lain-lain – Neto**
Pendapatan lain-lain turun sebesar 28,5% dari Rp 16,7 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 11,9 miliar pada tahun 2022, yang disebabkan oleh turunnya jumlah pemulihan piutang yang dihapusbukukan.

WFI's revenues comprised of revenues from consumer financing, administrative fees, financial lease, factoring, and others. There was slight decrease in total revenues from IDR 290.8 billion in 2021 to IDR 276.8 billion in 2022.

- **Consumer Financing – Net**
People's purchasing power which has not fully recovered since the Covid-19 pandemic caused a decrease in income from the Consumer Finance segment by 14.6% from IDR 159.0 billion in 2021 to IDR 135.8 billion in 2022.
- **Administrative**
Due to recovering economic condition, the amount of new financing distribution started to increase in the fourth quarter of 2022. Therefore, the Administrative income increased from IDR 62.9 billion in 2021 to IDR 75.4 billion in 2022.
- **Finance Lease**
The amount of Finance Lease increased 10.8% from IDR 42.4 billion in 2021 to IDR 47.0 billion in 2022. The increase was in line with the increase in distribution of finance leases by 35% from IDR 184.5 billion in 2021 to IDR 249.1 billion in 2022.
- **Factoring**
In 2022, Factoring income decreased due to no new factoring contract.
- **Other Income**
Other income decreased by 28.5% from IDR 16.7 billion in 2021 to IDR 11.9 billion in 2022, which was due to a decrease in the amount of recoverable receivables written off.

Beban

Expenses

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
GAJI DAN TUNJANGAN <i>Salaries And Allowances</i>	92.408	94.621	100.348
UMUM DAN ADMINISTRASI <i>General And Administrative</i>	60.548	68.653	78.713
BEBAN KEUANGAN <i>Finance Expenses</i>	32.679	51.157	90.846
KERUGIAN PENURUNAN NILAI <i>Impairment Losses</i>	18.382	10.190	21.668
BEBAN PEMASARAN <i>Marketing Expenses</i>	8.084	6.827	8.889
JUMLAH BEBAN USAHA <i>Total Operating Expenses</i>	212.101	231.448	300.464

Beban usaha Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan, umum dan administrasi, beban keuangan, kerugian penurunan nilai dan beban pemasaran. Total beban usaha di tahun 2022 turun sebesar 8,4% dari Rp 231,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 212,1 miliar di tahun 2022.

- **Gaji dan Tunjangan**
Di tahun buku 2022, Perseroan menutup 3 kantor cabangnya di Aceh dan tidak memperpanjang beberapa kontrak karyawan yang jatuh tempo. Gaji dan tunjangan tahun 2022 turun sebesar 2,3% dari Rp 94,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 92,4 miliar di tahun 2022.
- **Umum dan Administrasi**
Beban Umum dan Administrasi turun sebesar 11,8% dari Rp 68,6 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 60,5 miliar di tahun 2022.
- **Beban Keuangan**
Adanya kenaikan signifikan terhadap pelunasan beberapa fasilitas pinjaman bank yang berdampak pada turunnya beban keuangan hingga sebesar 36,1% menjadi Rp 32,7 miliar di tahun 2022 dari Rp 51,2 miliar di tahun sebelumnya.
- **Kerugian Penurunan Nilai**
Kerugian Penurunan Nilai naik sebesar 80,4% menjadi Rp 18,4 miliar di tahun 2022 dari Rp 10,2 miliar di tahun 2021, yang menunjukkan usaha Manajemen WFI dalam mengantisipasi dan menjaga tingkat Non Performing Loan (NPL) dengan baik.
- **Beban Pemasaran**
Beban Pemasaran mengalami kenaikan sebesar 18,4% menjadi Rp 8,1 miliar di tahun 2022 dari Rp 6,8 miliar di tahun 2021, yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas pemasaran WFI seiring pemulihan kondisi pandemi Covid-19.

The Company's operating expenses consist of salaries and allowances, general and administrative expenses, financial expenses, impairment losses and marketing expenses. Total operating expenses in 2022 decreased by 8.4% from IDR 231.4 billion in 2021 to IDR 212.1 billion in 2022.

- **Salaries and Allowances**
In fiscal year 2022, the Company closed 3 branch offices in Aceh and did not extend several employee contracts that were due. Salaries and allowances in 2022 declined by 2.3% from IDR 94.6 billion in 2021 to IDR 92.4 billion in 2022.
- **General and Administrative**
General and Administrative expenses decreased by 11.8% from IDR 68.6 billion in 2021 to IDR 60.5 billion in 2022.
- **Finance Expenses**
There was significant increase in repayments of several bank loan facilities resulted in a 36.1% decrease in Finance expenses to IDR 32.7 billion in 2022 from IDR 51.2 billion in the previous year.
- **Impairment Losses**
Impairment Losses increased by 80.4% to IDR 18.4 billion in 2022 from IDR 10.2 billion in 2021, reflecting WFI management's effort in anticipating and maintaining its NPL level properly.
- **Marketing Expenses**
The Marketing Expenses increased by 18.4% to IDR 8.1 billion in 2022 from IDR 6.8 billion in 2021, on account of WFI's increased marketing activity in line with the recovering condition of the Covid-19 pandemic.

Labas Neto

Net Income

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>Income Before Income Taxes Expenses</i>	64.805	59.353	53.554
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO <i>Income Tax Expenses – Net</i>	(12.907)	(13.433)	(12.291)
LABA TAHUN BERJALAN <i>Income For The Year</i>	51.898	45.920	41.263
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA <i>Other Comprehensive Income</i>	8.340	14.687	(2.480)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF <i>Total Comprehensive Income</i>	60.238	60.607	38.782

Terjadi kenaikan dalam Laba Neto sebesar 13,1% menjadi Rp 51,9 miliar di tahun 2022 dari sebelumnya Rp 45,9 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini merupakan dampak keberhasilan Perseroan dalam menekan Total Beban Usaha, di saat Total Penghasilan mengalami penurunan, yang juga berdampak pada penurunan Beban Pajak Penghasilan.

There was a 13.1% increase to IDR 51.9 billion of Net Profit in 2022 from previously IDR 45.9 billion in 2021. The increase was due to the Company's success in reducing Total Operating Expenses, at the same time when Total Income decreased, which impacted on reduced Income Tax Expenses.

Arus Kas

Cash Flow

Metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan digunakan dalam menyusun Laporan Arus Kas di bawah ini.

A direct method by grouping cash flows into operations, investment and funding activities was used in forming the following Cash Flow Report below.

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN <i>Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year</i>	68.252	60.090	31.079
ARUS KAS NETO DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI <i>Net Cash From (For) Operating Activities</i>	(99.872)	252.749	434.322
ARUS KAS NETO DARI/UNTUK AKTIVITAS INVESTASI <i>Net Cash From/For Investing Activities</i>	49.033	548	400
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN <i>Net Cash From (For) Financing Activities</i>	5.417	(245.135)	(405.711)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS <i>Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents</i>	(45.422)	8.162	29.011
KAS & SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN <i>Cash & Cash Equivalents At End Of Year</i>	22.830	68.252	60.090

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menggambarkan pergerakan kas untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional WFI. Pada tahun 2022, terdapat kenaikan yang disebabkan meningkatnya penyaluran transaksi pembiayaan Perseroan karena mulai pulihnya situasi dari pandemi Covid-19.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities reflected the cashflows from supporting WFI's operational activities. In 2022 there was a decrease primarily because of the increasing Company's financing activities due to the recovering situation from the Covid-19 pandemic.

Arus Kas dari/untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan signifikan dari/untuk Aktivitas Investasi, yang dikarenakan oleh adanya penjualan investasi saham oleh Perseroan.

Cash Flows from/for Investing Activities

In 2022, there was a significant increase in Cash Flows from/for Investment Activities, due to Company's selling of investment in shares in the year 2022.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan naik secara signifikan sebesar 102,2% dibanding tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya penerimaan dana utang bank, adanya pelunasan yang dipercepat pada pinjaman bank Perseroan karena penerimaan angsuran dari nasabah yang terlaksana dengan baik, serta meningkatnya penyaluran pembiayaan.

Cash Flows for Financing Activities

Cash Flows for Financing Activities increased significantly by 102.2% compared to year 2021. This is due to proceeds from bank loan, some early repayments of the Company's bank loans on account of good payment collections from the customers, as well as the increasing financing activities.

Rasio

Tabel di bawah ini menunjukkan beberapa rasio keuangan penting yang menunjukkan rentabilitas dan solvabilitas Perseroan di tahun finansial 2022, 2021, 2020, 2019, dan 2018.

Ratio

The following table shows a number of important financial ratios for the financial years 2022, 2021, 2020, 2019 and 2018.

DALAM PERSENTASE (in percentage)	2022	2021	2020	2019	2018
RASIO RENTABILITAS <i>Profitability Ratios</i>					
TOTAL LABA NETO TERHADAP TOTAL PENGHASILAN <i>Total Net Profit To Total Revenues</i>	18,7	15,8	11,7	17,4	15,8
TOTAL LABA NETO TERHADAP RATA-RATA TOTAL ASET <i>Total Net Profit To Average Total Assets</i>	4,0	3,3	2,5	4,1	4,0
TOTAL LABA NETO TERHADAP RATA-RATA TOTAL EKUITAS <i>Total Net Profit To Average Total Equity</i>	5,5	5,2	4,9	9,4	9,8
RASIO SOLVABILITAS <i>Solvency Ratios</i>					
TOTAL LIABILITAS TERHADAP RATA-RATA TOTAL ASET <i>Total Liabilities To Average Total Assets</i>	25,7	27,2	37,2	54,9	62,1
TOTAL KEWAJIBAN TERHADAP RATA-RATA TOTAL EKUITAS <i>Total Liabilities To Average Total Equity</i>	35,3	42,4	73,1	126,0	151,6

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

WFI mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Analisis umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk tahun 2020 - 2022 adalah sebagai berikut:

WFI classifies the Receivables Collectability of receivables days overdue. The gross analysis of finance lease receivables-gross for the period of 2020 - 2022 is as follows:

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
BELUM JATUH TEMPO <i>Current Receivables</i>	1.193.999	1.029.177	1.139.293
TUNGGAKAN 1-10 HARI <i>1-10 Days Overdue</i>	22.661	22.007	60.034
TUNGGAKAN 11-90 HARI <i>11-90 Days Overdue</i>	79.624	112.447	144.770
TUNGGAKAN 91-120 HARI <i>91-120 Days Overdue</i>	2.647	1.944	5.863
TUNGGAKAN 121-180 HARI <i>121-180 Days Overdue</i>	2.458	4.630	5.340
TUNGGAKAN >180 HARI <i>>180 Days Overdue</i>	24.211	16.124	18.406
JUMLAH PIUTANG <i>Total Receivables</i>	1.325.600	1.186.329	1.373.706
RASIO PIUTANG MACET TUNGGAKAN >90HARI/JUMLAH PIUTANG <i>Ratio Of Non-Performing Loan >90days/Total Receivables</i>	2,19%	1,91%	2,16%

Rasio Piutang Macet (Non-Performing Loans-NPL) dihitung berdasarkan tunggakan dengan jatuh tempo lebih dari 90 hari dibagi dengan jumlah piutang. Rasio NPL Perseroan selama tahun 2020-2022 cenderung stabil di kisaran 1,9%-2,2%, yang merefleksikan kecakapan Perseroan dalam menjaga tingkat NPL-nya.

The Non-Performing Loan (NPL) ratio was calculated based on over 90 days overdue receivables divided by the total amount of receivables. The Company's NPL ratios for 2020-2022 were stable in the range of 1.9%-2.2%, which reflected the Company's proficiency in maintaining its NPL level.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam menjaga struktur permodalan Perseroan di tahun 2022, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih memanfaatkan dana modal sendiri untuk penyaluran pembiayaan dan tidak mengandalkan pinjaman dari bank maupun industri non-bank. Langkah ini dipilih berdasarkan kondisi kas dan setara kas yang sangat likuid, tingkat koleksi yang baik dari para nasabah, serta keputusan untuk tidak mempercepat pencapaian penghasilan.

Keputusan strategis untuk meningkatkan kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan baru, yang berdampak pada pencapaian pertumbuhan penghasilan yang lebih kecil, dilatarbelakangi analisis kondisi faktual dan penilaian risiko-risiko di tahun 2022 yang ternyata dibayangi situasi ketidakpastian pandemi yang masih berlanjut dan imbas invasi Rusia ke Ukraina, yang di luar perhitungan saat penetapan proyeksi tahun 2022.

In maintaining the Company's capital structure in 2022, Management decided to use more of its own capital funds for financing and did not rely on loans from banks or the non-bank industry. This strategy was opted based on the high liquidity rate of cash and cash equivalents, good collection levels from customers, and the decision not to rush income generation.

The strategic decision to increase prudence in providing new financing instead, which impacted on smaller income growth, was based on an analysis of factual conditions and an assessment of risks in 2022 which was overshadowed by the prolonged pandemic uncertainty and the impact of the Russian invasion of Ukraine, which was not predicted when the 2022 projection was made.

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	2022	2021	2020
MODAL DASAR <i>Authorized Capital</i>	700.000	700.000	700.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	267.400	178.266	178.266
TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	174.181	263.314	263.314
SALDO LABA: <i>Retained Earnings:</i>			
• Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	400	400	250
• Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	489.872	421.958	374.334
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>Other Comprehensive Income</i>	48.681	56.358	42.939
JUMLAH EKUITAS <i>Total Equity</i>	980.534	920.296	859.103

Pendanaan

Funding

JENIS PENDANAAN <i>Types of funding</i>	2022	2021	PERSENTASE <i>Percentage</i>
PINJAMAN DARI BANK <i>Bank loan</i>	125.491.519.456	33.653.916.174	272,89%
PINJAMAN DARI INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK <i>Non-bank financial industry loan</i>	-	290.307.776.681	-100,00%
TOTAL PENERIMAAN PENDANAAN BARU <i>Total new funding</i>	125.491.519.456	323.961.692.855	-61,26%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Penambahan investasi barang modal yang material pada 2022 adalah sebagai berikut:

- Penambahan aset hak guna lantai 16 beralamat gedung Chase Plaza, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, pada tanggal 19 September 2022, sebesar Rp 8.752.155.341
- Penambahan inventaris kantor berupa furniture, kursi, meja serta alat-alat yang berhubungan dengan aset hak guna baru, pada tanggal 30 September 2022, sebesar Rp 7.459.200.000

The addition of material investment in capital goods in 2022 is as follows:

- Addition of usufructuary assets on the 16th floor of the Chase Plaza building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, on September 19, 2022, in the amount of IDR 8,752,155,341
- Additional office inventory in the form of furniture, chairs, tables and tools related to new usufructuary assets, as of September 30, 2022, amounting to IDR 7,459,200,000

- c. Penambahan aset berupa tanah dan bangunan beralamat Jalan Riau 0067, Kampung Bandar, Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau, pada tanggal 24 Januari 2022, masing-masing sebesar Rp 1.514.000.000 untuk tanah dan Rp 751.000.000 untuk bangunan.

- c. *Additional assets in the form of land and buildings with the address at Jalan Riau 0067, Kampung Bandar, Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau, on January 24, 2022, amounted to IDR 1,514,000,000 for land and IDR 751,000,000 for buildings, respectively.*

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk investasi barang modal (capital expenditure) pada 2022 sebesar Rp 24.817.830.730. Pengeluaran tersebut terdiri dari:

- a. Penambahan aset tanah sebesar Rp 1.514.000.000
- b. Penambahan aset bangunan sebesar Rp 998.357.463
- c. Penambahan aset inventaris kantor sebesar Rp 8.844.649.232
- d. Penambahan aset kendaraan Rp 669.357.639
- e. Penambahan aset hak guna sebesar Rp 12.791.466.396

Expenditures made by the Company for investment in capital goods (capital expenditure) in 2022 amount to IDR 24,817,830,730. These expenses consist of:

- a. *Addition of land assets of IDR 1,514,000,000*
- b. *Addition of building assets of IDR 998,357,463*
- c. *Addition of office inventory assets of IDR 8,844,649,232*
- d. *Additional vehicle assets IDR 669,357,639*
- e. *Addition of usufructuary assets of IDR 12,791,466,396*

Prospek Usaha

Business prospect

Pada Februari 2023, IMF dalam World Economic Outlook memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 akan lebih rendah menjadi 2,9% dari pencapaian tahun 2022 sebesar 3,4 persen. Di publikasinya yang terbit Januari 2023, World Bank bahkan memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2023 lebih rendah lagi di angka 1,7% dan disebut mendekati resesi.

In February 2023, the IMF in its World Economic Outlook predicted that global economic growth in 2023 would decline to 2.9% from the 2022 achievement of 3.4%. In a publication published in January 2023, the World Bank even estimated that global economic growth in 2023 will be even lower at 1.7% and was said to be close to a recession.

Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan bahwa dari hasil pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 dan kinerjanya, berbagai indikator domestik dan eksternal menunjukkan ketahanan yang sangat baik dan akan menjadi modal penting dalam perekonomian Indonesia ke depannya.

The Government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs stated that from the results of national economic growth achievement in 2022 and its performance, domestic and external indicators showed very good resilience and would become important capital in Indonesia economy going forward.

Menko Perekonomian menyatakan bahwa permintaan domestik yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global akan tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023. Pemerintah juga mempersiapkan berbagai kebijakan utama untuk perekonomian Indonesia ke depan, yaitu:

The Coordinating Minister for the Economy stated that domestic demand which supported Indonesia's economic growth amidst a slowdown in global economic performance would continue to be the main pillar of the national economy in 2023. The government had also prepared some key policies for the Indonesian economy going forward, namely:

1. Menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi.
2. Memperkuat pasar domestik dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri dan mendukung pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).
3. Meningkatkan diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang masih kuat.
4. Transformasi ekonomi terus dilanjutkan untuk menciptakan investasi, mendorong produktivitas SDM, dan menyerap tenaga kerja melalui implementasi UU dan Perpu Cipta Kerja.
5. Reformasi dan pendalaman sektor keuangan melalui Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), yang akan memperkuat basis sumber pembiayaan untuk pembangunan ekonomi.
6. Hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas.

1. *Maintaining people's purchasing power through inflation control.*
2. *Strengthening the domestic market by optimizing the use of domestic products and supporting the development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises).*
3. *Increasing export market diversification to countries with strong economic growth potential.*
4. *Continuing economic transformation to create investment, encourage HR productivity, and absorb labor through the implementation of the Law and PERPU (Government Regulation in Lieu of Law) on Job Creation.*
5. *Reforming and deepening the financial sector through the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK), which will strengthen the source base of financing for economic development.*
6. *Strengthening downstream industries in order to increase the commodities selling value.*

7. Meningkatkan produktivitas dan pemberdayaan SDM, Pemerintah member dukungan di antaranya program padat karya, pelatihan, dan program Kartu Prakerja, serta terus melakukan pembangunan infrastruktur.
8. Mendorong penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi.

Melihat kinerja positif industri perusahaan pembiayaan di tahun 2022, dukungan pendanaan multifinance dari pinjaman bank, joint financing, channeling, penerbitan surat berharga, maupun tambahan modal dari pemegang saham untuk perusahaan pembiayaan, ditambah dengan pertumbuhan sektor riil terutama otomotif yang mencatatkan pertumbuhan penjualan lebih besar, OJK memperkirakan industri multifinance akan terus melanjutkan pertumbuhan di 2023. OJK juga berupaya menjaga stabilitas sektor multifinance dengan langkah-langkah proaktif seperti berakhirnya kebijakan stimulus restrukturisasi kredit pada Maret 2023.

Berdasarkan beberapa proyeksi global, proyeksi Pemerintah Indonesia, serta analisis situasi dan kondisi faktual, Manajemen optimis situasi industri dan perekonomian Indonesia tahun 2023 akan lebih kondusif untuk pertumbuhan. Dengan daya beli masyarakat dan tingkat inflasi yang terjaga baik, serta dukungan Pemerintah untuk menjaga kondisi perekonomian, WFI mempersiapkan strategi dan langkah yang lebih agresif dan optimis untuk tahun 2023, untuk menghasilkan kinerja yang positif dan pertumbuhan yang lebih baik.

Perbandingan Proyeksi

Projection Comparison

Dari perbandingan antara proyeksi tahun 2022 dan realisasinya, terlihat bahwa kebanyakan indikator hasil kinerja 2022 belum mencapai angka proyeksinya. Proyeksi 2022 dalam penyusunannya menggunakan perkiraan yang lebih optimis akan segera berakhirnya pandemi Covid-19 dan situasi perekonomian yang kembali normal.

Pada kenyataannya, semester pertama 2022 masih sangat dipengaruhi munculnya varian-varian baru Covid-19 yang menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian di berbagai sektor ekonomi maupun sosial. Di skala global, invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 mengguncang dunia dan masih berlanjut hingga saat ini. Perang Rusia-Ukraina membawa dampak begitu besar pada ketidakstabilan perekonomian global.

Dengan memperhitungkan analisis situasi dan risiko faktual, ditambah dengan realisasi proses pengambilalihan kepemilikan saham pengendali Perseroan di tahun 2022, Manajemen meningkatkan kehati-hatian dan memutuskan untuk lebih waspada dalam mengejar pencapaian 2022. Manajemen lebih memusatkan perhatian pada proses akuisisi, serta memprioritaskan kekuatan struktur modal dan penurunan beban usaha.

Pencapaian total Penghasilan 2022 sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, namun Perseroan berhasil menekan Beban Usaha hingga melampaui target maupun pencapaian tahun 2021. Sehingga, Laba neto Perseroan di tahun buku 2022 meningkat dari tahun 2021 dan lebih mendekati angka proyeksinya.

7. Improving productivity and empowering human resources, the Government provides support including work-intensive programs, training, and the Pre-Employment Card program, and continuing the infrastructure development.
8. Encouraging the strengthening of the tourism sector as a key engine of the economic growth.

Looking at the positive performance of the financing company industry in 2022, multi-finance funding support from bank loans, joint financing, channeling, issuance of securities, as well as additional capital from shareholders for financing companies, coupled with the growth of the real sector, especially the automotive which recorded greater sales growth, OJK estimated that the multi-finance industry would continue to grow in 2023. OJK will also maintain the stability of the multi-finance sector with proactive steps such as repealing the credit restructuring stimulus policy in March 2023.

Based on several global projections, Indonesian Government projections, as well as analysis of factual situation and condition, the Management is optimistic that the Indonesian industrial and economic situation in 2023 will be more conducive to growth. With the well-maintained public purchasing power and inflation rates, as well as Government support to maintain economic condition, WFI is preparing more aggressive and optimistic strategies and steps for 2023, to produce positive performance and better growth.

From a comparison between the 2022 projection and its realization, it can be seen that most of the 2022 performance indicators had yet to reach their projected figures. The 2022 projection in its preparation used a more optimistic estimate that the Covid-19 pandemic would soon end and the economic situation would return to normal.

In fact, the first semester of 2022 was still heavily affected by the emergence of new variants of Covid-19 which had caused anxiety and uncertainty in various economic and social sectors. On a global scale, Russia's invasion of Ukraine in February 2022 shook the world and continues today. The Russo-Ukrainian war has a huge impact on global economic instability.

By taking into account the factual situation and risk analysis, coupled with the realization of the acquisition of the Company's controlling shareholding in 2022, Management took extra precautions and decided to be more watchful in fostering 2022 performance. Management focused more on the acquisition process, as well as on strengthening the capital structure and decreasing in operating expenses.

The Company's achievement of total income for 2022 was slightly lower than the previous year, but the Company managed to reduce Operating Expenses so that it exceeded both target and achievement of 2021. Thus, the Company's net profit in the 2022 financial year increased from 2021 and was closer to the projected figure.

Total Aset WFI per 31 Desember 2022 masih di bawah angka proyeksi, namun merupakan peningkatan kecil dibandingkan total Aset tahun 2021. Total Liabilitas 2022 belum mendekati angka proyeksinya, sedangkan total Ekuitas 2022 sedikit melampaui angka proyeksi.

WFI's Total Assets as of 31 December 2022 were still below the projected figures, but this was a small increase compared to the 2021 Total Assets. The 2022 Total Liabilities were not yet close to the projected figures, while the 2022 Total Equity slightly exceeded the projected figures.

Dalam hal rasio, rasio RoA (Return on Asset) maupun BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional) WFI pada tahun buku 2022 berhasil melampaui angka target proyeksinya.

In terms of ratios, WFI's RoA (Return on Assets) and BOPO (operating expenses to operating income) ratios in the 2022 financial year succeeded in exceeding the projected target figures.

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	PROYEKSI 2022 2022 Projections	REALISASI 2022 2022 Realizations	REALISASI 2021 2021 Realizations
JUMLAH PENGHASILAN <i>Total Revenues</i>	340.207	276.906	290.801
JUMLAH BEBAN USAHA <i>Total Operating Expenses</i>	(267.912)	(212.101)	(231.448)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK <i>Income before income tax expenses</i>	72.295	64.805	59.353
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO <i>Income tax expenses - net</i>	(15.905)	(12.907)	(13.433)
LABA NETO TAHUN BERJALAN <i>Income for the year</i>	56.390	51.898	45.920

DALAM JUTAAN RUPIAH (in Rupiah million)	REALISASI 2022 2022 Realizations	PROYEKSI 2022 2022 Projections
RETURN ON ASSET <i>Total Revenues</i>	4,0%	3,5%
BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL <i>Operating Expense to Operating Income</i>	76,6%	82,4%

Proyeksi Tahun 2023

2023 Projection

Proyeksi kinerja tahun 2023 dibuat lebih optimis tapi lebih realistis berdasarkan analisis dan proyeksi dari berbagai lembaga ekonomi global maupun Pemerintah Indonesia. Proyeksi WFI untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Performance projections for 2023 are more optimistic but more realistic based on analysis and projections from various global economic institutions and the Government of Indonesia. WFI's projections for 2023 are as follows:

PENGHASILAN <i>Revenues</i>	2023		REALISASI DES 2022 <i>Dec 2022 Realizations</i>	%
	JUNI <i>June</i>	DESEMBER <i>december</i>		
PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO <i>Consumer financing - net</i>	85.257.136.107	170.514.272.215	135.813.326.547	25,55%
ADMINISTRASI <i>Administrative</i>	44.732.156.035	89.464.312.070	75.362.982.054	18,71%
SEWA PEMBIAYAAN <i>Finance lease</i>	25.418.676.737	50.837.353.474	46.991.674.220	8,18%
ANJAK PIUTANG <i>Factoring</i>	2.894.284.758	5.788.569.516	6.817.153.823	-15,09%
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO <i>Other income - net</i>	12.446.856.131	24.893.712.263	11.921.133.250	108,82%
JUMLAH PENGHASILAN <i>TOTAL Revenues</i>	170.749.109.768	341.498.219.538	276.906.269.894	23,33%
BEBAN USAHA <i>Operating Expenses</i>				
GAJI DAN TUNJANGAN <i>Salaries and allowances</i>	54.771.893.705	109.543.787.410	92.407.783.619	18,54%
UMUM DAN ADMINISTRASI <i>General and administrative</i>	30.714.861.661	61.429.723.321	60.548.142.417	1,46%
BEBAN KEUANGAN <i>Finance expenses</i>	23.306.346.326	46.612.692.652	32.678.868.855	42,64%
KERUGIAN PENURUNAN NILAI <i>Impairment losses</i>	11.115.569.620	22.231.139.241	18.381.646.086	20,94%
BEBAN PEMASARAN <i>Marketing expenses</i>	7.522.443.759	15.044.887.519	8.084.631.367	86,09%
JUMLAH BEBAN USAHA <i>TOTAL Operating Expenses</i>	127.431.115.071	254.862.230.143	212.101.072.344	20,16%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK <i>Income before income tax expenses</i>	43.317.994.697	86.635.989.395	64.805.197.550	33,69%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO <i>General and administrative</i>	-9.529.958.833	-19.059.917.667	-12.907.262.567	47,67%
LABA NETO TAHUN BERJALAN <i>Finance expenses</i>	33.788.035.864	67.576.071.728	51.897.934.983	81,35%

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam aspek pemasaran, berikut beberapa langkah strategi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022 dan akan dilanjutkan di tahun 2023, yaitu:

1. Penetrasi Pasar. Perseroan tidak membuka cabang baru di tahun 2022, tapi mengevaluasi efektivitas dan merelokasi cabang ke lokasi yang lebih strategis dan potensial, misalnya dekat dengan bursa-busa mobil. Realisasi beban pemasaran tahun 2022 meningkat sekitar 18% dibanding tahun 2021, karena kegiatan dan kebutuhan pemasaran meningkat.
2. Hubungan Kerja Sama Strategis. Perseroan terus membangun hubungan kerja sama strategis dengan mitra usaha, seperti dealer kendaraan bermotor, lembaga pengelola informasi perkeditan, maupun mitra-mitra strategis terkait industri alat berat.
3. Pemanfaatan teknologi. WFI semakin meningkatkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk memfasilitasi administrasi terkait penjualan, seperti pengajuan permohonan. WFI juga menambah saluran penjualan melalui aplikasi kredit yang dimilikinya dan marketplace, serta pemanfaatan teknologi platform digital untuk membantu pemasaran dan mempermudah penjualan, serta mendukung potensi kerja sama yang terkait dengan usaha pembiayaan.
4. Eksplorasi pembiayaan lain. Selain berfokus pada pangsa pasar yang selama ini dituju, yaitu pasar pembiayaan kendaraan roda empat baru dan bekas, serta pasar alat berat untuk kebutuhan investasi maupun modal kerja, WFI juga menjajaki potensi jenis pembiayaan lain, termasuk pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dan mobil baru.

In the marketing aspect, the following were some of the strategic steps taken by the Company in 2022 and will be continued in 2023, namely:

1. *Market Penetration. The company did not open new branches in 2022, but evaluated its effectiveness and relocated branches to more strategic and potential locations, for example close to car dealers. Realization of marketing expenses in 2022 increased by around 18% compared to 2021, due to increased marketing activities and needs.*
2. *Strategic Cooperation Relations. The company continued to build strategic cooperative relationships with business partners, such as motor vehicle dealers, credit information management institutions, as well as strategic partners related to the heavy equipment industry.*
3. *Utilization of technology. WFI increasingly explored the use of communication and information technology to facilitate sales-related administration, such as submitting applications. WFI also added sales channels through its credit applications and marketplaces, as well as utilizing digital platform technology to assist marketing and facilitate sales, as well as to promote potential collaboration related to financing businesses.*
4. *Exploration of other financing. Apart from focusing on the market share that has been targeted so far, namely the new and used four-wheeled vehicle financing market, as well as the heavy equipment market for investment and working capital needs, WFI has also been exploring the potential for other types of financing, including financing for Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB) and new car.*

Dividen

Dividend

WFI berkomitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Kebijakan dividen atas laba tahun berjalan -neto Perseroan adalah sebagai berikut:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%

WFI is committed to returning shareholder investment in the form of cash dividends while taking into account the Company's soundness level and the need for funds for investment in the context of business development. The dividend policy on the Company's net profit for the year is as follows:

*Up to IDR 15,000,000,000 : 30.00%
More than IDR 15,000,000,000 : 40.00%*

Di tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen, sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Juli 2022. Perseroan juga tidak membagikan dividen pada tahun 2021.

In 2022, the Company did not distribute dividends, according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 28, 2022. The Company did not distribute dividends in 2021 either.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In the 2022 financial year, the Company did not conduct a public offering and had no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering.

Info Material

Material Info

Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, transaksi material, transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan selama tahun 2022. Tapi seperti telah dinyatakan dan diperinci sebelumnya dalam Laporan Tahunan ini, kepemilikan saham pengendali Perseroan telah diakuisisi oleh Woori Card Co. Ltd. di tahun 2022.

EKSPANSI

WFI menutup 3 kantor cabangnya yang berlokasi di Aceh, karena sehubungan dengan implementasi kebijakan setempat yaitu Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Untuk memastikan kelancaran pembayaran fasilitas pembiayaan yang telah disalurkan di daerah tersebut, WFI membuka 1 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di Lhokseumawe.

AKUISISI

Di tahun 2022, Woori Card Co., Ltd mengambil alih sebagian besar saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham mayoritas sebelumnya, yaitu PT Batavia Prosperindo International Tbk. Woori Card Co., Ltd kini menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan dengan total kepemilikan saham sebesar 82,03%. Perseroan berubah nama dari sebelumnya PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPF) menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk.

RESTRUKTURISASI KREDIT PEMBIAYAAN

Program restrukturisasi pembiayaan yang diberikan Perusahaan kepada debiturnya sejak tahun 2020, sesuai dengan kebijakan Pemerintah di awal masa pandemi, menunjukkan kinerja yang sangat positif. Total nilainya di tahun 2022 telah berkurang hingga 83,4% dibandingkan Desember 2021 dan turun 59,5% dibandingkan Desember 2020.

The Company did not make investments, divestments, business mergers/consolidations, material transactions, affiliated transactions, conflict of interest transactions in 2022. However, as previously stated and detailed in this Annual Report, the Company's controlling share ownership had been acquired by Woori Card Co. Ltd. in 2022.

EXPANSION

WFI closed 3 of its branch offices located in Aceh, due to the implementation of local policies, namely Qanun Aceh No. 11 of 2018 concerning Islamic Financial Institutions. To ensure the smooth payment of financing facilities that were disbursed in that area, WFI opened 1 Office Other than Branch Offices (KSKC) in Lhokseumawe.

ACQUISITION

In 2022, Woori Card Co., Ltd will take over most of the Company's shares owned by the previous majority shareholder, namely PT Batavia Prosperindo International Tbk. Woori Card Co., Ltd is now the majority and controlling shareholder of the Company with a total share ownership of 82.03%. The company changed its name from previously PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPF) to PT Woori Finance Indonesia Tbk.

CREDIT RESTRUCTURING

The financing restructuring program provided by the Company to its debtors since 2020, in accordance with Government policies at the start of the pandemic, had shown very positive performance. Its total value in 2022 decreased by 83.4% compared to December 2021 and decreased by 59.5% compared to December 2020.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Provisions of Legislation

Tidak ada perubahan signifikan terhadap perusahaan yang disebabkan oleh perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan.

There were no significant changes to the company caused by changes in statutory provisions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau

Changes on PSAK (statements of financial accounting standards) and ISAK (interpretations of financial accounting standards) New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1,

setelah 1 Januari 2022, namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"
- Siaran Pers DSAK-I "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

2022 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination – Reference to the Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts"
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture"
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases"
- DSAK-IAI Press Release, "Attributing Benefit to Periods of Service"

7

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

WFI menerapkan suatu skema terstruktur dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, termasuk mengendalikan dan mengatur organisasi, entitas bisnis, dan semua proses yang terjadi di dalamnya dan di setiap jenjang, dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 /POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) ini bertujuan:

- mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan
- meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien
- meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris) serta jajaran di bawahnya agar segala keputusan dibuat dan tindakan dijalankan dengan landasan etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan
- mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif, dan memenuhi prinsip perlindungan konsumen
- meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan kewajiban sekaligus kebutuhan aspirasi WFI untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, demi membangun bisnis yang berkesinambungan. Penerapan Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu indikator bagi pihak otoritas, serta terutama bagi Pemegang Saham untuk menilai integritas Perseroan dan memberikan keyakinan Pemegang Saham bahwa kepentingannya dalam Perseroan terjaga dengan baik.

WFI menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai nilai-nilai yang diterapkan dalam setiap keputusan usaha, dijadikan pegangan bagi seluruh karyawan dalam melakukan pekerjaan, serta dijadikan pedoman dasar dalam semua proses bisnisnya.

Perseroan senantiasa berpegang dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

a. Keterbukaan

WFI memastikan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;

b. Akuntabilitas

WFI memastikan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan, yang sesuai dengan tujuan Perseroan, sehingga operasi Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien;

WFI implements a structured scheme in carrying out all of its business activities, including controlling and managing organizations, business entities, and all processes that occur within and at every level, with reference to Financial Services Authority Regulation No. 29 /POJK.05/2020 ON Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) aims for:

- optimizing the Company's value for stakeholders*
- improving the management of the Company in a professional, effective and efficient manner*
- improving the compliance of the Company's Organs (General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners) and all roles under them so that decisions are made and actions are carried out based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders as well as environmental sustainability*
- creating a healthier, more reliable, trustworthy, competitive Company that meets the principles of consumer protection*
- increasing the Company's contribution to national economy*

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), it is WFI's both obligation and aspiration to ensure good corporate governance, in order to build a sustainable business. The practice of good corporate governance is an indicator for the authorities, and especially for Shareholders to assess the Company's integrity and assure Shareholders that their interests in the Company are preserved.

WFI makes the principles of good corporate governance as values applied in every business decision, used as a guideline for all employees in carrying out their work, and used as a basic standard in all of its business processes.

The Company always adheres to and implements the principles of good corporate governance, namely:

a. Transparency

WFI ensures openness in the decision-making process as well as in disclosing and providing relevant information about the Company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of financing as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business;

b. Accountability

WFI ensures the clarity of functions and implementation of the Company's organs responsibilities, which are in accordance with the Company's objectives, so that the Company's operations can run in a transparent, fair, effective and efficient manner;

c. Pertanggungjawaban

WFI memastikan kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat, sehingga pelaporan terkait seluruh kegiatan usaha Perseroan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Kemandirian

WFI mengedepankan pengelolaan Perseroan yang mandiri dan profesional, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;

e. Kesetaraan dan kewajaran

WFI menjunjung kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Dalam pelaksanaannya, implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman-pedoman WFI meliputi:

- a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
- b) kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal
- c) penanganan benturan kepentingan
- d) penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit esksternal
- e) penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal
- f) penerapan kebijakan remunerasi
- g) transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan
- h) rencana bisnis

c. Responsibility

WFI ensures conformity of the Company's management with applicable laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business, so that reportings related to all of the Company's business activities can be accounted for.

d. Independence

WFI emphasizes independent and professional management of the Company, and is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business;

e. Equality and fairness

WFI upholds equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of implementing a sound financing business.

In practice, the implementation of the principles of good corporate governance in the WFI guidelines includes:

- a) performance of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' duties and responsibilities*
- b) fulfilment of and procedures for carrying out the duties of committees and work units carrying out the internal control function*
- c) handling of conflict of interest*
- d) implementation of compliance function, internal audit, and external audit*
- e) implementation of risk management and internal control systems*
- f) application of remuneration policies*
- g) transparency of financial and non-financial conditions*
- h) business plan*



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada tahun buku 2022, telah diselenggarakan RUPS sebanyak empat kali, yang semuanya diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa - 20 Januari 2022
2. RUPS Tahunan - 28 Juli 2022
3. RUPS Luar Biasa - 28 Juli 2022
4. RUPS Luar Biasa 16 Agustus 2022

Keputusan-keputusan pada RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa - 20 Januari 2022

Keputusan RUPS Luar Biasa 20 Januari 2022, yang semuanya telah direalisasikan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89.133.178.700 (delapan puluh sembilan miliar seratus tiga puluh tiga juta seratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah) dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rasio 2 : 1 (dua banding satu), sehingga setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) saham bonus;
- b. Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89.133.178.700 (delapan puluh sembilan miliar seratus tiga puluh tiga juta seratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

In the financial year 2022, the GMS was held four times, all of which were organized in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, which are transparent and accountable, as follows:

1. *Extraordinary GMS – January 20, 2022*
2. *Annual GMS – July 28, 2022*
3. *Extraordinary GMS – July 28, 2022*
4. *Extraordinary GMS – August 16, 2022*

The decisions at the GMS to be held in the 2022 financial year are as follows:

1. *Extraordinary GMS – January 20, 2022*

The decisions of the Extraordinary GMS on January 20, 2022, all of which were realized in the 2022 financial year, are as follows:

- a. *Approved the additional paid in capital of IDR 89,133,178,700 (eighty nine billion one hundred thirty three million one hundred seventy eight thousand and seven hundred rupiah) by distributing bonus shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share to the Company's shareholders, with ratio of 2:1 (two to one), so that every holder of 2 (two) shares would receive 1 (one) bonus share;*
- b. *Approved to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the distribution of bonus shares resulted from the additional paid in capital of IDR 89,133,178,700 (eighty-nine billion one hundred thirty-three million one hundred seventy-eight thousand and seven hundred rupiah) thus increasing the issued capital and paid up by the Company;*

- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk melaksanakan pembagian saham bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian saham bonus tersebut, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. RUPS Tahunan - 28 Juli 2022

Keputusan RUPS Tahunan 28 Juli 2022, yang semuanya telah direalisasikan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Keputusan Mata Acara Pertama :

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

Keputusan Mata Acara Kedua :

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp 45.920.466.508 sebagai berikut:
 - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
 - b. Sebesar Rp 45.920.466.508 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Keputusan Mata Acara Ketiga :

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentiannya.

Keputusan Mata Acara Keempat :

- Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2021 atau dengan kenaikan tidak melebihi 8% dari tahun buku 2021, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

- c. *Granted authority and power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/formulating the decision in the deeds made before a Notary, to carry out the distribution of bonus shares, to determine the number of shares issued as well as the increase in issued and paid-up capital in the distribution of bonus shares, to amend and/or rearrange the provision of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association according to the decision (including confirming the composition of the Shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, which was then to deliver notification of the Meeting resolution and/or changes to the Company's Articles of Association in the Meeting resolution, to the authority, as well as carry out all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.*

2. RUPS Annual GMS – July 28, 2022

The decisions of the July 28, 2022 Annual General Meeting of Shareholders, all of which have been realized in the 2022 financial year, are as follows:

Decision of the First Agenda :

- *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, as well as granting full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the Directors and the Board of Commissioners the Company for their management and supervisory actions, as long as these actions are reflected in the Annual Report;*

Decision of the Second Agenda :

- *Approved the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year of IDR 45,920,466,508 as follows:*
 - a. *Does not distribute cash dividends to the Company's shareholders;*
A total of IDR 45,920,466,508 was recorded as retained earnings,
 - b. *to increase the Company's working capital.*

Decision of the Third Agenda:

- *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Office, that meets the criteria of independent and registered with the Financial Services Authority, who wouldl audit the Company's financial statements for the 2022 financial year, for the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant was being under further consideration and evaluation, as well as to determine the honorarium and terms of appointment including replacement and/or termination.*

Decision of the Fourth Agenda:

- *Determined the salary and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2022 financial year, a maximum of the same as the 2021 financial year or with an increase not exceeding 8% from the 2021 financial year, and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.*

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

3. RUPS Luar Biasa - 28 Juli 2022

Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Juli 2022 yang direalisasikan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka penerbitan dan penawaran umum obligasi di Pasar Modal, maupun fasilitas pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.

4. RUPS Luar Biasa - 16 Agustus 2022

Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Juli 2022, yang semuanya telah direalisasikan pada tahun buku 2022, adalah sebagai berikut:

Keputusan mata acara pertama :

- Menyetujui pengambilalihan atau perubahan pemegang saham pengendali Perseroan sehubungan dengan pengambilalihan atas 2.193.552.006 (dua miliar seratus sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu enam) saham atau setara dengan 82,03% (delapan puluh dua koma nol tiga persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan saat ini sebagaimana tercantum dalam rincian saham Perseroan yang akan dijual oleh Para Penjual yang disebutkan sebelumnya, kepada pemegang saham baru yaitu Woori Card Co., Ltd.
- Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menegaskan ke dalam suatu akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, atas susunan dan komposisi pemegang saham Perseroan setelah proses pengalihan saham dalam rangka Pengambilalihan yang disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal telah selesai dilakukan, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari daftar pemegang saham Perseroan per tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan mata acara kedua :

- Menyetujui untuk mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - Mengangkat HYEOK JIN SEO selaku Direktur Utama baru Perseroan, menggantikan MARKUS DINARTO PRANOTO selaku Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir antara tanggal efektif Pengambilalihan Perseroan atau tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (selanjutnya disebut "FPT Direktur Utama") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru"), untuk masa jabatan 5 tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi

- *Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.*

3. Extraordinary GMS - July 28, 2022

The decision of the Extraordinary GMS on July 28, 2022 which was realized in the 2022 financial year is as follows:

Agreed to guarantee more than 1/2 (one half) or the entire of the Company's assets in the issuance and public offering of bonds on the Capital Market, as well as loans that would be received by the Company from banks and/or other financial institutions.

4. Extraordinary GMS - July 28, 2022

The decisions of the Extraordinary GMS on July 28, 2022, all of which have been realized in the 2022 financial year, are as follows:

Decision of the First Agenda:

- Approved the acquisition or change of controlling shareholder of the Company in connection with the acquisition of 2,193,552,006 (two billion one hundred ninety three million five hundred fifty two thousand six) shares or equivalent to 82.03% (eighty two point zero three percent) of the total shares that have been issued and paid up in the Company which were owned by the Company's current shareholders as stated in the details of the Company's shares which would be sold by the Sellers mentioned earlier, to the new shareholder, namely Woori Card Co., Ltd.*
- Approved and delegated authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the decisions taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to stating/confirming in a deed made before a Notary, on the composition and composition of the Company's shareholders after the process of transferring shares in the framework of the Acquisition required by the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector has been completed, in accordance with the shareholder ownership data originating from the Company's shareholder register as of the date would be determined by the Board of Directors of the Company, then notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.*

Decision of the Second Agenda:

- Approved to change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:*
 - Appointed HYEOK JIN SEO as the new President Director of the Company, replacing MARKUS DINARTO PRANOTO as the President Director of the Company, as of the last date between the effective date of the Company Acquisition or the date concerned obtains approval for the Fit and Proper Test from OJK (hereinafter referred to as "FPT President Director") (hereinafter referred to as the "Effective Date of Position of New President Director"), for a term of 5 years, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The appointment would be canceled if the person concerned does not obtain approval from the FPT President*

- batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Direktur Utama, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
- ii. Mengangkat JEONG DAE KIM selaku Direktur baru Perseroan, menggantikan INDAH MULYAWAN selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir antara tanggal efektif Pengambilalihan Perseroan atau tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (selanjutnya disebut "FPT Direktur") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Direktur Baru"), untuk masa jabatan 5 tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
 - iii. Menetapkan MARKUS DINARTO PRANOTO menjabat selaku Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru, dan menerima pengunduran diri MARKUS DINARTO PRANOTO selaku Direktur Utama, yang efektif terhitung sejak Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru;
 - iv. Menetapkan INDAH MULYAWAN menjabat selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Tanggal Efektif Jabatan Direktur Baru, dan menerima pengunduran diri Indah Mulyawan selaku Direktur, yang efektif terhitung sejak Tanggal Efektif Jabatan Direktur Baru;
 - v. Menetapkan JASIN HERMAWAN yang saat ini menjabat selaku Direktur Perseroan, untuk periode masa jabatan yang baru, yaitu 5 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
 - vi. Menetapkan HADY SUTIONO yang saat ini menjabat selaku Direktur Perseroan, untuk periode masa jabatan yang baru, yaitu 5 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
 - vii. Mengangkat CHEOL HEE HAN selaku Komisaris Utama menggantikan IRENA ISTAR Y ISKANDAR selaku Komisaris Utama, terhitung sejak tanggal terakhir antara tanggal efektif Pengambilalihan Perseroan atau tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (selanjutnya disebut "FPT Komisaris Utama") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Komisaris Utama Baru"), untuk masa jabatan 5 tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Komisaris Utama, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
 - viii. Mengangkat SADHANA PRIATMADJA selaku Komisaris menggantikan CHRISTOPHER JOSEPH CLOWER selaku Komisaris, terhitung sejak tanggal terakhir antara tanggal efektif Pengambilalihan Perseroan atau tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK (selanjutnya disebut "FPT Komisaris") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Komisaris Utama Baru"), untuk masa jabatan 5 tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila
- Director, and for this a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required;*
- ii. *Appointed JEONG DAE KIM as the new Director of the Company, replacing INDAH MULYAWAN as the Director of the Company, as of the last date between the effective date of the Company Acquisition or the date the person concerned obtains approval for the Fit and Proper Test from OJK (hereinafter referred to as "FPT Director") (hereinafter referred to as "Effective Date of Appointment of New Director"), for a term of 5 years, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The appointment would be canceled if the person concerned does not obtain the approval of the FPT Director, and for this a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required;*
 - iii. *Appointed MARKUS DINARTO PRANOTO to serve as President Director as of the closing of this Meeting until the Effective Date of Position of New President Director, and accepted the resignation of MARKUS DINARTO PRANOTO as President Director, effective as of the Effective Date of Position of New President Director;*
 - iv. *Appointed INDAH MULYAWAN as Director as of the closing of this Meeting until the Effective Date of New Director Position, and accepted the resignation of Indah Mulyawan as Director, effective as of the Effective Date of New Director Position;*
 - v. *Appointed JASIN HERMAWAN, who currently serves as Director of the Company, for a new term of office, namely 5 years from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027;*
 - vi. *Appointed HADY SUTIONO, who currently serves as Director of the Company, for a new term of office, namely 5 years from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027;*
 - vii. *Appointed CHEOL HEE HAN as President Commissioner replacing IRENA ISTAR Y ISKANDAR as President Commissioner, as of the last date between the effective date of the Company Acquisition or the date the person concerned obtains approval for the Fit and Proper Test from OJK (hereinafter referred to as "FPT President Commissioner") (hereinafter referred to as "FPT Commissioner") Effective Date of Appointment of New President Commissioner", for a term of 5 years, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The appointment would be canceled if the person concerned does not obtain the approval of the FPT President Commissioner, and for this a decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required;*
 - viii. *Appointed SADHANA PRIATMADJA as Commissioner replacing CHRISTOPHER JOSEPH CLOWER as Commissioner, starting from the last date between the effective date of the Company Acquisition or the date the person concerned obtained approval for the Fit and Proper Test from OJK (hereinafter referred to as "FPT Commissioner") (hereinafter referred to as "Effective Date of Position of Commissioner New Main"), for a term of 5 years, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The appointment would be void if the person concerned does not obtain the approval of the FPT Commissioner, and for this a*

yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Komisaris, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;

- xi. Sesuai dengan keputusan tersebut di atas, selanjutnya menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan saat efektifnya pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi :

Direktur Utama : MARKUS DINARTO PRANOTO
Direktur : INDAH MULYAWAN
Direktur : HADY SUTIONO
Direktur Independen : JASIN HERMAWAN

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : IRENA ISTAR Y ISKANDAR
Komisaris : CHRISTOPHER JOSEPH CLOWER
Komisaris Independen : DESTI LILIATI

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah saat efektifnya pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas termasuk telah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK terkait keputusan tersebut, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan mata acara ketiga :

- a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:
- Mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan, yaitu mengubah nama Perseroan, menjadi Perseroan Terbatas PT Woori Finance Indonesia Tbk, yang akan berlaku efektif pada saat selesainya Pengambilalihan Perseroan, serta persyaratan dan persetujuan penggunaan nama oleh pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dalam rangka penyesuaian terhadap POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
 - Mengubah Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Direksi.
 - Mengubah Pasal 13 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Rapat Direksi.
 - Mengubah Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Dewan Komisaris.

decision from the General Meeting of Shareholders of the Company is not required;

- xi. *In accordance with the decision above, as of the closing of this Meeting until the effective appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:*

Board of Directors:

*President Director : MARKUS DINARTO PRANOTO
Director : INDAH MULYAWAN
Director : HADY SUTIONO
Independent Director : JASIN HERMAWAN*

Board of Commissioners:

*President Commissioner : IRENA ISTAR Y ISKANDAR
Commissioner : CHRISTOPHER JOSEPH CLOWER
Independent : DESTI LILIATI
Commissioner*

- b. *Delegated authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, both individually and jointly, to take any and every necessary action related to the decisions taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to stating/formulating the decision to appoint or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either after the closing of this Meeting or after the effective date for the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners mentioned above, including obtaining approval for the Fit and Proper Test from OJK regarding the decision, is included in the deeds made before a Notary, and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and doing everything deemed necessary including but not limited to the obligation to report/notify the authority in accordance with the applicable provisions.*

Decision of the Third Agenda:

- a. *Approved changes to the Company's Articles of Association as follows:*
- Amended Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Name and Place of Domicile, namely changing the name of the Company to PT Woori Finance Indonesia Tbk, which would become effective upon completion of the Company Acquisition, as well as requirements and approval for the use of the name by the competent authorities in accordance with applicable laws and regulations;*
 - Amended Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, in order to adjust to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business and Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields and further Article 3 of the Company's Articles of Association.*
 - Amended Article 11 paragraph 4 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors.*
 - Amended Article 13 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors Meeting.*
 - Amended Article 14 paragraph 4 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners.*

- vi. Mengubah Pasal 16 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Rapat Dewan Komisaris.
 - vii. Menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk menentukan nama Perseroan yang baru, untuk merubah dan/atau menyatakan/menyusun kembali Pasal 1, Pasal 3, Pasal 11, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 16 secara keseluruhan, serta menyatakan/ menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban persetujuan/ pelaporan/ pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan mata acara keempat :

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Pengambilalihan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat akta-akta dan dokumen-dokumen apapun lainnya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Pengambilalihan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang diputuskan dalam Rapat.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- vi. Amended Article 16 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners Meeting.
 - vii. Restated the entire Articles of Association of the Company.
- b. Approved and delegated authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, both individually and jointly, to take any and every necessary action related to the decisions taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to stating/formulating decisions regarding amendments to the Company's Articles of Association, into deeds drawn up before a Notary, to determine the new name of the Company, to amend and/or state/reconstruct Article 1, Article 3, Article 11, Article 13, Article 14 and Article 16 as a whole, as well as to state/reconstruct all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, which then submits request for approval and/or submit notification of this Meeting resolution and/or amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution, to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do everything deemed necessary including but not limited to fulfilling the approval/reporting/notification to the authority in accordance with the applicable regulations.

Decision of the Fourth Agenda:

- Granted authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, both individually and jointly, to carry out any and every action required in the implementation of the Acquisition and changes to the Company's Articles of Association mentioned above in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, including but not limited to making deeds and any other documents needed in the framework of implementing the Acquisition and amending the Company's Articles of Association, as well as taking all actions deemed necessary by the Board of Directors of the Company to carry out matters decided at the Meeting.

The attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the GMS to be held in the 2022 financial year is as follows:

	Nama Name	Posisi Position	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
			20 Januari 20 January	28 Juli 28 July	28 Juli 28 July	16 Agustus 16 August
1	Markus D. Pranoto	Direktur Utama President Director	✓	-	-	✓
2	Indah Mulyawan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓
3	Hady Sutiono	Direktur Director	-	✓	✓	✓
4	Jasin Hermawan	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	✓
5	Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	-	✓
6	Desti Liliati	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓
7	Christopher J. Clower	Komisaris Commissioner	PT Woori Finance Indonesia Tbk	-	-	-

Nama Name	Posisi Position	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
		20 Januari 20 January	28 Juli 28 July	28 Juli 28 July	16 Agustus 16 August
7 Christopher J. Clower	Komisaris Commissioner	-	-	-	-

Direksi

The Board of Directors

a) TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 12 adalah sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Tugas pokok Direksi adalah:
 - Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 5 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - Menerima pinjaman dari siapapun;
 - Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan;

a) DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors listed in Article 12 of the Articles of Association are as follows:

- The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with and in achieving the aims and objectives of the Company.
- Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility, with due observance of the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
- The main duties of the Board of Directors are:
 - To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
 - To reserve, maintain and manage of the Company's assets;
 - To prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.

In order to improve the effectiveness of the execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year, and to support the Company's implementation of the good corporate governance principles, the Board of Directors is obliged to form, and has the authority to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the work unit of the company secretary and the person in charge.

- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with the restrictions set out in paragraph 5 This article, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia.
- The following actions of the Board of Directors:
 - Receiving loans from any party;
 - Providing loans to anyone, except in the context of carrying out the Company's business activities;

- c. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
- a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan), baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan termasuk di dalamnya untuk menjaminkan piutang usaha dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari kreditur untuk membiayai aktivitas operasional kegiatan usaha Perseroan), baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar.
8. A. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila:
- i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada
 - 2) Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar.
- B. Dalam hal tersebut dalam ayat 8.a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
- i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh
 - iii. anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- c. *Establishing a new business or participating in other companies both domestic and abroad;*
 - *must obtain approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions of laws and regulations in force in the Capital Market sector.*

6. *To carry out the following legal actions:*

- a. *transfer, relinquish rights which amount to more than ½ (one-half) of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets (except in the context of carrying out the Company's business activities), either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or related to each other in 1 (one) fiscal year; or*
- b. *make debt guarantees that amount to more than ½ (one-half) of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets (except in the context of carrying out the Company's business activities including to guarantee trade receivables in order to get loans from creditors to finance the Company's business activities operations), either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to one another;*

The Board of Directors must obtain approval from the GMS in accordance with Article 23 paragraph 1 letter c of the Articles of Association, taking into account laws and regulations, OJK regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

7. *To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as stipulated in Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.*

8. A. *A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company, if:*

- i. *there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned*
- ii. *the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.*
- iii. *the member of the Board of Directors who are temporarily dismissed as referred to in Article 15 paragraph 6 of the Articles of Association, starting from the decision to temporarily dismiss by the Board of Commissioners until:*
 - 1) *there is a GMS decision that strengthens or cancels the temporary dismissal; or*
 - 2) *the expiration of the period as referred to in Article 15 paragraph 8 of the Articles of Association.*

B. *In the case in paragraph 8.a of this Article, those who have the right to represent the Company (without prejudice to the provisions in this Articles of Association) are:*

- i. *other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;*
- ii. *the Board of Commissioners, provided all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or other parties appointed by the GMS provided all members of the*
- iii. *Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

- C. Ketentuan dalam ayat 8.a dan 8.b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar.
9. A. Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - B. Dalam hal Direktur Utama, tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas Tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 11. Segala Tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 13. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

b) PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2019.

c) RAPAT DIREKSI

Kebijakan mengenai Rapat Direksi tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 dan Piagam Direksi, secara ringkas mencantumkan antara lain:

- 1) Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu.
- 2) Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi.
- 3) Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat sekurangngnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.
- 4) Pemanggilan Rapat harus mencantumkan antara lain jadwal, tempat, dan agenda Rapat.
- 5) Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di manapun di wilayah Republik Indonesia apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili.
- 6) Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama jika Direktur Utama berhalangan hadir.

- C. *The provisions in paragraphs 8.a and 8.b of this Article do not reduce the provisions of Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.*
9. A. *The President Director and another member of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;*
 - B. *In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
10. *Without reducing their responsibilities, the Board of Directors for certain actions also has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies by giving them power over certain actions regulated in a power of attorney, such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.*
 11. *All actions of members of the Board of Directors that are contrary to the Articles of Association are invalid.*
 12. *The division of tasks and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners, in the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities for members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.*
 13. *The Board of Directors in administering and/or managing the Company must act in accordance with the decisions determined by the GMS.*

b) BOARD OF DIRECTORS WORKING GUIDELINES

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors has working guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners, which were signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 1, 2019.

c) MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The policy regarding the Board of Directors' Meeting is stated in the Article 13 of the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, briefly stating, among others:

- 1) *Meetings of the Board of Directors must be held regularly at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary.*
- 2) *Invitation to the Board of Directors' meeting is carried out by members of the Board of Directors.*
- 3) *Summons for the meeting of the Board of Directors must be submitted by letter at least 7 (seven) days before the meeting is held.*
- 4) *The summons for the meeting must include, among other things, the schedule, place and agenda of the meeting.*
- 5) *Meetings of the Board of Directors are held at the domicile of the Company or at the place of the Company's main business activities, or anywhere in the territory of the Republic of Indonesia if all members of the Board of Directors are present or represented.*
- 6) *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director or a member of the Board of Directors appointed by the President Director if the President Director is unable to attend.*

- 7) Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu.
- 8) Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat bila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari Direksi hadir atau diwakili secara sah.
- 9) Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- 10) Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
- 11) A. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
B. Pemungutan suara mengendai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
C. Suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat.
- 12) Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat.
- 13) Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tersebut.
- 14) Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- 15) Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 14 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pelaksanaan dan kehadiran Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- 7) A member of the Board of Directors can be represented at a meeting of the Board of Directors only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney specifically granted for that purpose.
- 8) The meeting of the Board of Directors is legal and has the right to make valid and binding decisions if more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors are present or legally represented.
- 9) Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus.
- 10) If the votes agreeing and disagreeing are equal, then the Chairman of the Board of Directors meeting will decide.
- 11) A. Each member of the Board of Directors present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents.
B. Voting regarding individuals is carried out by means of closed ballots without a signature, while voting regarding other matters is carried out orally.
C. Abstentions (blank) are deemed to have cast the same vote as the majority votes cast at the Meeting.
- 12) From everything that is discussed and decided in the meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting must be made. The Board of Directors can also make valid decisions without holding a
- 13) Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval.
- 14) The Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
- 15) The Board of Directors must schedule the meeting referred to in paragraph 1 and paragraph 14 for the following year before the end of the financial year.

The execution and attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, excluding the GMS, in the 2022 financial year are as follows:

	Nama Name	Posisi Position	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Des
1	Markus D. Pranoto	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
2	Indah Mulyawan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
3	Hady Sutiono	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Jasin Hermawan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Irena Istarly Iskandar	KomisarisUtama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
6	Desti Liliati	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
7	Christopher J. Clower	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
8	Hyeok Jin Seo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
9	Jeong Dae Kim	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓

	Nama Name	Posisi Position	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Des
10	Han Cheol Hee	Komisaris utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sadhana Priatmadja	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d) PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi dan tenaga kerja asing WFI telah lulus uji kelayakan dan kepatutan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.

Setiap anggota Direksi baru juga menjalani program orientasi, untuk pengenalan dan pemahaman tentang organisasi, aktivitas usaha, dan segala sesuatu yang perlu diketahui terkait tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi dilaksanakan terutama melalui cara kunjungan dan praktik pelaksanaan.

Peningkatan kompetensi anggota Direksi dilaksanakan sesuai kebutuhan, terutama yang terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk industri perusahaan pembiayaan. Selama tahun 2022, beberapa pelatihan atau peningkatan kompetensi anggota Direksi yang diikuti adalah sebagai berikut:

- i. OJK Webinar dengan topik "Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan" – 6 Januari 2022
- ii. OJK Webinar dengan topik "Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan" – 13 Januari 2022
- iii. OJK Webinar dengan topik "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" – 27 Januari 2022
- iv. OJK Webinar dengan topik "Memperkuat Jasa Keuangan melalui Bela Negara" – 3 Februari 2022
- v. OJK Webinar dengan topik "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" – 17 Februari 2022
- vi. OJK Webinar dengan topik "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy" – 24 Februari 2022
- vii. OJK Webinar dengan topik "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" – 31 Maret 2022
- viii. OJK Webinar dengan topik "Strategi and Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia" – 14 April 2022
- ix. APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) Seminar untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah dengan topik "Seminar Online Mengelola Risiko Di Tengah Ketidakpastian" – 27 Juli 2022
- x. OJK Webinar dengan topik "Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital" – 28 Juli 2022
- xi. Sosialisasi POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang "Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan bagi PUKK IKNB di Wilayah Jakarta" – 9 Agustus 2022

d) TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors and WFI foreign workers have passed the fit and proper test, according to Financial Services Authority Regulation No. 04/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies.

Each new member of the Board of Directors also participated in the orientation program, to get to accustom themselves to and to understand the organization, business activities, and everything that needs to be known regarding their duties and responsibilities. The orientation program is carried out mainly through visits and practical implementation.

Improving the competence of the Board of Directors' members is carried out as needed, especially those related to the laws and regulations that apply to the finance company industry. During 2022, several trainings or competence development that members of the Board of Directors attended are as follows:

- i. OJK Webinar with the topic "Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry" - January 6, 2022
- ii. OJK Webinar with the topic "Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy" - January 13, 2022
- iii. OJK Webinar with the topic "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" – January 27, 2022
- iv. OJK Webinar with the topic "Strengthening Financial Services through Defending the State" – February 3, 2022
- v. OJK Webinar with the topic "From Hybrid Banks to Digital Banks" - February 17, 2022
- vi. OJK Webinar with the topic "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy" – February 24, 2022
- vii. OJK Webinar with the topic "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions" - March 31, 2022
- viii. OJK Webinar with the topic "Strategy and Efforts to Strengthen Crowdfunding Securities to Support MSME Financing in Indonesia" - April 14, 2022
- ix. APPI (Indonesia Finance Services Association) Seminar for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders and Shariah Supervisory Board with the topic "Online Seminar on Managing Risk Amidst Uncertainty" – July 27, 2022
- x. OJK Webinar with the topic "Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation" - 28 July 2022
- xi. Socialization of POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning "Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector for PUKK IKNB in the Jakarta Region" - August 9, 2022

- xii. OJK Webinar dengan topik "Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital" – 11 Agustus 2022
- xiii. OJK Webinar dengan topik "Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" – 18 Agustus 2022
- xiv. OJK Webinar dengan topik "Metaverse in Banking" – 15 September 2022
- xv. OJK Webinar dengan topik "Perlindungan Konsumen di Era Digital" – 6 Oktober 2022
- xvi. OJK Mengajar dengan topik "Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)" – 14 Oktober 2022
- xvii. OJK Webinar dengan topik "Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)" – 17 November 2022
- xviii. OJK Webinar dengan topik "Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM" – 8 November 2022
- xix. OJK Webinar dengan topik "Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja" – 8 Desember 2022

e) PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE

Perseroan memiliki tiga komite, yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Ketiga komite tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

a) TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 15 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- d. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

- xii. OJK Webinar with the topic "Digital Governance: Prerequisites to Support Digital Transformation" - August 11, 2022
- xiii. OJK Webinar with the topic "Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector" – August 18, 2022
- xiv. OJK Webinar with the topic "Metaverse in Banking" – September 15, 2022
- xv. OJK Webinar with the topic "Consumer Protection in the Digital Age" – October 6, 2022
- xvi. OJK Teaching with the topic "The Role of OJK in Supporting the Ecosystem of Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)" - October 14, 2022
- xvii. OJK Webinar with the topic "Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)" – November 17, 2022
- xviii. OJK Webinar with the topic "The Role of the Financial Services Industry in Supporting MSME Inclusion and Digitalization" - November 8, 2022
- xix. OJK Webinar with the topic "Building Personal Branding: The Key to Success in Career and Performance" – December 8, 2022

e) ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON COMMITTEE PERFORMANCE

The Company has three committees, namely the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee. The three committees are directly responsible to the Board of Commissioners.

a) DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties of the Board of Commissioners listed in Article 15 of the Articles of Association are as follows:

- a. To supervise and be responsible for supervising management policies, management of both the Company and the Company's business in general, as well as to provide advice to the Board of Directors.
- b. To give approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year.
- c. To carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
- d. To carry out the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- e. To inspect and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- f. To comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 15 adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

b) PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2019.

c) RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan mengenai Rapat Dewan Komisaris tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 dan Piagam Dewan Komisaris, secara ringkas mencantumkan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris untuk tahun buku berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan dengan surat sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari dan dalam hal mendesak sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat diadakan.
4. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan jadwal, tempat, serta agenda rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di manapun di wilayah Republik Indonesia apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama secara tertulis jika Komisaris Utama berhalangan hadir.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu.

To increase effectiveness of its duties and responsibilities in the supervision, the Board of Commissioners is obliged to establish or determine the composition of the audit committee and other committees as determined by the applicable laws and regulations and regulations in force in the Capital Market, and is obliged to evaluate the performance of the committees at the end of the Company's financial year.

The obligations of the Board of Commissioners listed in the Articles of Association Article 15 are as follows:

- a. *To supervise the implementation of the Company's annual work plan;*
- b. *To monitor the Company's activities development, and in the event that the Company shows noticeable signs of decline, should immediately report to the GMS with suggestions regarding corrective steps that must be taken;*
- c. *To provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;*
- d. *To carry out other supervisory duties determined by the GMS;*
- e. *To provide responses to the Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's development.*

b) BOARD OF COMMISSIONERS WORKING GUIDELINES

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors has working guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners, which were signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 1, 2019.

c) MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The policy regarding the Board of Commissioners' Meetings is contained in Article 16 of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, briefly including:

1. *Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary. The Board of Commissioners must schedule the Board of Commissioners Meeting for the following financial year, before the end of the financial year.*
2. *Invitation to the meeting of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent then by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.*
3. *Summons for the meeting of the Board of Commissioners are submitted by letter at least 14 (fourteen) days and in case of urgency at least 3 (three) days before the meeting is held.*
4. *The summons for the meeting must include the schedule, place and agenda of the meeting.*
5. *Meetings of the Board of Commissioners are held at the domicile of the Company or the place of the Company's main business activities, or anywhere in the territory of the Republic of Indonesia if all members of the Board of Commissioners are present or represented. The meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner in writing provided the Main Commissioner is unable to attend.*
7. *A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting of the Board of Commissioners only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney specifically granted for this purpose.*

8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

8. *The meeting of the Board of Commissioners is valid and has the right to make binding decisions only if more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.*
9. *Decisions of the Board of Commissioners Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus.*

Pelaksanaan dan kehadiran Dewan Komisaris, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The execution and attendance of the Board of Commissioners' meetings, excluding the GMS, in the 2022 financial year are as follows:

	Nama Name	Posisi Position	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Des
1	Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
2	Desti Liliati	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
3	Christopher J. Clower	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
4	Han Cheol Hee	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sadhana Priatmadja	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d) PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

d) TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setiap anggota Dewan Komisaris dan tenaga kerja asing WFI telah lulus uji kelayakan dan kepatutan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.

Each member of the Board of Commissioners and WFI foreign workers have passed the fit and proper test, according to Financial Services Authority Regulation No. 04/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies.

Setiap anggota Dewan Komisaris baru juga menjalani program orientasi, untuk pengenalan dan pemahaman tentang organisasi, aktivitas usaha, dan segala sesuatu yang perlu diketahui terkait tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi dilaksanakan terutama melalui cara kunjungan dan praktik pelaksanaan.

Each new member of the Board of Commissioners also participated in the orientation program, to get accustomed themselves and understand the organization, business activities, and everything that needs to be known regarding their duties and responsibilities. The orientation program is carried out mainly through visits and practical implementation.

Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kebutuhan, terutama yang terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk industri perusahaan pembiayaan.

Improving the competence of the Board of Commissioners' members is carried out as needed, especially those related to the laws and regulations that apply to the finance company industry.

e) PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

e) PERFORMANCE ASSESMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing anggota, baik yang telah mengundurkan diri, yang masih terus menjabat, maupun yang baru mulai menjabat di tahun 2022, dinilai telah bekerja memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2022, terutama dengan adanya perubahan kepemilikan saham pengendali dan perubahan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and each member, both those who have resigned and those who are still serving, as well as those who have just started serving in 2022, are considered to have worked well to fulfill their duties and responsibilities throughout 2022, especially with the changes of the controlling share ownership and changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja
Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan sepanjang tahun buku 2022. Penilaian dilakukan menurut beberapa kriteria yang dianggap dapat menunjukkan kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan

- *Procedures for the performance appraisal*
The performance appraisal was carried out throughout the 2022 financial year. The assessment was carried out according to several criteria that represent the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Assessment of the

Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Kriteria yang digunakan
Pelaksanaan penilaian kinerja dilihat dari beberapa kriteria, mencakup:
 - Kehadiran rapat
 - Penyelenggaraan dan pelaksanaan keputusan RUPS
 - Pencapaian indikator-indikator terkait bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota

f) PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki tiga komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Ketiga Komite tersebut dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Prosedur penilaian kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan sepanjang tahun buku 2022. Penilaian dilakukan menurut beberapa kriteria yang dianggap dapat menunjukkan kinerja tiap Komite. Penilaian kinerja ketiga Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan

Pelaksanaan penilaian kinerja dilihat dari beberapa kriteria, mencakup:

- Kehadiran rapat
- Pelaksanaan dan pencapaian indikator-indikator terkait bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite

performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

- *Criteria Used*
The performance appraisal is assessed from several criteria, including:
 - *Meeting attendance*
 - *Arrangement and execution of GMS resolutions*
 - *Achievement of indicators relating to the fields of each member's duties and responsibilities*

d) ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES THAT SUPPORT THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Company has three committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee. The three Committees are directly responsible to the Board of Commissioners.

Procedures for the performance appraisal

The performance appraisal was carried out throughout the 2022 financial year. The assessment was carried out according to several criteria that are considered to show the performance of each Committee. The performance evaluation of the three Committees is carried out by the Board of Commissioners.

Criteria Used

The implementation of performance appraisal is seen from several criteria, including:

- *Meeting attendance*
- *Performance and achievement of indicators relating to the fields of each Committee*

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Prosedur Nominasi

Prosedur Nominasi dilaksanakan di tahun buku 2022, dikarenakan adanya perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2022 terkait perubahan kepemilikan saham pengendali. Prosedur Nominasi yang mencakup, yaitu pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Numerasi sebagai berikut:

- a. Pengajuan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dalam hal komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan, syarat yang harus dipenuhi, sehubungan dengan calon anggota-anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris merupakan usulan dari pemilik saham pengendali yang baru, yang merupakan warga negara asing.
- b. Pengajuan usulan calon anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris, yang lalu diputuskan dalam RUPS Luar Biasa pada 16 Agustus 2022.

Procedures of Nomination

The Nomination Procedure was carried out in the 2022 financial year, due to a change in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the 2022 financial year related to changes in controlling share ownership. The Nomination Procedures that include proposing a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, is carried out by the Nomination and Numeration Committee as follows:

- a. *Submission of recommendations to the Board of Commissioners, in terms of composition of positions, policies and criteria required, requirements that must be met, in relation to prospective new members of the Board of Directors and Board of Commissioners is a proposal from the new controlling shareholder, who is a foreign citizen.*
- b. *Submission of proposals for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners by the Board of Commissioners, which was then decided at the Extraordinary GMS on August 16, 2022.*

Prosedur Remunerasi

Pelaksanaan prosedur Remunerasi di tahun 2022 dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- Pengajuan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Penetapan dalam RUPS Tahunan pada 28 Juli 2022, bahwa gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan pada tahun buku 2022 adalah maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2021 atau dengan kenaikan tidak melebihi 8% dari tahun buku 2021, memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

Procedures of Remuneration

The execution of Remuneration procedures in 2022 carried out by the Nomination and Remuneration Committee as follows:

- Submission of recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration.
- The Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in assessing performance against the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determination in the Annual GMS on July 28, 2022, that the salary and/or other benefits for members of the Board of Commissioners as a whole in the 2022 financial year is a maximum equal to the 2021 financial year or with an increase not exceeding 8% from the 2021 financial year, delegated authorization to the Meeting The Board of Commissioners to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Remuneration Committee, and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or benefits for members of the Board of Directors of the Company by taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.

Komite Audit

Audit Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Performance of the Audit Committee's duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Piagam Komite Audit

Keberadaan Komite audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2013. Piagam yang berperan sebagai acuan pelaksanaan Komite Audit ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan, struktur dan kualifikasi tanggung jawab, pertemuan, pelaporan serta masa jabatan.

Charter of the Audit Committee

The existence of the Audit Committee has been complemented by an Audit Committee Charter established on March 15, 2013. The Charter, which acts as a reference for the implementation of the Audit Committee, regulates matters relating to authority, structure and qualifications of responsibilities, meetings, reporting and terms of office.

Susunan Komite Audit yang terkini ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020, yaitu bahwa Komite Audit beranggotakan paling sedikit 3 orang anggota, yang berasal dari 1 Komisaris Independen dan 1 orang pihak independen. Susunan anggota Komite Audit WFI di tahun 2022 adalah:

The most recent composition of the Audit Committee was determined by referring to POJK No. 29/POJK.05/2020, namely that the Audit Committee has at least 3 members, from 1 Independent Commissioner and 1 independent party. The composition of the members of the WFI Audit Committee in 2022 is:

Ketua	: Desti Liliati
Anggota	: Eddy Silalahi
Anggota	: Iwan Setiawan

Chairman	: Desti Liliati
Member	: Eddy Silalahi
Member	: Iwan Setiawan

Profil Anggota Komite Audit

- Ketua Komite : Desti Liliati
Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Karang, Lampung, tahun 1979
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat pendidikan : Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya Jakarta (2002)

Profile of the Audit Committee

- Chairman : Desti Liliati
Place and date of birth : Tanjung Karang, Lampung, tahun 1979
Citizenship : Indonesia
Educational Background : Bachelor's degree of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)

- Pengalaman kerja :
- Komisaris Independen (2010 – saat ini)
 - Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020 – saat ini)
 - Head of Finance Division di PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)
 - Head of Finance Division di PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)
 - Head of Finance Division di PT Strait Finance (2007-2010)
 - Manager Divisi Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)
 - Associate Auditor di KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) hingga tahun 2004

- Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BPF/KOM/O3/2015
 - Merangkap jabatan sebagai Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital.

2. Anggota : Eddy Silalahi

Tempat dan tanggal lahir : Sarimatondang, Sumatra Utara, tahun 1960

Kewarganegaraan : Indonesia

- Pengalaman kerja :
- Anggota Komite Audit (2013 – saat ini)
 - Accounting Manager di PT Indoliz Marine (2009-2012)
 - Account Receivables Manager (1995-1997), Accounting Manager (1998-2000), Branch Manager (2000-2005), Credit Manager (2005-2006) di PT Swadharma Indotama Finance
 - Senior Auditor (1991-1995) di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co.

- Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BPF/KOM/O3/2015
 - Merangkap jabatan sebagai Praktisi Konsultan Pajak resmi

3. Anggota : Iwan Setiawan

Tempat dan tanggal lahir : Cirebon, tahun 1973

Kewarganegaraan : Indonesia

- Pengalaman kerja :
- Anggota Komite Audit (2013 – saat ini)
 - Supervisor Divisi Consumer Banking (2001-2007), Supervisor Divisi Retail Banking (2007-2010), Manajer Administrasi dan Support Divisi Perkreditan (2010-2014), Manajer Portfolio dan Perencanaan Divisi Manajemen Risiko (2014-2015), Manajer Portfolio & MIS, divisi Manajemen Risiko (2018 – saat ini) di Bank Danamon Indonesia

- Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BPF/KOM/O3/2015
 - Merangkap jabatan sebagai Manajer Portfolio & MIS, divisi Manajemen Risiko di Bank Danamon Indonesia (2018 – saat ini)

- Work Experience :
- *Independen Commissioner (2010 – present)*
 - *Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020 – present)*
 - *Head of Finance Division at PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)*
 - *Head of Finance Division at PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)*
 - *Head of Finance Division at PT Strait Finance (2007-2010)*
 - *Manager of Divisi Corporate Finance at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)*
 - *Associate Auditor at KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) until 2004*

- Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. BPF/KOM/O3/2015*
 - *Concurrent position as Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital.*

2. Member : Eddy Silalahi

Place and date of birth : Sarimatondang, North Sumatra, 1960

Citizenship : Indonesia

- Work Experience :
- *Member of Audit Committee (2013 – present)*
 - *Accounting Manager at PT Indoliz Marine (2009-2012)*
 - *Account Receivables Manager (1995-1997), Accounting Manager (1998-2000), Branch Manager (2000-2005), Credit Manager (2005-2006) at PT Swadharma Indotama Finance*
 - *Senior Auditor (1991-1995) at Public Accounting Firm Prasetyo Utomo & Co.*

- Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. BPF/KOM/O3/2015*
 - *Concurrent positions as an official Tax Consultant Practitioner*

3. Member : Iwan Setiawan

Place and date of birth : Cirebon, 1973

Citizenship : Indonesia

- Work Experience :
- *Member of Audit Committee (2013 – present)*
 - *Supervisor of Consumer Banking Division (2001-2007), Supervisor of Retail Banking Division (2007-2010), Manager of Administration and Support, Credit Division (2010-2014), Manager of Portfolio and Planning, Risk Management Division (2014-2015), Manager of Portfolio & MIS, Risk Management Division (2018 – present) at Bank Danamon Indonesia*

- Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. BPF/KOM/O3/2015*
 - *Concurrent positions as Manager of Portfolio & MIS, Risk Management Division at Bank Danamon Indonesia (2018 – present)*

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Audit WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit WFI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Komite Audit WFI yang diikuti dalam tahun buku 2022 adalah terkait Risk Management, APU (Anti Pencucian Uang) dan AML (anti money laundering) dan Anti Bribery Corruption.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai acuan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin setiap sekitar tiga bulan, termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Independen untuk koordinasi dan pembahasan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali, sebagai berikut:

1. 23 Maret 2022, dihadiri: Desti Liliati, Eddy silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan
2. 25 Juli 2022, dihadiri : Desti Liliati, Eddy silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan
3. 17 November 2022, dihadiri: Desti Liliati, Eddy silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan, Risma, Aryansyah (auditor internal),
4. 14 Desember 2022, dihadiri: Desti Liliati, Eddy silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan, Mark Angelo, Agung Mulyadi, Kevin Rinaldi, Riki Afrianof (auditor eksternal)

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit tahun 2022
- b. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit tahun 2021 dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
- c. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan 2022, proyeksi 2023, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- d. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
- f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa
- g. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal

Statement of Independence

Members of the WFI Audit Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; do not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out their duties and responsibilities as a member of the WFI Audit Committee.

Training and/or Competency Development in the Fiscal Year

The training and competency development for members of the WFI Audit Committee attended in the 2022 financial year were related to Risk Management, APU (Anti-Money Laundering) and AML (anti-money laundering) and Anti-Bribery Corruption.

Meeting Policy and Performance

In accordance with POJK reference No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee holds regular meetings every three months, including meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditors and Independent Auditors for coordination and discussion. Throughout 2022, the Audit Committee held 4 meetings, as follows:

1. *March 23, 2022, attended by: Desti Liliati, Eddy Silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan*
2. *July 25, 2022, attended by: Desti Liliati, Eddy Silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan*
3. *November 17, 2022, attended by: Desti Liliati, Eddy Silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan, Risma, Aryansyah (internal auditor),*
4. *December 14, 2022, attended by: Desti Liliati, Eddy Silalahi, Iwan Setiawan, Indah Mulyawan, Mark Angelo, Agung Mulyadi, Kevin Rinaldi, Riki Afrianof (external auditor)*

Brief Description of Activity Performance

Execution of Audit Committee activities in the 2022 financial year is as follows:

- a. *Monitored and evaluated the planning and execution of the 2022 audit*
- b. *Monitored the follow-up of the 2021 audit results in order to assess the effectiveness of internal controls, including the effectiveness of the financial reporting process*
- c. *Reviewed the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including the 2022 financial reports, 2023 projections, and other reports related to the Company's financial information*
- d. *Conducted a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities*
- e. *Provided an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided*
- f. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services*
- g. *Reviewed the execution of inspections by the internal auditors and oversaw the execution of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors*

- h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

- h. *Examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes*
- i. *Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company*
- j. *Maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, merupakan komite yang membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada ketentuan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Susunan Anggota Komite

Mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami pembaruan pada tahun buku 2022, yang mewajibkan beranggotakan paling sedikit 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 orang Komisaris, dan 1 orang pejabat level satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia.

Seperti dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022, perubahan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi WFI adalah sebagai berikut:

Ketua	: Desti Liliati
Anggota	: Sadhana Priatmadja
Anggota	: Merry Elvina S.

Profil Anggota Komite

1. Ketua Komite : Desti Liliati

Tempat dan tanggal lahir :	Tanjung Karang, Lampung, tahun 1979
Kewarganegaraan :	Indonesia
Riwayat pendidikan :	Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya Jakarta (2002)
Pengalaman kerja :	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Independen (2010 – saat ini) - Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020 – saat ini) - Head of Finance Division di PT Prima Cipta Jaya (2011-2020) - Head of Finance Division di PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011) - Head of Finance Division di PT Strait Finance (2007-2010) - Manager Divisi Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007) - Associate Auditor di KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) hingga tahun 2004

The Nomination and Remuneration Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners, a committee that assists the functions and duties of the Board of Commissioners in the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as improving the quality, competence and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK provisions no. 29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The composition of the Committee

Referring to POJK No. 29/POJK.05/2020, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee members had been updated in the 2022 financial year, which requires members to consist at least 1 Independent Commissioner as chairman, 1 Commissioner, and 1 level official below the Board of Directors in charge of Human Resources Management.

As stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022, changes to the composition of the WFI Remuneration and Nomination Committee are as follows:

Chairman	: Desti Liliati
Member	: Sadhana Priatmadja
Member	: Merry Elvina S.

Profile of the Committee

1. Chairman : Desti Liliati

Place and date of birth :	Tanjung Karang, Lampung, tahun 1979
Citizenship :	Indonesia
Educational Background :	Bachelor's degree of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)
Work Experience :	<ul style="list-style-type: none"> - Independen Commissioner (2010 – present) - Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020 – present) - Head of Finance Division at PT Prima Cipta Jaya (2011-2020) - Head of Finance Division at PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011) - Head of Finance Division at PT Strait Finance (2007-2010) - Manager of Divisi Corporate Finance at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007) - Associate Auditor at KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) until 2004

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- Merangkap jabatan sebagai Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital.

2. Anggota : Sadhana Priatmadja

Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 24 September 1962

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia (2011)
- Sarjana Pendidikan Akuntansi, Universitas Indonesia (1987)

Pengalaman kerja :

- Anggota Dewan Komisaris (2022 – saat ini)
- Bank Woori Bersaudara
 - Direktur Risk & Compliance (2020-2022)
 - Direktur Business Support (2018-2020)
 - Direktur HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)
 - Kepala Divisi Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)
 - Kepala Divisi International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)
 - Kepala Divisi (International Banking & Transactional (2014-2015)
 - Kepala Divisi Foreign & Treasury (2007-2014)
 - Kepala Divisi International Banking & Investment Division (2007)
- Bank Bumiputera (2001-2007)
- Bank Nusa Nasional (1997-2000)
- PT Kiani Kertas (1996-1997)
- Bank Duta (1989-1996)

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- Tidak ada rangkap jabatan

3. Anggota : Merry Elvina S.

Tempat dan tanggal lahir : Dili, 27 April 1989

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Humaniora, Universitas Indonesia (2013)

Pengalaman kerja :

- Divisi Personalia dan Umum (2016 – saat ini)
- Staff Personalia & Umum di PT Nissan Motor Indonesia (2014-2016)
- Staf Accounting dan Administrasi di Koperasi Cipta Usaha Mandiri (2011-2013)

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- Merangkap jabatan sebagai anggota Divisi Personalia dan Umum Perseroan

Appointment history :

- Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- Concurrent position as Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital.

2. Member : Sadhana Priatmadja

Place and date of birth : Jakarta, September 24, 1962

Citizenship : Indonesia

Educational background :

- Master degree of Islamic Economics and Finance, University of Indonesia (2011)
- Bachelor's degree of Accounting Education, University of Indonesia (1987)

Work experience :

- Member of the Board of Commissioners (2022 – present)
- Bank Woori Bersaudara
 - Director of Risk & Compliance (2020-2022)
 - Director of Business Support (2018-2020)
 - Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)
 - Division Head of Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)
 - Division Head of International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)
 - Division Head of International Banking & Transactional (2014-2015)
 - Division Head of Foreign & Treasury (2007-2014)
 - Division Head of International Banking & Investment Division (2007)
- Bank Bumiputera (2001-2007)
- Bank Nusa Nasional (1997-2000)
- PT Kiani Kertas (1996-1997)
- Bank Duta (1989-1996)

Appointment history :

- Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- No concurrent position

3. Member : Merry Elvina S.

Place and date of birth : Dili, April 27, 1989

Citizenship : Indonesia

Educational background :

- Bachelors' degree of Humanities, University of Indonesia (2013)

Work experience :

- Personnel and General affairs division (2016 – present)
- Staff of General Affairs & Personnel at PT Nissan Motor Indonesia (2014-2016)
- Staff of Accounting and Administration at di Cipta Usaha Mandiri Cooperatives (2011-2013)

Appointment history :

- Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- Concurrent position as member of the Company's Personnel and General Affairs division

Periode dan Masa Jabatan Anggota

Sesuai ketentuan OJK, masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, diatur lebih lanjut dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelahnya.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI yang diikuti dalam tahun buku 2022 adalah terkait topik kompensasi dan benefit, serta pelatihan pajak.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai panduan POJK No. 34/POJK.O4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi
 - b. Kebijakan atas remunerasi
 - c. Besaran atas remunerasi

Term of Office

In accordance with OJK regulations, the term of office of the Remuneration and Nomination Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, further regulated in the Remuneration and Nomination Committee Work Guidelines and Rules. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed for a term of 5 (five) years and can be reappointed thereafter.

Statement of Independence

Members of the WFI Nomination and Remuneration Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; do not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out their duties and responsibilities as a member of the WFI Nomination and Remuneration Committee.

Training and/or Competency Development in the Fiscal Year

The training and competency development for members of the WFI Nomination and Remuneration Committee attended in the 2022 financial year were related Compensation and Benefit, as well as a training in tax.

Duties and Responsibilities

In accordance with POJK guidelines No. 34/POJK.O4/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination functions:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
 - b. *Policies and criteria needed in the Nomination process*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
2. *To assist the Board of Commissioners in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material*
3. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
4. *To provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS*

Remuneration functions:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration structure*
 - b. *Remuneration policy*
 - c. *Amount of remuneration*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi (Charter)

Untuk memastikan fungsi dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite pada tanggal 10 April 2016. Uraian yang tercantum dalam piagam ini mencakup keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan, kegiatan, serta larangan.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai pedoman POJK No. 34/POJK.04/2014, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Di tahun buku 2022, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali, termasuk bersama Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. 10 Februari 2022, dihadiri: Desti Liliati, Christopher Clower, Merry Simanjuntak
2. 17 Juni 2022, dihadiri: Desti Liliati, Christopher Clower, Merry Simanjuntak
3. 10 Agustus 2022, dihadiri: Desti Liliati, Christopher Clower, Merry Simanjuntak

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku 2022 seperti sudah diuraikan pada poin 1.4 tentang Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Komite Pemantau Risiko wajib beranggotakan paling sedikit 1 orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua dan 1 orang pihak independen. Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Perubahan susunan Komite Pemantau Risiko yang terkini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BPF/III/2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Desti Liliati
Anggota	: Mulyadi
Anggota	: Richard Basuki

Profil Anggota Komite

1. Ketua Komite : Desti Liliati
Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Karang, Lampung, tahun 1979
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat pendidikan : Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya Jakarta (2002)

2. To assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Remuneration and Nomination Committee Charter (Charter)

To ensure the functions and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners has compiled and ratified the Committee Charter on April 10, 2016. The description contained in this charter includes membership, duties and responsibilities, organizing meetings and reporting systems, activities, and prohibitions.

Meeting Policy and Performance

In accordance with POJK reference No. 34/POJK.04/2014, the Remuneration and Nomination Committee holds regular meetings, at least once every four months. In the 2022 financial year, the Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings, as follows:

1. February 10, 2022, attended by: Desti Liliati, Christopher Clower, Merry Simanjuntak
2. June 17, 2022, attended by: Desti Liliati, Christopher Clower, Merry Simanjuntak
3. August 10, 2022, attended by: Desti Liliati, Christopher Clower, Merry Simanjuntak

Brief Description of Activity Performance

Execution of Remuneration and Nomination Committee activities in the 2022 financial year as stated on point 1.4 regarding the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Risk Monitoring Committee must consist of at least 1 Independent Commissioner who serves as chairman and 1 independent party. The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed, and is responsible to the Board of Commissioners.

The most recent update on the composition of the Risk Oversight Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 002/BPF/III/2022 is as follows:

Chairman	: Desti Liliati
Member	: Mulyadi
Member	: Richard Basuki

Profile of the Committee

1. Chairman : Desti Liliati
Place and date of birth : Tanjung Karang, Lampung, tahun 1979
Citizenship : Indonesia
Educational Background : Bachelor's degree of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)

Pengalaman kerja :

- Komisaris Independen (2010 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)
- Head of Finance Division di PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)
- Head of Finance Division di PT Strait Finance (2007-2010)
- Manager Divisi Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)
- Associate Auditor di KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) hingga tahun 2004

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BPF-SKDK/III/2022
- Merangkap jabatan sebagai Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital.

2. Anggota : Mulyadi Chang

Tempat dan tanggal lahir : Selat Panjang, Riau, tahun 1979
Indonesia

Kewarganegaraan : Sarjana Ilmu Komputer, Universitas
Riwayat pendidikan : Bina Nusantara, Jakarta (2001)

Pengalaman kerja :

- Anggota Komite Pemantau Risiko (Desember 2019 – saat ini)
- PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (sejak 2017)
- Chief Technology Officer di PT Indo Teknologi Solusi (2018 – saat ini)
- Konsultan Teknologi Informasi di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2018-2020)
- Dosen di Xinya College Indonesia (2008-2010)
- Posisi terakhir Senior Manager di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2001-2017)

Riwayat Jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 002/BPF-SKDK/III/2022
- Merangkap jabatan sebagai Direktur di PT. Indo Teknologi Solusi dan sebagai Komisaris di PT Ghora Catur Sagata

3. Anggota : Richard Basuki

Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 7 April 1990
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan : Sarjana Ekonomi, Universitas
Indonesia (2012)

Pengalaman kerja :

- Anggota Komite Pemantau Risiko (2022 – saat ini)
- Associate (2018 – saat ini), Investment Banking Associate (2015-2018) di PT Strait Merchants Capital
- Senior Associate, Transaction Advisory Services di PT Ernst & Young Indonesia (2012-2014)

Work Experience :

- *Independent Commissioner (2010 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)*
- *Head of Finance Division at PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Finance (2007-2010)*
- *Manager of Divisi Corporate Finance at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)*
- *Associate Auditor at KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) until 2004*

Appointment history :

- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners 002/BPF-SKDK/III/2022*
- *Concurrent position as Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital.*

2. Anggota : Mulyadi Chang

Place and date of birth : Selat Panjang, Riau, 1979

Citizenship : Indonesia
Educational Background : Bachelor's degree in Computer Science, Bina Nusantara University, Jakarta (2001)

Work experience :

- *Member of Risk Monitoring Committee (December 2019 – present)*
- *PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (since 2017)*
- *Chief Technology Officer at PT Indo Teknologi Solusi (2018 – present)*
- *IT consultant at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2018 -2020)*
- *Lecturer at the Xinya College Indonesia (2008-2010)*
- *Last position as Senior Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2001-2017)*

Work experience :

- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/BPF-SKDK/III/2022*
- *Concurrent position as Director at PT. Indo Teknologi Solusi and Commissioner at PT Ghora Catur Sagata*

3. Member : Richard Basuki

Place and date of birth : Jakarta, April 7, 1990
Citizenship : Indonesia
Educational background : Bachelor's degree of Economy, University of Indonesia (2012)

Work experience :

- *Member of Risk Monitoring Committee (2022 – present)*
- *Associate (2018 – present), Investment Banking Associate (2015-2018) at PT Strait Merchants Capital*
- *Senior Associate, Transaction Advisory Services at PT Ernst & Young Indonesia (2012-2014)*

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 002/BPF-SKDK/III/2022
- Merangkap jabatan sebagai Associate di PT Strait Merchants Capital

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Pemantau Risiko WFI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko WFI yang diikuti dalam tahun buku 2022 adalah Risk management, Cyber security, Compliance, Asuransi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai panduan POJK No. 29/POJK.05/2020, Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugasnya di tahun buku 2022, sebagai berikut:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko (Charter)

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang ditandatangani oleh Direksi pada 6 Desember 2019 Piagam menyatakan pedoman terkait keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan, kegiatan.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan paling kurang satu kali dalam 4 bulan. Di tahun buku 2022, Rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 3 kali, termasuk bersama Direksi, sebagai berikut:

- 10 Februari 2022, dihadiri: Desti Liliati, Mulyadi, Andre, Indah Mulyawan
- 17 Juni 2022, dihadiri: Desti Liliati, Mulyadi, Richard, Indah Mulyawan
- 25 Agustus 2022, dihadiri: Desti Liliati, Mulyadi, Richard, Indah Mulyawan

Appointment history :

- Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/BPF-SKDK/III/2022
- Concurrent position as Associate at PT Strait Merchants Capital

Statement of Independence

Members of the WFI Risk Monitoring Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; do not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out their duties and responsibilities as a member of the WFI Risk Monitoring Committee.

Training and/or Competency Development in the Fiscal Year

The training and competency development for members of the WFI Risk Monitoring Committee attended in the 2022 financial year were related to Risk Management, Cyber security, Compliance, Insurance.

Duties and Responsibilities

In accordance with POJK guidelines No. 29/POJK.05/2020, the Risk Monitoring Committee had carried out its duties in the 2022 financial year, as follows:

- Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of Company policies*
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit*

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Risk Monitoring Committee Charter which was signed by the Board of Directors on December 6, 2019. The Charter states guidelines regarding membership, duties and responsibilities, organizing meetings and reporting systems, activities..

Meeting Policy and Performance

The Risk Monitoring Committee meeting is held at least once in 4 months. In the 2022 financial year, the Risk Monitoring Committee meeting was held 3 times, including with the Board of Directors, as follows:

- February 10, 2022, attended by: Desti Liliati, Mulyadi, Andre, Indah Mulyawan*
- June 17, 2022, attended by: Desti Liliati, Mulyadi, Richard, Indah Mulyawan*
- August 25, 2022, attended by: Desti Liliati, Mulyadi, Richard, Indah Mulyawan*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sebagai pelaksanaan dari praktik tata kelola perusahaan yang baik, sebuah perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Risma Dumawaty Sianipar menjabat posisi Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 12 September 2022, menggantikan Indah Mulyawan yang pengunduran dirinya telah diterima pada RUPS Luar Biasa 16 Agustus 2022.

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan WFI adalah sebagai berikut:

- Nama : Risma Dumawaty Sianipar
- Telepon : 021-520 0434 (hunting)
- Faksimili : 021-520 9160
- Email : risma@woorifinance.co.id
- Alamat Kantor : Gedung Chase Plaza Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
- Riwayat jabatan :
 - Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 00784/WFI-DIR/IX/2022 tertanggal 12 September 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- Riwayat pendidikan :
 - Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (2000)
- Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku:
Sosialisasi POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang "Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan bagi PUKK IKNB di Wilayah Jakarta" - 9 Agustus 2022
- Pelaksanaan Kegiatan Fungsi

Fungsi Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik di sepanjang tahun 2022, dengan proses peralihan yang berjalan baik dari pergantian pejabat yang terjadi, termasuk:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan berbagai laporan terkait perubahan kepemilikan saham pengendali Perseroan
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi anggota-anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Issuers or Public Companies, as well as the implementation of good corporate governance practices, a public company is required to have the function of a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors.

Risma Dumawaty Sianipar has held the position of Corporate Secretary since September 12, 2022, replacing Indah Mulyawan whose resignation was accepted at the Extraordinary GMS on August 16, 2022.

Information on WFI Corporate Secretary is as follows:

- Name : Risma Dumawaty Sianipar
- Phone : 021-520 0434 (hunting)
- Facs : 021-520 9160
- Email : risma@woorifinance.co.id
- Office address : Gedung Chase Plaza Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
- Appointment history :
 - The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 00784/WFI-DIR/IX/2022 dated September 12, 2022 on the Appointment of Corporate Secretary
- Educational background :
 - Bachelor's degree in Economy, Trisakti University (2000)
- Training and/or Competency Development that was attended in the fiscal year:
Socialization of POJK Number 6/POJK.07/2022 on "Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector for PUKK IKNB in the Jakarta Region" - August 9, 2022
- Performance of the function

The function of the Corporate Secretary had been carried out well throughout 2022, with a transition process that went well from the officials change that occurred, including:

- Kept abreast of the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable in the Capital Market sector
- Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory regulations in the Capital Market sector
- Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 1. Information disclosure to the public
 2. Reports submission to the Financial Services Authority in a timely manner, including the Annual Report, Financial Report, and all reports relating to changes in the Company's controlling share ownership
 3. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 4. Organizing orientation programs for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan berbagai laporan terkait perubahan kepemilikan saham pengendali Perseroan
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi anggota-anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Information disclosure to the public
 2. Reports submission to the Financial Services Authority in a timely manner, including the Annual Report, Financial Report, and all reports relating to changes in the Company's controlling share ownership
 3. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 4. Organizing orientation programs for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

WFI memiliki Unit Audit Internal, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal WFI terdiri dari satu orang auditor internal, yang juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal, yang profilnya sebagai berikut:

Kepala Divisi Audit Internal

- Nama : Abdul Malik
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Pengalaman kerja :
 - Kepala Divisi Audit Internal (2017 – saat ini)
 - Divisi Audit Internal (2013-2017)
 - Marketing di PT Procar International Finance (2007-2013)
 - Marketing di PT Nusantara Surya Sakti (2003-2006)
- Riwayat jabatan :
 - Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 140/BPF/DIR-HRD-IV/2017

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris

WFI has an Internal Audit Unit, whose members are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and are responsible to the President Director. With reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, WFI's Internal Audit Unit consists of one internal auditor, who also acts as head of the Internal Audit Unit, whose profile is as follows:

Head of Internal Audit Unit

- Name : Abdul Malik
- Citizenship : Indonesian
- Work experience :
 - Head of Internal Audit Division (2017 – present)
 - Internal Audit Division (2013-2017)
 - Marketing at PT Procar International Finance (2007-2013)
 - Marketing at PT Nusantara Surya Sakti (2003-2006)
- Appointment history :
 - The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 140/BPF/DIR-HRD-IV/2017

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the organizational structure of the Company, the Internal Audit Unit is under the Board of Directors and is responsible to the President Director.

Description of Duties and Responsibilities

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. To develop and implement an annual Internal Audit plan
- b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies
- c. To examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities
- d. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
- e. To make a report on the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners

- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

- f. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested
- g. Cooperate with the Audit Committee
- h. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed
- i. To conduct special inspection if needed

Pada tahun buku 2022, Unit Audit Internal Perseroan tetap melaksanakan audit terhadap program restrukturisasi pembiayaan terkait kebijakan restrukturisasi yang diimplementasikan pihak otoritas di awal masa pandemi, yang jumlah dan nilainya sudah sangat berkurang. Unit Audit Internal juga telah melaksanakan audit internal tahunan, laporan keuangan, juga pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas berbagai bidang, terkait kebutuhan pengambilalihan kepemilikan saham pengendali yang dilaksanakan di tahun buku 2022.

In the 2022 financial year, the Company's Internal Audit Unit continued to carry out audits of the credit restructuring program related to the restructuring policies implemented by the authorities at the beginning of the pandemic, of which the number and value greatly decreased. The Internal Audit Unit also carried out the annual internal audit, financial reports audit, as well as inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of various fields, relating to the requirements of the controlling share ownership acquisition which was carried out in the 2022 financial year.

Piagam Unit Audit Internal (charter)

Charter of the Internal Audit Unit

Sesuai pedoman POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam (charter) yang ditandatangani pada 2 September 2008, yang memuat:

In accordance with POJK guidelines No. 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Unit has a charter signed on September 2, 2008, which contains:

- a. Visi dan misi
- b. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal
- c. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
- d. Wewenang
- e. Kode etik
- f. Persyaratan internal auditor
- g. Pertanggungjawaban internal auditor
- h. Metode pengawasan internal auditor

- a. Vision and mission
- b. Structure and position of the Internal Audit Unit
- c. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit
- d. Authorities
- e. Code of ethics
- f. Requirements of internal auditor
- g. Accountability of internal auditor
- h. Control method of internal auditor

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Dalam acuan POJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, ketentuan tentang sistem Pengendalian Internal dijabarkan di Bab VI. Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank wajib melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Pelaksanaan sistem Pengendalian Internal bertujuan paling sedikit mampu secara tepat waktu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang menyebabkan atau memengaruhi risiko.

Pengendalian Keuangan

Fungsi pengendalian keuangan Perusahaan dilakukan melalui pencatatan keuangan secara lengkap, akurat, andal; pelaporan tepat waktu; serta pemanfaatan aset dan dana secara tepat, efisien, dan efektif.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional Perusahaan dilakukan dengan cara memastikan seluruh kegiatan operasional telah sesuai dengan SOP dan kebijakan yang berlaku. SOP dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektifitasnya dan direvisi sesuai perkembangan yang ada.

In POJK reference No.44/POJK.05/2020 regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the provisions regarding the Internal Control system are described in Chapter VI. Non-Bank Financial Services Institutions are required to implement an effective internal control system for the risks they face. Implementation of the Internal Control system is aimed for at least being able to detect weaknesses and deviations that cause or affect risk in time.

Financial Control

The Company's financial control function is carried out through complete, accurate, reliable financial record keeping; timely reporting; as well as the proper, efficient and effective use of assets and funds.

Operational Control

The Company's operational control is carried out by ensuring that all operational activities are in accordance with applicable SOPs and policies. SOPs are evaluated periodically to determine their effectiveness and revised according to new developments.

Pengendalian Kepatuhan

Pelaksanaan kendali kepatuhan Perusahaan diterapkan melalui SOP dan semua pedoman kerja Perusahaan, yang disosialisasikan kepada semua karyawan WFI. Pengawasan akan kepatuhan dilakukan secara aktif oleh para kepala unit kerja di setiap tingkat manajemen WFI.

Pengendalian Kepatuhan

Pelaksanaan kendali kepatuhan Perusahaan diterapkan melalui SOP dan semua pedoman kerja Perusahaan, yang disosialisasikan kepada semua karyawan WFI. Pengawasan akan kepatuhan dilakukan secara aktif oleh para kepala unit kerja di setiap tingkat manajemen WFI.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kinerja sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2022 dinilai baik dalam fungsinya memastikan beberapa hal berikut:

- Kepatuhan level manajemen Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta peraturan perundang-undangan serta kebijakan atau ketentuan internal Perseroan
- Kepatuhan dan efektivitas fungsi Manajemen Risiko dalam merancang dan menerapkan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko
- Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu
- Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan bisnis dan operasional
- Efektivitas budaya Risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Terkait kegiatan usaha WFI sebagai lembaga jasa keuangan non-bank, risiko yang dihadapi semakin kompleks dan sangat membutuhkan pengelolaan risiko yang baik demi keberlangsungan Perseroan. Penerapan pengelolaan risiko secara konsisten dan menyeluruh membantu Perseroan untuk senantiasa memastikan kelancaran usaha, menjaga kesehatan Perseroan, dan menyusun strategi yang efektif.

Perusahaan memiliki prosedur manajemen risiko yang terdiri dari beberapa proses, meliputi identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan, untuk seluruh risiko yang timbul dan dihadapi oleh Perusahaan dalam seluruh kegiatan usahanya. Direksi, Dewan Komisaris, dan semua komite yang mendukung fungsi Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memantau dan secara rutin mengevaluasi pengelolaan akan segala risiko yang mungkin timbul dan dihadapi Perseroan. Di dalam struktur organisasi, fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko berada di bawah Direksi.

Compliance Control

Implementation of the Company's compliance control is implemented through SOPs and all Company work guidelines, which are socialized to all WFI employees. Monitoring of compliance is carried out actively by heads of work units at every level of WFI management.

Compliance Control

Implementation of the Company's compliance control is implemented through SOPs and all Company work guidelines, which are socialized to all WFI employees. Monitoring of compliance is carried out actively by heads of work units at every level of WFI management.

Review of Internal Control System Effectiveness

The performance of the internal control system throughout 2022 is considered good in its function to ensure the following:

- The Company management's compliance with Risk Management policies and procedures as well as laws and regulations as well as the Company's internal policies or provisions*
- Compliance and effectiveness of the Risk Management function in designing and implementing Risk Management strategies and policies*
- Availability of complete, accurate, appropriate and timely financial and management information*
- Effectiveness and efficiency in business and operational activities*
- Effectiveness of the Risk culture in the Company's organization as a whole*

Regarding WFI's business activities as a non-bank financial services institution, the risks it faces are increasingly complex and require good risk management for the sake of the Company's sustainability. Consistent and comprehensive implementation of risk management helps the Company to always ensure business continuity, maintain the health of the Company, and formulate an effective strategy.

The Company has a risk management procedure that consists of several processes, consisting identification, measurement, control and monitoring, for all risks that arise and are faced by the Company in all of its business activities. The Board of Directors, Board of Commissioners and all committees that support the functions of the Board of Directors and Board of Commissioners always monitor and routinely evaluate the management of all risks that may arise and be faced by the Company. In the organizational structure, the Compliance and Risk Management functions are under the Board of Directors.

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, Kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

- a. Penetapan Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan
- b. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko
- c. Penetapan tingkat Risiko yang akan diambil, penetapan toleransi Risiko, dan penentuan limit Risiko
- d. Penetapan penilaian peringkat Risiko
- e. Penyusunan rencana darurat dalam kondisi terburuk
- f. Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko

Sedangkan penetapan limit Risiko yang diterapkan mencakup:

- a. Limit secara keseluruhan
- b. Limit per jenis Risiko
- c. Limit per aktivitas fungsional dan transaksi tertentu yang memiliki eksposur Risiko

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko untuk beberapa risiko berikut:

a. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Perkembangan tren pemulihan ekonomi sangat positif di tahun 2022, meskipun situasi pandemi masih belum stabil, terutama di semester 1. Beberapa kebijakan yang diambil terkait risiko strategi adalah strategi menekan beban usaha untuk mencapai peningkatan laba, strategi pemasaran yang lebih agresif, pengembangan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan, daya saing, dan efisiensi proses.

b. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.

Di awal pandemi, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan untuk sementara mengubah otorisasi persetujuan pemberian pembiayaan. Di tahun 2022, kewenangan ini dikembalikan kepada area dan kepala cabang. Perseroan juga sedang mengembangkan penerapan teknologi informasi untuk mempermudah proses pengajuan dan membantu prosedur penagihan. Terkait kejadian eksternal, tiga kantor cabang Perseroan di Aceh tutup karena kebijakan setempat, sebagai gantinya Perseroan membuka satu Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) untuk memastikan kelancaran proses untuk nasabah yang sudah ada. Perseroan juga membekali personilnya dengan beberapa program sertifikasi dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi untuk semakin memperkecil risiko kesalahan manusia.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Risk Management Policy implemented by the Company includes:

- a. *Determination of risks related to the Company's business activities*
- b. *Determination of risk management measurement methods and information systems*
- c. *Determination of the Risk level to be taken, determination of Risk tolerance, and determination of Risk limits*
- d. *Determination of Risk assessment rating*
- e. *Preparation of contingency plans in the worst conditions*
- f. *Determination of the internal control system in the Risk Management implementation*

While the determination of the Risk limits applied includes:

- a. *Overall limits*
- b. *Limit per type of Risk*
- c. *Limit per functional activity and certain transaction that are exposed to Risk*

The Company implements Risk Management for the following risks:

a. *Strategic Risk*

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

The economic recovery development trend was very positive in 2022, even though the pandemic situation was still unstable, especially in semester 1. Some of the policies taken related to strategic risk were strategies to reduce operating expenses to achieve increased profits, a more aggressive marketing strategy, the development of information technology implementation to improve capability, competitiveness, and process efficiency.

b. *Operational Risk*

Operational risk is the risk arising from inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.

At the beginning of the pandemic, the Board of Directors and Board of Commissioners decided to temporarily change the authorization for financing approval. In 2022, this authority was reinstated to the area and branch heads. The company was also developing the application of information technology to simplify the filing process and assist billing procedures. Regarding external events, three of the Company's branch offices in Aceh were closed due to local policies, instead the Company opened one Office Other Than Branch Office (KSKC) to ensure a smooth process for existing customers. The Company also equipped its personnel with several certification and training programs to improve competency to further reduce the risk of human error.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris selalu memantau ketat kualitas kolektibilitas Perseroan, yang juga selalu dipantau oleh fungsi audit dan pemantau risiko. Perseroan selalu menjunjung prinsip kehati-hatian, yang juga diimplementasikan dalam program “Prinsip Mengenal Nasabah” (“Know Your Customer”) yang diterapkan sejak dulu untuk lebih mengenali nasabah dan selektif dalam memberikan fasilitas pembiayaan.

Penerapan prinsip ini terbukti membangun ketahanan Perseroan dalam masa ekonomi yang sulit, terutama saat pandemi. Dari proporsi jumlah pembiayaan yang membutuhkan restrukturisasi hanya sekitar 19,9%, itu pun dengan kinerja pembayaran kredit yang tetap positif dan dengan skema yang masih cukup aman, terlihat bahwa prosedur seleksi penyaluran pembiayaan yang telah dijalankan Perseroan selama bertahun-tahun sangat baik. Dengan demikian, *cashflow* Perseroan tetap terjaga baik sepanjang masa pandemi.

Perseroan juga melakukan mitigasi risiko yang mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018, yaitu dengan meng-cover agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi dan melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan terus membangun kekuatan fundamentalnya dengan memperkuat struktur permodalannya. Berbagai langkah strategi yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko pasar adalah penerbitan obligasi dan rights issue selama beberapa tahun terakhir sejak tahun 2013 hingga 2021, proporsi pinjaman yang dikelola dengan baik, serta berbagai rasio solvabilitas dan rentabilitas yang terjaga ketat. Semua langkah strategis tersebut membuat kondisi posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan tetap sehat dan sangat mencukupi.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Kekuatan struktur permodalan Perseroan yang dibangun selama bertahun-tahun terbukti merupakan strategi yang efektif untuk mengantisipasi risiko likuiditas. Kualitas pengembalian pinjaman Perseroan pada perbankan terjaga pada tingkat sangat positif. Kemampuan Perseroan dalam melunasi sebagian kewajiban pinjaman dari perbankan dan pelunasan obligasi terakhir yang jatuh tempo di tahun 2021 tanpa menerbitkan obligasi baru membuktikan bahwa risiko likuiditas Perseroan terjaga baik sejak dini.

Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the Company.

The Board of Directors and Board of Commissioners always closely monitor the collectability quality of the Company, which is also always monitored by the audit and risk monitoring functions. The Company always upholds the principle of prudence, which is also reflected in the “Know Your Customer” program, which has been implemented long since to better identify customers and be selective in providing financing facilities.

The application of this principle has proven to have built the Company's resilience in difficult economic times, especially during a pandemic. With only around 19.9% of the proportion of total financing that required restructuring, and with credit repayment performance that remained well and with a scheme that was still quite secure, it can be seen that the screening procedure for financing distribution that has been carried out by the Company for many years is very good. Thus, the Company's cash flow was well maintained throughout the pandemic.

The company also carries out risk mitigation referring to POJK No. 35/POJK.05/2018, namely by insuring the collateral from financing activities through and imposing fiduciary guarantees and mortgages on collateral from financing activities.

d. Market Risk

Market risk is the risk on assets, liabilities, equity and/or administrative accounts, including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Over the past few years, the Company continued to build on its fundamental strength by strengthening its capital structure. Strategic steps were taken to anticipate market risk, namely the issuance of bonds and rights issues in the last few years from 2013 to 2021, the well managed loan proportion, as well as tightly maintained solvency and profitability ratios. All of these strategic steps had kept the Company's assets, liabilities and equity position healthy and very sufficient.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk arises from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

The Company's strong capital structure that has been built over the years has proven to be an effective strategy for anticipating liquidity risk. The quality of the Company's loan repayments to banks is maintained at very positive rate. The Company's ability to pay off some of its loan obligations from banks and to repay the last bonds due in 2021 without issuing new bonds proved that the Company's liquidity risk had been well managed for long.

f. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Perseroan senantiasa mengantisipasi risiko kepatuhan yang terkait semua hukum, perundangan, peraturan, dan kebijakan yang berlaku dengan menetapkan standar yang ketat di setiap proses bisnisnya yang rentan risiko kepatuhan, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas di semua kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya. Sehingga, Perseroan tidak pernah menghadapi risiko hukum yang berarti selama ini.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Kepatuhan pada semua peraturan dan ketentuan yang terkait usaha Perseroan selalu menjadi prioritas Perseroan dalam menjalankan usahanya dan dipantau aktif oleh berbagai organ dalam Perseroan, terutama pengawasan langsung oleh Direksi dan manajemen di tiap tingkatan.

Tingkat kepatuhan Perseroan yang baik selama ini terbukti efektif meningkatkan kesehatan dan ketahanan korporasi Perseroan dalam masa pandemi.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga integritas Perseroan dalam berbagai aspek usaha, baik dari tingkat kepatuhan, kesehatan usaha, maupun setiap aktivitas bisnis yang dijalankannya.

Keberhasilan Perseroan melunasi obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2021 tanpa menerbitkan obligasi baru dapat menambah tinggi kepercayaan para pemegang saham dan investor akan reputasi Perseroan. Kualitas pengembalian pinjaman Perseroan pada perbankan selama ini juga membangun kepercayaan akan kemampuan dan likuiditas Perseroan, sehingga para mitra perbankan tetap bersedia dan menawarkan pemberian pinjaman, bahkan di masa pandemi tahun 2021. Di masa pandemi, Perseroan mendapatkan pinjaman luar negeri sebesar kurang lebih Rp 300 miliar di tahun 2021 dan pinjaman bank sebesar kurang lebih Rp 125,5 miliar di tahun 2022.

Langkah mitigasi risiko pembiayaan yang telah dilakukan Perseroan, dengan mengacu pada POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, adalah sebagai berikut:

- Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi
- Melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan

f. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

The Company always anticipates compliance risks related to all applicable laws, regulations, and policies by setting strict standards in each of its business processes that are prone to compliance risk, implementing the principles of good corporate governance, and referring to clear Standard Operating Procedures (SOP) in all of its business activities. In addition, the Company always performs the function of monitoring and evaluating its implementation. Thus, the Company has never faced significant legal risks so far.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk that arises as a result of the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations that apply to the Company.

Compliance with all rules and regulations related to the Company's business has always been a priority for the Company in running its business and is actively monitored by organs within the Company, especially direct supervision by the Board of Directors and management at every level.

The Company's good level of compliance so far has proven to be effective in increasing the Company's corporation health and resilience during the pandemic.

h. Reputation Risk

Reputation risk arises due to a decrease in stakeholders' trust from negative perceptions of the Company. The Company always maintains the Company's integrity in various business aspects, including in the compliance level, business soundness, and every business activity it carries out.

The Company's success in paying off bonds maturing in 2021 without issuing new bonds could increase the confidence of shareholders and investors in the Company's reputation. The quality of the Company's loan repayments to banks so far had also built confidence in the Company's capabilities and liquidity, so that banking partners were willing to offer loans, even during the 2021 pandemic. During the pandemic, the Company obtained foreign loans of approximately IDR 300 billion in 2021 and bank loans of approximately IDR 125.5 billion in 2022.

The mitigations of the financing risk that had been taken by the Company, with reference to POJK No.35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business, is as follows:

- Transferring financing risk through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with applicable laws*
- Diverting the risk of collateral from financing activities through insurance mechanisms*
- Carrying out the imposition of fiduciary guarantees and mortgages on collateral from financing activities*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi meninjau efektivitas sistem Manajemen Risiko, serta mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara berkala, paling tidak satu kali tiap tahun, dan setiap dibutuhkan jika ada faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.

Dari hasil tinjauan atas sistem Manajemen Risiko di tahun 2022, Direksi menilai ketepatan metodologi penilaian risiko, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko sudah baik dan efektif. Implementasi sistem informasi Manajemen Risiko sudah mencukupi, namun memiliki potensi akan peningkatan mengingat semakin majunya teknologi sistem informasi selama masa pandemi. Dengan demikian, sistem Manajemen Risiko WFI menjadi lebih efisien, serta dapat menghasilkan informasi, analisis, dan rekomendasi yang semakin lengkap dan akurat.

Dari hasil penilaian faktor profil risiko tingkat kesehatan Perseroan, dengan mengacu pada Lampiran II SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, rata-rata risiko yang dihadapi dan dikelola Perseroan berperingkat 2.

Perkara Hukum dan Sanksi

Legal Cases and Sactions

Tidak ada sanksi administratif ataupun sanksi apapun, yang berdampak material yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lain pada tahun buku 2022. Perkara hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 tidak berdampak material terhadap Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Board of Directors reviews the effectiveness of the Risk Management system, and evaluates Risk Management policies and strategies regularly, at least once a year, and whenever needed when there are factors that significantly affect the Company's business activities.

From the Risk Management system review in 2022, the Board of Directors assessed that the accuracy of the risk assessment methodology, Risk Management policies and procedures and risk limits set were good and effective. The implementation of the Risk Management information system was sufficient, but has the potential for improvement considering the increasingly advanced information system technology during the pandemic. Thus, WFI's Risk Management system can be more efficient, and will be able to produce more complete and accurate information, analysis and recommendations.

From the risk profile factors assessment of the Company's health level, with reference to Appendix II of SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level of Financing Companies and Shariah Financing Companies, the average risk faced and managed by the Company was rated 2.

There were no administrative sanctions or any sanctions with material impact on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the OJK and other authorities in the 2022 financial year. The legal cases faced by the Company during 2022 did not have material impact on the Company, members Board of Directors and Board of Commissioners.



Kode Etik

Code of Ethics

WFI memiliki panduan kode etik yang berangkat dari visi, misi, dan tujuan Perseroan, serta hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan kode etik Perseroan bertujuan utama menjaga integritas dan citra Perseroan, meningkatkan mutu pengelolaan risiko dan krisis, membangun budaya dan mewujudkan nilai-nilai Perseroan, menciptakan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta menghindari konsekuensi legal.

Kode etik ini dijadikan pedoman kerja bagi semua karyawan dalam berperilaku baik di dalam maupun di luar perusahaan. Panduan kode etik dan budaya perusahaan WFI senantiasa disosialisasikan dan dicantumkan dalam paket dokumen yang dimiliki tiap karyawan, yang telah dipastikan telah dipahami dan disetujui untuk dipatuhi, serta berlaku bagi semua karyawan dari semua jenjang.

WFI menetapkan prosedur dan sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik Perseroan maupun tindak kriminal, sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

WFI has a code of conduct guidelines that derives from the Company's vision, mission and objectives, as well as applicable laws and regulations. The main objective of implementing the Company's code of ethics is to maintain the Company's integrity and image, improve the quality of risk and crisis management, build culture and embody the Company's values, create good communication with stakeholders, and avoid legal consequences.

This code of ethics is used as work guidelines for all employees in behaving both inside and outside the Company. WFI's code of ethics and corporate culture guidelines are always disseminated and included in a package of documents owned by each employee, which has been confirmed to have been understood and agreed to comply with, and applies to all employees at all levels.

WFI establishes procedures and sanctions for each employee who violates the Company's code of ethics and criminal acts, in accordance with Company regulations and applicable laws and regulations.

Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

1.14 Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Seperti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 8 tentang Daftar Pemegang saham dan Daftar Khusus, ayat 3 menyebutkan bahwa dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadi kepemilikan atau setiap terjadi perubahan kepemilikan.

As stipulated in the Company's Articles of Association Article 8 on the Register of Shareholders and the Special Register, paragraph 3 states that the share ownership information of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other companies is recorded in the Special Register on the date the shares were acquired.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners should be no later than 3 working days after ownership occurs or whenever there is a change in ownership.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam usaha menjaga integritas Perseroan, menegakkan akuntabilitas dan transparansi dalam semua kegiatan usahanya, WFI memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan kalangan internal dari berbagai tingkatan untuk melaporkan adanya kecurigaan dan dugaan tindakan pelanggaran atau masalah dalam Perseroan, baik yang terkait hukum maupun etika, sehingga dapat ditindaklanjuti sesegera mungkin.

Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system* sejak tahun 2012. Whistleblowing system beserta fasilitas alamat email untuk pengiriman laporan tersebut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan setiap karyawan baru. Penerapan sistem whistleblowing WFI berada di bawah koordinasi Divisi Personalia & Umum.

Untuk penyampaian laporan pelanggaran, *whistleblowing system* Perseroan memiliki alamat email khusus, yaitu pintar@woorifinance.co.id

WFI telah mengadakan sosialisasi dan penyegaran informasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yang mencakup informasi keberadaan *whistleblowing system*, cara pelaporan, tindakan atau kejadian yang harus dilaporkan, dan tindak lanjut yang akan dilakukan atas pelaporan.

Prosedur pelaksanaan whistleblowing system WFI adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran, beserta bukti atau fakta yang akurat, melalui media pelaporan yang disediakan
2. Divisi Personalia & Umum melakukan verifikasi terhadap laporan berdasarkan kriteria pelaporan
3. Divisi Personalia & Umum mengirimkan rekap pelaporan internal yang akan ditindaklanjuti kepada Direksi
4. Hasil tindak lanjut akan dilaporkan pada Direksi dalam bentuk memo internal
5. Setiap pelaporan yang ditindaklanjuti akan direkap setiap bulan dan disimpan oleh Divisi Personalia & Umum

In an effort to maintain the integrity of the Company, uphold accountability and transparency in all its business activities, WFI established a whistleblowing system that allows internal parties from various levels to report suspicions and allegations of violations or problems within the Company, both related to law and ethics, so that it can be followed up as soon as possible.

The Company has implemented the whistleblowing system since 2012. The whistleblowing system, along with email address facilities for submitting reports, is socialized to all employees and every new employee. The implementation of the WFI whistleblowing system is under the coordination of the Personnel & General Affairs Division.

The Company's whistleblowing system has a special email address for submitting reports of violations, namely pintar@woorifinance.co.id

WFI had socialized and refreshed information about the whistleblowing system to all employees in various ways, including information on the existence of a whistleblowing system, how to report, actions or events that must be reported, and follow-up actions to be taken on the report.

The procedures for implementing the WFI whistleblowing system are as follows:

1. *The whistleblower submits a report on alleged violations, along with accurate evidence or facts, through the reporting media provided*
2. *The Personnel & General Affairs Division verifies reports based on reporting criteria*
3. *The Personnel & General Affairs Division sends a recap of internal reports which will be followed up to the Board of Directors*
4. *Follow-up results will be reported to the Board of Directors in the form of an internal memo*
5. *Every report that is followed up will be recapitulated every month and stored by the Personnel & General Affairs Division*

Selanjutnya hasil penanganan pengaduan yang telah selesai ditangani akan disampaikan kepada manajemen untuk kepentingan evaluasi dan perbaikan sistem. Fasilitas ini diharapkan dapat mencegah dan mengidentifikasi kegiatan yang berpotensi merugikan Perseroan dalam aspek apa pun.

Kriteria Pelaporan

Kriteria pelaporan tindakan atau kejadian dugaan pelanggaran untuk whistleblowing system adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku
2. Perbuatan yang melanggar etika bisnis
3. Perbuatan yang melanggar kode etik Perseroan
4. Tindakan kriminalitas atau pelanggaran hukum

Perlindungan terhadap pelapor diberikan untuk memastikan keamanan bagi pelapor, terutama kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan. WFI mendorong keberanian karyawan untuk melaporkan setiap tindakan atau kejadian penyimpangan dan pelanggaran di dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pelaporan pelanggaran atau kejadian penyimpangan yang diterima.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

WFI sebagai perusahaan yang berinduk pada Woori Card Co. Ltd. memperlakukan tindakan korupsi dan berbagai tindakan yang melanggar etika bisnis sebagai pelanggaran yang sangat serius, yang membawa konsekuensi sanksi cukup berat.

Kebijakan dan sanksi terkait praktik anti korupsi, balas jasa (kickbacks), penipuan, kecurangan, penggelapan, suap dan gratifikasi dalam Perseroan dimuat dalam dokumen Kode Etik dan perjanjian penerimaan karyawan yang harus ditandatangani oleh setiap karyawan WFI.

Penerapan dan penanganan praktik-praktik pelanggaran ini melibatkan beberapa unit kerja yang dimiliki WFI, yang dalam struktur organisasi berkedudukan di bawah Direksi, yaitu Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-Fraud, Unit Legal Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT), Unit Pengaduan Konsumen, serta bekerja sama dengan Komite Audit yang berkedudukan di bawah Dewan Komisaris.

Sosialisasi terkait praktik anti korupsi dan praktik-praktik pelanggaran ini dilaksanakan dalam program orientasi karyawan baru, yang berlaku bagi semua karyawan WFI dari setiap jenjang. Larangan dan himbauan terkait praktik-praktik ini juga diingatkan secara berkala, salah satunya melalui poster yang dipasang di kantor-kantor pusat dan cabang WFI.

Furthermore, the results of completed complaints handling should be submitted to the management for the purposes of evaluating and improving the system. This facility is expected to prevent and identify activities that have the potential to harm the Company in any aspect.

Reporting Criteria

The criteria for reporting an action or incident of suspected violations for the whistleblowing system are as follows:

1. A violation of applicable policies and procedures
2. A violation of business ethics
3. A violation of the Company's code of ethics
4. Criminal act or violation of the law

Protection for the whistleblower is given to ensure the whistleblower's safety, especially the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report. WFI encourages employees to have the courage to report any actions or incidents of irregularities and violations within the Company.

Throughout 2022, no reports of violations or incidents of irregularities were received.

WFI as a subsidiary of Woori Card Co. Ltd. treat acts of corruption and violation of business ethics as very serious violations, which carry quite severe sanctions.

Policies and sanctions related to anti-corruption practices, kickbacks, fraud, cheating, embezzlement, bribery and gratuities within the Company are contained in the Code of Ethics document and employment agreement which must be signed by every WFI employee.

The implementation and handling of these infringing practices involve several WFI work units, which in the organizational structure are under the Board of Directors, namely the Compliance and Risk Management Unit, the Anti-Fraud Unit, the Legal Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU - PPT) Unit, Consumer Complaints Unit, as well as cooperating with the Audit Committee which is under the Board of Commissioners.

Socialization regarding anti-corruption practices and these violating practices is carried out in the new employee orientation program, which applies to all WFI employees of every level. Reminder on prohibitions and appeals related to these practices are also carried out regularly, one of which is through posters posted at WFI head offices and branches.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Dalam penerapan dan pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di WFI, Direksi dibantu oleh semua unit kerja di bawahnya dan masukan dari komite-komite yang ada. Sedangkan untuk fungsi pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan, Direksi secara khusus dibantu oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-Fraud, Unit Legal APU-PPT, Unit Audit Internal, dan Komite Pemantau Risiko dalam bentuk penilaian dan laporan.

Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan selama tahun buku 2022 dinilai telah dilaksanakan dengan baik, yang terlihat dari laporan hasil kinerja semua unit yang secara khusus termasuk dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan memiliki pelaksanaan tata kelola yang baik dan sudah memiliki komite-komite yang dipersyaratkan oleh regulator (OJK) yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Audit. Dengan demikian, fungsi pengawasan sudah terjaga baik dan dapat memantau perusahaan secara komprehensif dan terstruktur sehingga dapat memantau perusahaan secara keseluruhan dengan baik.

Selain itu peran serta Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat signifikan. Latar belakang Direksi dan Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman membawa manfaat tersendiri karena menjadi bukti bahwa mereka kompeten dan telah mampu mempertahankan perusahaan untuk terus maju dalam jangka waktu tersebut.

In implementing and supervising the implementation of good corporate governance at WFI, the Board of Directors is assisted by all work units under it and input from internal committees. As for the monitoring and evaluation function of the implementation of corporate governance, the Board of Directors is specifically assisted by the Compliance and Risk Management Unit, the Anti-Fraud Unit, the APU-PPT Legal Unit, the Internal Audit Unit, and the Risk Monitoring Committee in the form of assessments and reports.

The implementation of the corporate governance guidelines for the 2022 financial year is considered to have been properly exercised, which can be seen from the performance reports of all units that are specifically included in the implementation of good corporate governance.

The Company has good implementation of corporate governance and already has the committees required by the regulator (OJK), namely the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Audit Committee. Thus, the supervisory function is well executed and can monitor the company in a comprehensive and structured manner so that it can properly monitor the Company as a whole.

In addition, the participation of the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance is very important. Board of Directors and Board of Commissioners with good experience background provide additional benefit for it showcase how they were competent and capable of keeping the company moving forward in that period of time.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environment Responsibilities



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITIES



CSR Ambon

Keberadaan suatu perusahaan tidak bisa hanya untuk mementing keuntungan semata, namun juga mengemban tanggung jawab penuh kepada banyak pihak. WFI menyadari dan memahami kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai salah satu pelaku industri dan perekonomian, yang merupakan bagian dari masyarakat dan negara Indonesia, untuk bersumbangsih dalam segala usaha dan kebijakan yang mendukung tercapainya sistem perekonomian nasional yang berkesinambungan.

Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan, antara lain Pemerintah, masyarakat luas, komunitas, konsumen, dan karyawannya. Organisasi Standarisasi internasional (ISO) menekankan pentingnya kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara performa keuangannya dan penanganan isu sosial dan lingkungan yang mungkin akan muncul akibat beroperasinya perusahaan tersebut.

Selaras dengan tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan menurut PP No. 47 Tahun 2012, WFI berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya maupun Perseroan sendiri, dalam rangka terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.



CSR Cianjur

A company's existence cannot simply concern with merely profit, but it bears full responsibilities to many. WFI acknowledges and understands its obligations and responsibilities as part of the industry and economic, as part of the community and country of Indonesia, that is to contribute in all efforts and practices necessary for achieving sustainable national economic system.

The company has responsibilities to all stakeholders, including the Government, the society, communities, consumers and employees. The International Standardization Organization (ISO) emphasizes the importance of a company's ability to maintain a balance between its financial performance and handling social and environmental issues that may arise as a result of the company's operations.

In line with the objectives of implementing social and environmental responsibility according to Government Regulation No. 47 of 2012, WFI is committed to actively participating in realizing sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that benefits the local community and society as well as the Company itself, in order to establish harmonious, balanced relationship and conformity of the Company with the surrounding environment, values, norms, and local culture.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan TJSJ, WFI berpedoman pada regulasi berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Meski WFI baru melaksanakan sebagian kecil dari tanggung jawab sosial dan lingkungannya, terutama dikarenakan situasi pandemi, WFI akan memberi perhatian lebih untuk pengembangan aksi keuangan berkelanjutan, serta membangun rencana aksi yang berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017, yang akan disusun berdasarkan prioritas Perseroan, paling sedikit:

- a. Pengembangan jasa keuangan berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
- b. Pengembangan kapasitas intern WFI, atau.
- c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (standar operating procedure) Perseroan yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

WFI senantiasa memastikan akan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, beberapa di antaranya adalah dalam aspek berikut:

• LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bentuk partisipasi dalam usaha melestarikan lingkungan hidup, WFI menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan energi dan material di kantor pusat maupun semua cabang WFI, terutama dalam hal konsumsi listrik, air, dan kertas.

• KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

WFI memastikan bahwa semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap unit kerjanya terfasilitasi dengan baik. Evaluasi penilaian kinerja dan remunerasi karyawan berupa gaji, tunjangan, dan bonus ditentukan sesuai dengan bidang pekerjaan dan wilayah kerja karyawan, dengan tetap mengikuti standar peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. WFI juga memberi prioritas agar hak pokok semua karyawannya terpenuhi dan terkelola dengan benar, terutama terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan.

Di masa pandemi tahun 2022, Perseroan terus memberikan pengadaan tes kesehatan Covid-19 secara cuma-cuma bagi para karyawannya sekali setiap minggu, serta pemberian vitamin, buah, dan susu yang dikirimkan ke rumah karyawan yang terkena Covid-19. Perseroan juga mengadakan berbagai pelatihan sertifikasi yang tak hanya dibutuhkan pekerjaan tapi juga bermanfaat bagi karyawan sendiri, termasuk sertifikasi ahli pembiayaan dan sertifikasi dasar pembiayaan manajerial.

• PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai bagian dari masyarakat, WFI menyadari dan menganggap penting kewajibannya untuk bersumbangsih sebagai timbal balik kepada masyarakat komunitas dan lingkungan di sekitar WFI beroperasi. WFI terus berusaha membangun dan membina hubungan baik dengan lingkungan dan komunitas sekitar lokasi kantor WFI tersebut berada.

In implementing social and environment responsibility programs and activities, WFI is guided by the following regulations:

1. *Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

Even though WFI had only implemented a few of its social and environment responsibilities so far, especially due to the pandemic situation, WFI will put more effort into developing sustainable financial actions, as well as developing an action plan as guided by POJK No. 51/POJK.03/2017, prepared according to the Company's priorities, at least:

- a. *Development of sustainable financial services, including increasing the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the sustainable finance implementation.*
- b. *Development of WFI internal capacity, or.*
- c. *Adjustment to the Company's organisation, risk management, corporate governance, and/or standard operating procedures in accordance with the principle of sustainable finance implementation.*

WFI always ensures the fulfilment of its social responsibilities, some of which are in the following aspects:

• ENVIRONMENT

As participation in the environment conservation efforts, WFI implements energy and material efficiency policies at the head office and all WFI branches, especially in electricity, water and paper consumption.

• EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

WFI ensures that all facilities and infrastructure needed in each work unit are properly facilitated. Evaluation of employee performance appraisal and remuneration in the form of salaries, benefits and bonuses is determined according to the employee's field of work and work area, in compliance with the applicable standards of labor regulations and Company policies. WFI also gives priority to make sure the basic rights of all employees are fulfilled and properly managed, especially those related to health, safety and welfare.

During the 2022 pandemic, the Company continued to provide free Covid-19 screening tests for its employees once every week, as well as vitamins, fruit and milk to be sent to the homes of employees affected by Covid-19. The Company also organized various certification trainings that were not only required for jobs but also benefited the employees, including certification of financing experts and basic certification of managerial financing.

• SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

As part of the society, WFI acknowledges and places high importance on its obligation to give in return to the communities and environment in which WFI operates. WFI continues to build and maintain good relationship with the surrounding community where the WFI office is located.

Di tahun 2022, WFI memberikan bantuan bagi korban bencana alam gempa bumi di Cianjur pada 24 Desember 2022, serta memberikan donasi dan menyelenggarakan perayaan syukur Natal bersama Panti Asuhan Pelita Kasih di Ambon.

• **TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN**

Dalam melakukan pemasaran, WFI memastikan untuk selalu menawarkan produk yang bersaing dengan produk sejenis di pasar, serta bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kenyataan dan tidak berlebihan.

Ditunjang dengan sistem informasi yang andal, Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik. WFI juga membantu mencari solusi apabila konsumen dalam kesulitan, serta menyediakan layanan pengaduan, dengan tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima di tahun 2022 mencapai 100%.

WFI telah menjalankan program restrukturisasi pinjaman bagi para konsumennya yang terimbas pandemi Covid-19 sejak awal pandemi pada tahun 2020.

In 2022, WFI provided aid to victims of the natural earthquake in Cianjur on December 24, 2022, as well as gave donation and organized a Christmas thanksgiving celebration with the Pelita Kasih Orphanage in Ambon.

• **PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY**

In marketing its business, WFI ensures that the products offered are comparable to other products in the market, and that the information provided is true and not exaggerated.

Supported by a reliable information system, the Company always strives to provide the best service. WFI also helps find solutions when consumers encounter problems, and provides complaint services, with a settlement rate at 100% of complaints received in 2022.

WFI has been running a loan restructuring program for its consumers affected by the Covid-19 pandemic since the beginning of the pandemic in 2020.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Management's Responsibility Statement

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Woori Finance Indonesia Tbk menyatakan bahwa Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2022 adalah benar adanya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isinya.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk state that the 2022 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk is a fair presentation and shall be held accountable for the accuracy of its contents.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Han Cheol Hee
Komisaris Utama
President Commissioner



Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

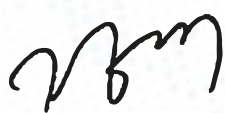


Sadhana Priatmadja
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi *Board of Directors*



Hyeok Jin Seo
Direktur Utama
President Director



Jeong Dae Kim
Direktur
Director



Jasin Hermawan
Direktur
Director



Hady Sutiono
Direktur
Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Commissioner's Independency Statement

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare our independency in our position as Independent Commissioner. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Desti Liliati

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

**Halaman/
Pages**

1 - 2

3

4 - 5

6

7 - 96

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

TABLE OF CONTENTS

Independent Auditors' Report

Directors' Statement Letter

Statement of Financial Position

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Statement of Changes in Equity

Statement of Cash Flows

Notes to the Financial Statements

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00068/2.1315/AU.1/09/1017-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9 - Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Lain-lain, jumlah aset keuangan tersebut dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang disajikan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.182.076.687.398 dan Rp 25.969.402.982.

Kami fokus pada area ini karena saldo aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo aset keuangan yang disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp 1.156.107.284.416 atau 87,82% dari jumlah aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d dan 3 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, termasuk faktor ekonomi makro masa depan. Perusahaan menggunakan jasa tenaga ahli pihak ketiga dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh pihak ketiga untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan yang diperhitungkan secara kolektif, antara lain *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking information*) dan kemungkinan skenario probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses penentuan kualitas aset keuangan Perusahaan;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian faktor makro ekonomi dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan sumber data yang digunakan dalam pemodelan oleh pihak ketiga dan kemungkinan skenario probabilitas tertimbang;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, kemungkinan skenario probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Melakukan serangkaian diskusi dengan pihak ketiga mengenai perhitungan ECL dan menilai kompetensi dan kapabilitas, independensi dan objektivitas mereka;
- Memeriksa kecukupan ECL yang dihitung dengan membandingkan jumlah ECL yang dihitung oleh pihak ketiga dan jumlah minimum ECL yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Key Audit Matter (Continued)**Allowance For Impairment Losses of Financial Assets**

As described in Notes 6, 7, 8 and 9 - Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Other Receivables, the total balance of these financial assets and allowance for impairment losses on such financial assets provided by the Company amounted to Rp 1,182,076,687,398 and Rp 25,969,402,982, respectively.

We focus on this area since the balance of these financial assets and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. The balance of such financial assets after their allowance for impairment losses is Rp 1,156,107,284,416 or 87.82% of total assets.

As explained in Notes 2d and 3 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgement, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses, including forward-looking macro economic factors. The Company uses the services of third party experts in calculating the allowance for impairment losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Obtained understanding of methodology and policies used by the third party in the calculation of the Company's allowance for impairment losses for financial assets, calculated collectively, such as *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)*, *exposure at default (EAD)*, macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;
- Reviewed and tested the process of determining the quality of financial assets of the Company;
- For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of source data used in the model by the third party and possible scenario of weighted-average probability;
- For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;
- Held series of discussions with the third party regarding the ECL calculation and assessed their competencies and capabilities, independence, and objectivity;
- Checked the sufficiency of ECL calculated by comparing the ECL amount calculated by third party and minimum amount of ECL calculated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK).

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Februari 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on February 25, 2022.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

17 Maret 2023/March 17, 2023



00068

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022
 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2022
 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Jeong Dae Kim	:	Name
Alamat kantor	:	Chase Plaza Lt 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jend. Sudirman, Jakarta Selatan, Jakarta 12910	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Pakubuwono Residence Tower Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12910	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	(021) 5200434	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position
Nama	:	Hady Sutiono	:	Name
Alamat kantor	:	Chase Plaza Lt 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jend. Sudirman, Jakarta Selatan, Jakarta 12910	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kedoya Permai A3/11, RT.005, RW.007 Jakarta Barat Jakarta 11520	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	(021) 5200434	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 The Company's financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.


4 We are responsible for the Company internal control system.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2023/March 17, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Jeong Dae Kim
Direktur / Director


Hady Sutiono
Direktur/Director



PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	22.830.174.285	68.252.142.567	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	-	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan				Finance lease receivables
Pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 5.760.932.438 dan Rp 4.232.948.154 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6	324.196.226.739	228.565.109.941	Third parties - net of allowance for expected credit losses amounting Rp 5,760,932,438 and Rp 4,232,948,154 as of December 31, 2022 and 2021
Pihak berelasi	32	-	40.784.205.151	Related party
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 13.940.149.741 dan Rp 10.757.407.399 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	7	773.361.398.519	663.247.193.022	Consumer financing receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 13,940,149,741 and Rp 10,757,407,399 as of December 31, 2022 and 2021
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 110.531.876 dan Rp 290.405.179 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	8	30.178.685.015	45.546.603.042	Factoring receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 110,531,876 and Rp 290,405,179 as of December 31, 2022 and 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 6.157.788.927 dan Rp 6.254.831.790 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	9	28.370.974.143	69.455.166.299	Other receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 6,157,788,927 and Rp 6,254,831,790 as of December 31, 2022 and 2021
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	1.487.013.185	3.504.551.450	Advances and prepaid expenses
Investasi saham	11	-	29.032.590.001	Investment in shares
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.370.136.817 dan Rp 55.856.698.790 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	12	133.345.989.142	144.834.356.549	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 61,370,136,817 and Rp 55,856,698,790 as of December 31, 2022 and 2021
Aset pajak tangguhan - neto	17d	-	1.820.473.859	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	13	2.701.867.484	2.066.727.877	Other assets
JUMLAH ASET		1.316.472.328.512	1.297.609.119.758	TOTAL ASSETS

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	14	107.170.474.295	22.274.338.709	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	15	187.555.854.712	295.914.468.227	Third party loans
Biaya masih harus dibayar	16			Accrued expenses
Pihak ketiga		22.799.457.579	19.042.249.606	Third parties
Pihak berelasi	32	-	77.714.334	Related party
Utang pajak	17a	2.591.615.872	9.882.960.980	Tax payables
Liabilitas sewa	18	10.562.782.623	4.949.226.455	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	1.330.014.619	25.172.314.602	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17d	3.927.983.808	-	Deferred tax liabilities - net
JUMLAH LIABILITAS		335.938.183.508	377.313.272.913	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
7.000.000.000 saham				7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.673.995.362 saham				2,673,995,362 shares
dan 1.782.663.575 saham pada				and 1,782,663,575 shares
tanggal 31 Desember 2022 dan				as of December 31, 2022
2021	20	267.399.536.200	178.266.357.500	and 2021
Tambahan modal disetor - neto	21	174.181.212.208	263.314.390.908	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset				Property and equipment
tetap - neto	12	48.680.917.079	47.575.960.115	revaluation reserve - net
Keuntungan nilai wajar aset				Unrealized fair value gain
keuangan pada nilai wajar				on financial assets at
melalui penghasilan				fair value through other
komprehensif lain		-	8.781.596.792	comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		489.872.479.517	421.957.541.530	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		980.534.145.004	920.295.846.845	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.316.472.328.512	1.297.609.119.758	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	24	135.813.326.547	159.003.648.633	Consumer financing - net
Administrasi	25	75.362.982.054	62.984.355.691	Administrative
Sewa pembiayaan		46.991.674.220	42.419.103.032	Finance lease
Anjak piutang		6.817.153.823	9.709.651.732	Factoring
Penghasilan lain-lain - neto	26	11.921.133.250	16.684.584.330	Other income - net
JUMLAH PENGHASILAN		276.906.269.894	290.801.343.418	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	28	92.407.783.619	94.621.216.720	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	29	60.548.142.417	68.653.146.662	General and administrative
Beban keuangan	27	32.678.868.855	51.156.795.343	Finance expenses
Kerugian penurunan nilai	30	18.381.646.086	10.189.967.233	Impairment losses
Beban pemasaran	31	8.084.631.367	6.826.983.985	Marketing expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		212.101.072.344	231.448.109.943	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		64.805.197.550	59.353.233.475	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	17b	(12.907.262.567)	(13.432.766.967)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		51.897.934.983	45.920.466.508	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6.532.332.750	14.032.418.500	Unrealized fair value gain on financial assets at fair value through other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	2.317.987.726	1.985.678.717	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	(1.039.171.391)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17d	-	228.617.706	Related tax effect Remeasurement of employee benefit liabilities
Keuntungan revaluasi aset tetap	17d	(509.957.300)	(520.972.298)	Gain on revaluation of property and equipment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.340.363.176	14.686.571.234	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.238.298.159	60.607.037.742	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	23	19,41	17,17	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements
are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Property and Equipment Revaluation Reserve - Net	Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Fair Value Gain on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020		178.266.357.500	263.314.390.908	48.190.021.865	(5.250.821.708)	250.000.000	374.333.450.926	859.103.399.491	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	45.920.466.508	45.920.466.508	Net income for the year
Penyisihan cadangan umum	22	-	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan									Other comprehensive income for the year
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	-	-	1.985.678.717	-	-	-	1.985.678.717	Gain on revaluation of Property and equipment
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		-	-	(2.664.177.781)	-	-	2.664.177.781	-	Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	12	-	-	-	-	-	(1.039.171.391)	(1.039.171.391)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi atas keuangan aset pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	11	-	-	-	14.032.418.500	-	-	14.032.418.500	Unrealized fair value gain on financial assets at a fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait	17d	-	-	64.437.314	-	-	228.617.706	293.055.020	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2021		178.266.357.500	263.314.390.908	47.575.960.115	8.781.596.792	400.000.000	421.957.541.530	920.295.846.845	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements
are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Property and Equipment Revaluation Reserve - Net	Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Fair Value Gain on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2021		178.266.357.500	263.314.390.908	47.575.960.115	8.781.596.792	400.000.000	421.957.541.530	920.295.846.845	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	51.897.934.983	51.897.934.983	Net income for the year
Pembagian saham bonus	21	89.133.178.700	(89.133.178.700)	-	-	-	-	-	Distribution of Bonus Shares
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan									Other comprehensive income for the year
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	12	-	-	(703.073.462)	-	-	703.073.462	-	Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold
Keuntungan revaluasi aset tetap	12	-	-	2.317.987.726	-	-	-	2.317.987.726	Gain on revaluation of property and equipment
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	6.532.332.750	-	-	6.532.332.750	Unrealized gain on financial assets at a fair value through other comprehensive income
Keuntungan yang direalisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(15.313.929.542)	-	15.313.929.542	-	Realized gain on financial assets at a fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait	17d	-	-	(509.957.300)	-	-	-	(509.957.300)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022		267.399.536.200	174.181.212.208	48.680.917.079	-	400.000.000	489.872.479.517	980.534.145.004	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements
are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi pembiayaan		994.605.511.903	1.063.292.429.960	Financing transactions
Pendapatan bunga		1.320.143.168	1.935.152.528	Finance income
Piutang lain-lain		1.424.689.004	963.414.017	Other receivables
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(906.932.656.782)	(585.681.570.430)	Financing transactions
Beban operasional		(143.897.762.676)	(163.655.825.749)	Operating expenses
Pajak penghasilan		(13.268.132.841)	(12.232.702.108)	Income taxes
Beban keuangan		(32.907.736.384)	(51.129.322.769)	Finance expense
Piutang lain-lain		(216.090.000)	(742.530.955)	Other receivables
Arus kas neto diperoleh dari				Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas operasi		(99.872.034.608)	252.749.044.494	(used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari				Proceeds from sale of
penjualan aset tetap	12	21.395.367.429	4.354.485.352	property and equipment
Penerimaan penjualan				Proceeds from sale of
investasi saham	11	37.016.988.005	-	investment of shares
Perolehan aset tetap	12	(9.378.864.334)	(3.806.734.234)	Acquisitions of property and equipment
Arus kas neto diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas investasi		49.033.491.100	547.751.118	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	14	125.491.519.456	33.653.916.174	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	15	-	290.307.776.681	Proceeds from third party loans
Pembayaran utang bank	14	(40.477.794.260)	(155.735.297.621)	Payment of bank loans
Pembayaran efek				Payment of
utang yang diterbitkan		-	(406.500.000.000)	debt securities issued
Pembayaran liabilitas sewa	18	(6.278.776.455)	(4.265.351.048)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	15	(73.318.373.515)	(2.595.592.244)	Payment of third party loans
Arus kas neto diperoleh (digunakan)				Net cash provided by
untuk aktivitas pendanaan		5.416.575.226	(245.134.548.058)	(used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		(45.421.968.282)	8.162.247.554	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		68.252.142.567	60.089.895.013	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	4	22.830.174.285	68.252.142.567	AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas
disajikan di Catatan 39

Supplementary information for
cash flows is presented in Note 39

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Woori Finance Indonesia Tbk (“Perusahaan”), dahulu didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Oktober 1999 yang diaktakan oleh Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 21 Desember 1999, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bina Multi Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C5143-HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2000, Tambahan No. 5802. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Maret 2007 dan diaktakan oleh Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 71, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 tanggal 4 April 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 2007, Tambahan No. 5262. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Agustus 2022 dan diaktakan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 147, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan pemegang saham pengendali sebanyak 2.193.552.006 lembar saham atau setara dengan 82,03% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor kepada pemegang saham baru, yaitu Woori Card Co., Ltd., menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 183 tanggal 22 September 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0057813 tanggal 22 September 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 141 tanggal 14 Desember 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0087264 tanggal 14 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Woori Finance Indonesia Tbk (“the Company”), previously established under the name PT Bira Multi Finance, was originally based on Notarial Deed No. 186 dated December 12, 1994 from Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 dated December 22, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 date February 9, 1996, Supplement No. 1584. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 20, 1999 by Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta with Notarial Deed No. 42 dated December 21, 1999, the Company’s shareholders approved the change of the Company’s name to PT Bina Multi Finance. The amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C5143-HT.01.04.TH.2000 dated March 6, 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2000, Supplement No. 5802. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 16, 2007 and notarized by Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 71, the Company’s shareholders approved the change of the Company’s name to PT Batavia Prosperindo Finance. The amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 dated April 4, 2007 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 29 May 2007, Supplement No. 5262. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 16, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 147, the Company’s shareholders approved the change of Company’s controlling shareholders amounted 2,193,552,006 shares or equivalent to 82.03% from total of issued and paid-up capital to the new shareholders, Woori Card Co., Ltd., approved the change of Company’s Board of Commissioner and Directors, and approved the change of the Company’s name to PT Woori Finance Indonesia Tbk. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 dated August 31, 2022.

Based on Notarial Deed No. 183 dated September 22, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the amendment is to conform the change of Company’s Director and Commissioner. This amendment has been received and registered in The Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0057813 dated September 22, 2022.

Based on Notarial Deed No. 141 dated December 14, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the amendment is to conform the change of Company’s director and commissioner. This amendment has been received and registered in The Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0087264 dated December 14, 2022.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 262 tanggal 30 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0931398 tanggal 11 Mei 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0931397 tanggal 12 Mei 2015 serta telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Mei 2015. serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tahun 2015, Tambahan No. 38085.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dari Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 dengan nama PT Bira Multi Finance dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Woori Card Co., Ltd., di mana Woori Financial Group Inc., sebagai entitas induk terakhir, sebuah perusahaan yang didirikan dan bertempat di Korea.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1 kantor pusat dan 72 kantor cabang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 262 dated April 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the amendment is to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning Business Implementation of Finance Company, POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Public Listed Companies. Such amendment had been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0931398 dated May 11, 2015 of the Company's Data and Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0931397 dated May 12, 2015 of the Company's Articles of Association and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 dated May 12, 2015, and was published in State Gazette No. 12 year 2015, Supplement No. 38085.

The latest amendment to the Company's Articles of Association based on the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 147 dated August 16, 2022 from Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment to the Articles of Association of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 dated August 31, 2022.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities based on Financial Services Authority (OJK) approval, operating lease and/or service-based activities as long as it does not conflict with the provisions of the laws and regulations in the financial services sector as well as conducting other businesses, relating to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Currently, the Company is primarily engaged in investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 with the name of PT Bira Multi Finance and started its commercial operations since 1995.

The majority shareholder of the Company is Woori Card Co., Ltd., where Woori Financial Group Inc., is the ultimate Owner of the Company, a company incorporated and domiciled in Korea.

The Company's head office is located at Chase Plaza, 16th Floors, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As of December 31, 2022, the Company has 1 head office and 72 branch offices.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang sejak 1 Januari 2013 fungsinya dialihkan ke OJK, melalui surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbata (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD dan setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham jumlah nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Sebesar 91,66% dari dana digunakan untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang dalam penyelesaian agunan - neto dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk, dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statement from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), however since January 1, 2013 its function has been transferred to OJK, through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. These shares were all listed in Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 10 old shares owned 7 rights, in which every 1 HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,360,627,100 shares equivalent to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The results of PUT I were used for the Company's working capital.

The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's portfolio.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where every shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights and every 1 right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,582,589,100 shares equivalent to Rp 158,258,910,000. In relation with this PUT II, the Company received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. Around 91.66% of the funds was used to pay for the acquisition of consumer financing receivables - net, receivables under settlement of collaterals - net and bank loans of PT Magna Finance Tbk, and the remaining was used for the Company's working capital.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 September 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal Perusahaan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka penambahan modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Rencana Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut di atas telah dibatalkan pada tahun 2022.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-89/D.04.2013 untuk melakukan penawaran umum perdana Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 1.875.398.000.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 3 Oktober 2013. Obligasi ini terbagi menjadi tiga seri, yang terdiri dari Seri A dengan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 230.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing jatuh tempo tanggal 3 Juli 2014, 2015 dan 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (Continued)

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III to shareholders through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 791 old shares owned 100 rights, in which 1 right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares equivalent to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The results of PUT III were used for working capital.

Based on Deed No. 11 dated September 1, 2020, the Company's shareholders approved increase of the Company's capital by issuing new shares from the portfolios with a maximum amount of 950,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) in order to increase capital by issuing Pre-emptive Rights.

The plan to increase capital by giving Pre-emptive Rights (HMETD) mentioned above has been canceled in 2022.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On June 26, 2013, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-89/D.04.2013 to conduct an initial public offering of Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 to public with total principal amount of Rp 300,000,000,000. On July 4, 2013, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 1,875,398,000.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from October 3, 2013. The bonds were divided into three series, consisting of Series A with a nominal value of Rp 20,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.25% per year, Series B with a nominal value of Rp 50,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.5% per year, and Series C with a nominal value of Rp 230,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.75% per year. The Series A, Series B and Series C bonds matured on July 3, 2014, 2015 and 2016, respectively.

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance to public with total principal amount of Rp 500,000,000,000.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 5.026.925.651.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 28 September 2016. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017 dan 28 Juni 2018.

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.482.943.498.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 5 Agustus 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun dan jatuh tempo tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 26 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.539.926.500.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 25 September 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 25 Juni 2021.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pembelian kembali efek Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 23 Juli 2020 dengan nilai sebesar Rp 68.500.000.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pembelian kembali efek Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan nilai sebesar Rp 25.000.000.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 24 Juni 2021 dengan nilai sebesar Rp 206.500.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)

Regarding the public offering, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. On June 28, 2016 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 was paid on a quarterly basis starting from September 28, 2016. The bonds were divided into two series, consisting of Series A with a nominal value of Rp 30,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per year, Series B with a nominal value of Rp 170,000,000,000 bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The Series A and Series B bonds matured on July 8, 2017 and June 28, 2018, respectively.

The Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On May 8, 2017, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 3,482,943,498.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 was paid on a quarterly basis starting from August 5, 2017, bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The bond matured May 5, 2020.

On June 4, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

The Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On June 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 3,539,926,500.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 was paid on a quarterly basis starting from September 25, 2018, bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The bond matured on June 25, 2021.

The Company has paid the buyback of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 on July 23, 2020 with a value of Rp 68,500,000,000.

The Company has paid the buyback of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 on August 24, 2020 with a value of Rp 25,000,000,000.

The Company has repaid the Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 on June 24, 2021 with a value of Rp 206,500,000,000.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 5 Mei 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 2.737.450.000

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 4 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 14 Mei 2021.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 11 Mei 2021 dengan nilai sebesar Rp 200.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Cheol Hee Han	Irena Istary Iskandar
Komisaris Independen	Desti Liliati	Desti Liliati
Komisaris	Sadhana Priatmadja	Christopher Joseph Clower
Direksi		
Direktur Utama	Hyeok Jin Seo	Markus Dinarto Pranoto
Direktur	Jeong Dae Kim	Indah Mulyawan
Direktur	Jasin Hermawan	Jasin Hermawan
Direktur	Hady Sutiono	Hady Sutiono

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Desti Liliati	Chairman
Anggota	Eddy Silalahi	Member
Anggota	Iwan Setiawan	Member

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Abdul Malik.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)

The Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 with principal amount of Rp 200,000,000,000. On May 5, 2020, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 2,737,450,000.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 was paid on a quarterly basis starting from August 4, 2020, bearing fixed interest rate of 9.70% per year. The bond matured on May 14, 2021.

The Company has repaid the Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 on May 11, 2021 with a value of Rp 200,000,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Cheol Hee Han	Irena Istary Iskandar	President Commissioner
Komisaris Independen	Desti Liliati	Desti Liliati	Independent Commissioner
Komisaris	Sadhana Priatmadja	Christopher Joseph Clower	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hyeok Jin Seo	Markus Dinarto Pranoto	President Director
Direktur	Jeong Dae Kim	Indah Mulyawan	Director
Direktur	Jasin Hermawan	Jasin Hermawan	Director
Direktur	Hady Sutiono	Hady Sutiono	Director

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Ketua	Desti Liliati	Chairman
Anggota	Eddy Silalahi	Member
Anggota	Iwan Setiawan	Member

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Abdul Malik.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 00507/BPF/III/2009 tanggal 13 Maret 2009, Perusahaan menunjuk Indah Mulyawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Emiten dan Perusahaan Publik;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 1.083 dan 1.049 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 00507/BPF/III/2009 dated March 13, 2009, the Company appointed Indah Mulyawan as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Public Company's Board of Directors with respect to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- (4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with Indonesia Financial Service Authority and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary can be concurrently performed by a Director of the Issuer or Public Company.

The Company has 1,083 and 1,049 employees as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements dated December 31, 2022 were completed and authorized for publication by the Company's Board of Directors on March 17, 2023. The Company's Board of Directors are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"; dan
- Siaran Pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts (if any).

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";*
- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases"; and*
- *DSAK-IAI Press Release, "Attributing Benefit to Periods of Service".*

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Perusahaan mengakui cerukannya (jika ada) sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Perusahaan, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

The Company recognizes its bank overdrafts (if any) as a short-term bank loan/liability since based on the Company's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at FVTPL.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, pinjaman pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Classification (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables - third parties and other assets are classified as financial assets at amortized cost, and investment in shares are classified as financial assets at FVOCI.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, third party loans, accrued expense, and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flows analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL).

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Sewa

Sebagai Lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Lease liabilities are presented as a separate line in the statement of financial position.

Lease liabilities are subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liabilities (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung kantor	2 - 5
<p>Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.</p>	
<p>Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.</p>	
<p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.</p>	
<p>Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p>	
<p>Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.</p>	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Office buildings	2 - 5
<p>If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.</p>	
<p>The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the financial statements.</p>	
<p>The Company applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.</p>	
<p>Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liabilities and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</p>	
<p>As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.</p>	

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

f. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui pada laba rugi.

Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara neto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara neto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

f. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Joint Financing

Joint financing consist of with and without recourse joint financing to end-user consumers. The consumer financing receivables under joint financing where each party assumes the credit risk according to the risk portion (*without recourse*) are stated at net amount in the statement of financial position. Consumer financing income and finance cost related to without recourse joint financing are stated at net amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana Perusahaan menanggung risiko kredit (*with recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bruto, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama *with recourse* tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan pembiayaan konsumen".

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang setelah pengakuan awal dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2d).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Piutang dalam Penyelesaian Agunan

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laba rugi.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Consumer Financing (Continued)

Joint Financing (Continued)

Consumer financing receivables under joint financing where the Company assumes the credit risk (*with recourse*) are stated at gross amount in the statement of financial position, while the credit that are distributed by the fund provider are recorded as liability (*gross approach*). The consumer financing income and finance cost related to *with recourse* joint financing are stated at gross amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing *without recourse*, the Company reserves the right to charge higher interest rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Consumer financing revenue".

Consumer financing receivables are classified as financial assets at amortized cost, which subsequent to initial recognition are carried at amortized cost using the effective interest rate method (Note 2d).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statement of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2d.

h. Receivables under Settlement of Collaterals

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to profit or loss.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang dalam Penyelesaian Agunan (Lanjutan)

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga dalam laporan posisi keuangan.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset Perusahaan. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi Saham

Investasi saham merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% hak suara dan dinyatakan sebesar nilai wajar, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

k. Aset Tetap

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian Cadangan Revaluasi Aset Tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Receivables under Settlement of Collaterals (Continued)

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales and the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables under settlement of collaterals are presented as part of Other Receivables - Third Parties in the statement of financial position.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances represent payments for the purchase of Company's assets. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is intended to be held for a long period of time. The Company has ownership of less than 20% of the voting power and are stated at fair value, net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

k. Property and Equipment

Land and vehicle are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and vehicles is credited to the "Gain on revaluation of property and equipment" account in other comprehensive income and accumulated in equity under the Property and Equipment Revaluation Reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and vehicles is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property and equipment revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and vehicles.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomis dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 5	20 - 25%	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut (jika ada) sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and Equipment (Continued)

Other property and equipment such as building and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the property and equipment as follows:

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights (if any) so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16, "Property and equipment".

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income Taxes (Continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" pada tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003 on "Manpower" (the "Manpower Law") in 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 of 2020 on "Job Creation" in 2021.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Provisi (Lanjutan)

Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Sewa Pembiayaan, Pendapatan Anjak Piutang dan Pendapatan Bunga

Pendapatan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provision (Continued)

Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

Consumer Financing Income, Finance Lease Income, Factoring Income and Finance Income

Revenue is recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Other Income

Administrative income is recognized at the time the finance lease and consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

r. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
- (vii) A person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability; or
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States Dollar
1 Euro	16.713	16.127	1 Euro

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan dalam Catatan 38 terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized profit or loss in the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed in Note 38 to the financial statements.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung terhadap penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi kecuali untuk investasi saham (Catatan 35).

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Lain-lain

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur

Penyisihan secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's other comprehensive income. The fair value of financial assets and liabilities are measured at amortized cost except for investment in shares (Note 35).

Allowance for expected credit losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Other Receivables

The level of a specific allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company relationship with the customers's credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.

These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective allowance recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective Company and judgments on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to allowance for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang dalam penyelesaian agunan Perusahaan sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai tercatat tanah dan kendaraan diungkapkan pada Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for expected credit losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Other Receivables (Continued)

The carrying amount of the Company's finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables and receivables under settlement of collateral before allowance for expected credit losses as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9, respectively.

Revaluation of Property and Equipment

The Company carries its land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2022 and 2021. The carrying amounts of land and vehicles are disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flows model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang "harus dibayar" oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits

The determination of the obligation and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when necessary to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	2.105.526.036	2.590.392.628
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.784.090.497	8.473.228.955
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.405.733.757	2.835.355.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.030.761.121	3.380.798.654
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRIsyariah Tbk)	99.727.026	105.449.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.793.937	243.857.227
PT Bank MNC Internasional Tbk	20.671.226	24.140.084
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.842.063	24.357.775
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.369.298	9.594.298
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.529.470	103.236.698
PT Bank Shinhan Indonesia	3.350.652	-
PT Bank Victoria International Tbk	2.812.440	15.419.531
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.261.213	4.834.221
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	24.917.187
PT Bank Sinarmas Tbk	-	18.277.078
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	14.104.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.659.770
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	35.018.886
Subjumlah	20.441.942.700	15.315.249.328
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	28.528.459	28.431.901
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	3.661.390	5.033.390
Subjumlah	20.474.132.549	15.348.714.619
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	250.515.700	313.035.320
Subjumlah	20.724.648.249	15.661.749.939
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	-	35.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	15.000.000.000
Subjumlah	-	50.000.000.000
Jumlah	22.830.174.285	68.252.142.567

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021
Cash on hand		
Rupiah	2.105.526.036	2.590.392.628
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.784.090.497	8.473.228.955
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.405.733.757	2.835.355.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.030.761.121	3.380.798.654
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRIsyariah Tbk)	99.727.026	105.449.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.793.937	243.857.227
PT Bank MNC Internasional Tbk	20.671.226	24.140.084
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.842.063	24.357.775
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.369.298	9.594.298
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.529.470	103.236.698
PT Bank Shinhan Indonesia	3.350.652	-
PT Bank Victoria International Tbk	2.812.440	15.419.531
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.261.213	4.834.221
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	24.917.187
PT Bank Sinarmas Tbk	-	18.277.078
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	14.104.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.659.770
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	35.018.886
Sub-total	20.441.942.700	15.315.249.328
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	28.528.459	28.431.901
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	3.661.390	5.033.390
Sub-total	20.474.132.549	15.348.714.619
Related party (Note 32)		
Rupiah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	250.515.700	313.035.320
Sub-total	20.724.648.249	15.661.749.939
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	-	35.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	15.000.000.000
Sub-total	-	50.000.000.000
Total	22.830.174.285	68.252.142.567

Kisaran suku bunga deposito berjangka tersebut 2,75% - 5,75% dan 2,35% - 6,75% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The interest rate for time deposits ranges from 2.75% - 5.75% and 2.35% - 6.75% per annum for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada 31 Desember 2021, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000 digunakan untuk jaminan atas fasilitas pembiayaan bersama (Catatan 33).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut 2,35% - 2,60% per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Deposito berjangka tersebut seluruhnya sudah dicairkan pada tahun 2022.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of December 31, 2021, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000,000 were used as collateral for a joint financing facility (Note 33).

The contractual interest rate for restricted time deposits ranges from 2.35% - 2.60% per annum for the year ended December 31, 2021.

These time deposits have been disbursed in 2022.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO

	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	378.572.067.922	282.362.292.359
Nilai sisa yang terjamin	276.876.708.269	234.013.255.480
Dikurangi:		
Simpanan jaminan	(276.876.708.269)	(234.013.255.480)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(48.614.908.745)	(49.678.881.752)
Jumlah	329.957.159.177	232.683.410.607
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.760.932.438)	(4.017.153.305)
Biaya pemasaran yang ditangguhkan	-	(101.147.361)
Subjumlah	324.196.226.739	228.565.109.941
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	47.718.261.452
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(6.718.261.452)
Jumlah	-	41.000.000.000
Dikurangi:		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(215.794.849)
Subjumlah	-	40.784.205.151
Neto	324.196.226.739	269.349.315.092

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui, biaya pemasaran yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika diklasifikasikan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - NET

	2022	2021	
			Third parties
			Finance lease receivables - gross
			Guaranteed residual value
			Less:
			Security deposits
			Unearned finance lease income
			Total
			Less:
			Allowance for expected credit losses
			Deferred marketing expenses
			Sub-total
			Related party (Note 32)
			Finance lease receivables - gross
			Less:
			Unearned finance lease income
			Total
			Less:
			Allowance for expected credit losses
			Sub-total
			Net

At the inception of the finance lease contract, the lessees provide security deposits to be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the purchase option is exercised. If the purchase option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

Finance lease receivables - gross (excluding unearned finance lease income, deferred marketing expenses and allowance for expected credit losses) as of December 31, 2022 and 2021 if classified based on type of product are as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (Lanjutan)

	2022
Alat berat	230.475.067.467
Kendaraan bermotor	131.030.047.455
Kapal	12.481.623.000
Mesin	4.585.330.000
Jumlah	378.572.067.922

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, semua piutang sewa pembiayaan Perusahaan, jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah diklasifikasikan sebagai pembiayaan investasi.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
2021	-
2022	7.386.159.243
2023	216.631.359.076
2024	109.770.889.716
2025	43.410.438.713
2026	1.373.221.174
Jumlah	378.572.067.922

Suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan masing-masing berkisar antara 10,00% - 26,63% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar antara 24 - 68 bulan dan 8 - 48 bulan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 32).

Piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022
Tidak lebih dari 1 tahun	224.017.518.319
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	154.554.549.603
Jumlah	378.572.067.922

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.306.384.311. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - NET (Continued)

	2021	
226.407.736.359		Heavy equipment
70.033.867.452		Vehicles
29.899.107.000		Ships
3.739.843.000		Machinery
330.080.553.811		Total

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's finance lease receivables, if identified based on customer business activities is classified as investment financing.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's finance lease receivables are self-financed.

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2021	
6.101.465.663		2021
196.775.875.195		2022
100.090.930.248		2023
27.112.282.705		2024
-		2025
-		2026
330.080.553.811		Total

Effective interest rate for finance lease ranges from 10.00% - 26.63% per year for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The terms of finance lease contracts financed by the Company on capital goods ranges from 24 - 68 months and 8 - 48 months for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Heavy equipment financed by the Company are covered by insurance against losses and damages to several third parties and related party insurance companies (Note 32).

The finance lease receivables - gross, that will be collected from consumers in accordance with its due dates are as follows:

	2021	
202.877.340.858		Not later than 1 year
127.203.212.953		Later than 1 year and not later than 5 years
330.080.553.811		Total

The restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp 5,306,384,311, respectively. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laba piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 815.088.466 dan dicatat pada akun pendapatan administrasi sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	338.811.550.458	285.656.034.347	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 10 hari	6.407.264.000	4.702.470.000	1 - 10 days
11 - 90 hari	25.145.843.000	36.425.423.464	11 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
121 - 180 hari	112.848.000	1.428.376.000	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	8.094.562.464	1.868.250.000	More than 180 days
Jumlah	378.572.067.922	330.080.553.811	Total

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	4.232.948.154	3.974.039.105	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	1.874.761.300	1.066.034.374	Provision during the year (Note 30)
Pemulihan penurunan nilai	(346.777.016)	(807.125.325)	Reversal of impairment
Saldo akhir	5.760.932.438	4.232.948.154	Ending balance

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan diatas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan berasal dari penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa alat berat yang dibiayai Perusahaan. Nilai wajar jaminan atas piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 369.559.249.123 dan Rp 296.265.156.427.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14) dan pihak ketiga (Catatan 15).

Piutang sewa pembiayaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - NET (Continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, gain on restructuring of finance lease receivables amounted to nil and Rp 815,088,466, respectively, and recorded in administrative income account as part of the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross finance lease receivables are as follows:

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

The Company's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and above the minimum requirement of POJK No. 35/POJK.05/2018.

The reversal of impairment for expected credit losses on finance lease receivables arises from sale of receivables under settlement of collateral assets.

As collateral for finance lease receivables, the Company receives guarantees from consumers in the form of heavy equipment financed by the Company. The fair value of collaterals received over finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 369,559,249,123 and Rp 296,265,156,427, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the banks (Note 14) and third party (Note 15).

Finance lease receivables are denominated in Rupiah.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pembiayaan sendiri	947.027.849.417	844.167.498.755
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain - <i>without recourse</i>	-	12.081.216.174
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	947.027.849.417	856.248.714.929
Ditambah:		
Biaya transaksi ditangguhkan	27.978.399.900	22.669.531.474
	975.006.249.317	878.918.246.403
Dikurangi:		
Pendapatan yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(187.704.701.057)	(203.327.442.827)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain - <i>without recourse</i>	-	(1.586.203.155)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - neto	787.301.548.260	674.004.600.421
Dikurangi:		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(13.940.149.741)	(10.757.407.399)
Neto	773.361.398.519	663.247.193.022

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Consumer financing receivables - gross	
Self financing	
Joint financing with other parties - <i>without recourse</i>	
Total consumer financing receivables - gross	
Add:	
Deferred transaction costs	
Less:	
Unearned income	
Self financing	
Joint financing with other parties - <i>without recourse</i>	
Total consumer financing receivables - net	
Less:	
Allowance for expected credit losses	
Net	

Piutang pembiayaan konsumen - bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, biaya transaksi ditangguhkan dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables - gross (excluding unearned income, deferred transaction costs and allowance for expected credit losses) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of product

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	925.551.138.417	819.159.351.892	Motor vehicles
Perumahan	21.476.711.000	37.089.363.037	Properties
Jumlah	947.027.849.417	856.248.714.929	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

a. Based on business activities

	2022	2021	
Multi guna	940.701.232.154	849.012.097.666	Multi purpose
Modal kerja	6.326.617.263	7.236.617.263	Working capital
Jumlah	947.027.849.417	856.248.714.929	Total

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
2021	-	22.110.507.393	2021
2022	22.371.045.518	511.869.783.500	2022
2023	466.299.195.128	231.810.711.015	2023
2024	313.264.240.691	75.212.695.178	2024
2025	122.890.193.720	7.399.254.975	2025
2026	17.038.030.039	2.208.702.164	2026
>=2027	5.165.144.321	5.637.060.704	>=2027
Jumlah	947.027.849.417	856.248.714.929	Total

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar 6 bulan - 15 tahun dan 1 - 15 tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen baru berkisar antara 9,00% - 32,87% dan 9,00% - 46,97% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang pembiayaan konsumen bruto yang dikelola Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain - (without recourse), masing-masing sebesar Rp 947.027.849.417 dan Rp 895.193.708.755. Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai oleh pihak lain masing-masing sebesar nihil dan Rp 38.944.993.826 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan berelasi (Catatan 32).

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	855.187.602.417	743.521.157.300	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 10 hari	16.254.173.000	17.304.489.782	1 - 10 days
11 - 90 hari	54.477.914.000	76.021.456.847	11 - 90 days
91 - 120 hari	2.647.077.000	1.944.104.000	91 - 120 days
121 - 180 hari	2.345.040.000	3.201.802.000	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	16.116.043.000	14.255.705.000	More than 180 days
Jumlah	947.027.849.417	856.248.714.929	Total

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.621.092.241 dan Rp 7.745.338.911. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laba piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 302.496.586 dan Rp 879.459.089 dan dicatat pada akun penghasilan administrasi sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	10.757.407.399	18.648.837.248	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	16.506.884.786	9.123.384.204	Provision during the year (Note 30)
Pemulihan penurunan nilai	(5.313.048.959)	(11.154.488.029)	Reversal of impairment
Penghapusan tahun berjalan	(8.011.093.485)	(5.860.326.024)	Write-off for the year
Saldo akhir	13.940.149.741	10.757.407.399	Ending balance

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIE
(Continued)

The terms of consumer financing contracts financed by the Company on capital goods ranges from 6 months - 15 years and 1 - 15 years for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Effective interest rate for new consumer financing ranges from 9.00% - 32.87% and 9.00% - 46.97% per year for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing with other parties - (without recourse), amounted to Rp 947,027,849,417 and Rp 895,193,708,755, respectively. Portion of consumer financing receivables financed from other parties amounted to nil and Rp 38,944,993,826 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third parties and related party insurance companies (Note 32).

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross consumer financing receivables are as follows:

The restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,621,092,241 and Rp 7,745,338,911, respectively. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, gain on restructuring of consumer financing receivables amounted to Rp 302,496,586 and Rp 879,459,089, respectively, and recorded in administrative income account as part of the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan diatas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor atau hak tanggungan atas rumah yang dibiayai Perusahaan. Jumlah keseluruhan nilai wajar jaminan tersebut masing-masing sebesar Rp 838.708.950.096 dan Rp 702.294.783.444 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14) dan pihak ketiga (Catatan 15).

Piutang pembiayaan konsumen berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Jatuh tempo dalam satu tahun	11.297.207.672	8.919.341.454
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	18.992.009.219	36.917.666.767
Dikurangi:		
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(110.531.876)	(290.405.179)
Neto	30.178.685.015	45.546.603.042

Tagihan anjak piutang pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 30.178.685.015 dan Rp 45.546.603.042, jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah maka diklasifikasikan sebagai pembiayaan modal kerja.

Anjak piutang dikenakan bunga masing-masing sebesar 15,00% - 18,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 bulan - 3 tahun.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)

Management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and above the minimum requirement of POJK No.35/POJK.05/2018.

The reversal of impairment for expected credit losses on consumer financing receivables arises from loss on sale of receivables under settlement of collateral assets.

As collateral for consumer financing receivables, the Company receives the certificate of ownership (BPKB) of the vehicles or the mortgage right of the land or houses financed by the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of collaterals amounted to Rp 838,708,950,096 and Rp 702,294,783,444, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the banks (Note 14) and third parties (Note 15).

Consumer financing receivables are denominated in Rupiah.

8. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<i>Third parties</i>
	<i>Due within one year</i>
	<i>Due over than one year</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	Net

Factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 30,178,685,015 and Rp 45,546,603,042, respectively, if identified based on customer business activities, are classified as working capital financing.

Factoring receivables bear interest rates of 15.00% - 18.00% per year for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The terms of factoring receivables based on the agreements are 1 month - 3 years.

Factoring receivables have additional collateral in the form of land and building.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	290.405.179	289.856.524
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	548.655
Pemulihan penurunan nilai	(179.873.303)	-
Saldo akhir	110.531.876	290.405.179

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Tagihan anjak piutang berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

8. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

Beginning balance	289.856.524
Provision during the year (Note 30)	548.655
Reversal of impairment	-
Ending balance	290.405.179

Management believes that allowance for expected credit losses on factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from factoring receivables.

Factoring receivables are denominated in Rupiah.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2022	2021
Piutang dalam penyelesaian agunan		
- bruto		
Dikurangi:	34.236.532.718	73.734.527.720
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.157.788.927)	(6.254.831.790)
Neto	28.078.743.791	67.479.695.930
Piutang karyawan	-	1.208.599.004
Lain-lain	292.230.352	766.871.365
Jumlah	28.370.974.143	69.455.166.299

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	6.254.831.790	8.932.576.461
Pemulihan penurunan nilai	(97.042.863)	(2.677.744.671)
Saldo akhir	6.157.788.927	6.254.831.790

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan di mana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1 - 3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun.

Piutang lain-lain - pihak ketiga dinyatakan dalam Rupiah.

9. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Receivables under settlement of collaterals - gross	73.734.527.720
Less:	
Allowance for expected credit losses	(6.254.831.790)
Net	67.479.695.930
Employee receivables	1.208.599.004
Others	766.871.365
Total	69.455.166.299

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.

Management believes that allowances for expected credit losses on receivables under settlement of collaterals as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.

Employee receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1 - 3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum.

Other receivables - third parties are denominated in Rupiah.

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Pembelian aset	132.000.000	2.741.250.000	Purchases of assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Perawatan bangunan	531.135.000	-	Building maintenance
Asuransi	-	100.750.750	Insurance
Lain-lain	823.878.185	662.550.700	Others
Jumlah	1.487.013.185	3.504.551.450	Total

11. INVESTASI SAHAM

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan membeli 25,00% kepemilikan atas PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTI) dengan nilai sebesar Rp 17.500.000.000.

Pada bulan Oktober 2012, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 22,67%.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menambah kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 9.500.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, kepemilikan Perusahaan atas MTI sebesar 24,98%.

Pada bulan Desember 2014, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,88%.

Pada bulan Juni 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada para pemegang saham. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI meningkat menjadi sebesar 23,95%.

Pada bulan November 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,19% (Catatan 26).

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menjual kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 4.000.000.000. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan atas MTI menjadi sebesar 19,90% atau setara dengan 241.938.250 lembar.

Pada tanggal 29 September 2017, MTI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-422/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 310.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan tidak melakukan hak membeli efek terlebih dahulu pada penawaran umum saham MTI, sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham MTI terdilusi menjadi 15,86%.

Pada bulan September 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan atas MTI dengan nilai yang diterima secara tunai sebesar Rp 37.016.998.005. Nilai investasi neto pada MTI ketika didivestasi sebesar Rp 35.564.922.750 sehingga timbul laba sebesar Rp 1.452.065.255 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan (Catatan 26).

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

In July 2011, the Company acquired 25.00% ownership interest in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTI) for total consideration of Rp 17,500,000,000.

In October 2012, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, Company's ownership in MTI became diluted into 22.67%.

In December 2013, the Company increased its ownership in MTI amounting to Rp 9,500,000,000, in cash. Accordingly, as of December 31, 2013, the Company's ownership in MTI is 24.98%.

In December 2014, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, the Company's ownership in MTI became diluted into 23.88%.

In June 2015, MTI increased its share capital and distributed to all its shareholders. As a result of this event, the Company's ownership in MTI increased into 23.95%.

In November 2015, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, the Company's ownership in MTI became diluted into 23.19% (Note 26).

In December 2015, the Company decreased its ownership in MTI amounting to Rp 4,000,000,000. Accordingly, as of December 31, 2015, the Company's ownership in MTI became 19.90% or equivalent to 241,938,250 shares.

On September 29, 2017, MTI obtained an effective statements from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-422/D.04/2017 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 310,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 100 per share. These shares were all listed in the Indonesia Stock Exchange on October 11, 2017. The Company did not execute its rights on the public offering of MTI's shares, hence the Company's ownership in MTI's share was diluted to 15.86%.

In September 2022, the Company sold all of its ownership in MTI for a cash value of Rp 37,016,998,005. The net investment value in MTI when divested was Rp 35,564,922,750 resulting in a profit of Rp 1,452,065,255 which was recorded in the current year's income statement (Note 26).

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	70.865.209.411	1.514.000.000	(11.046.750.000)	63.230.589	61.395.690.000	Land
Bangunan	54.603.292.662	998.357.463	(9.475.337.457)	-	46.126.312.668	Buildings
Inventaris kantor	40.649.199.685	8.844.649.232	-	-	49.493.848.917	Office equipment
Kendaraan	16.303.244.561	669.357.639	(987.800.000)	(877.502.200)	15.107.300.000	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	18.270.109.020	12.791.466.396	(8.468.601.042)	-	22.592.974.374	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	200.691.055.339	24.817.830.730	(29.978.488.499)	(814.271.611)	194.716.125.959	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.237.608.658	2.607.693.824	(592.208.591)	-	16.253.093.891	Buildings
Inventaris kantor	33.558.664.887	5.123.359.179	-	-	38.682.024.066	Office equipment
Kendaraan	-	3.252.876.909	(120.617.572)	(3.132.259.337)	-	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	8.060.425.245	5.093.725.940	(6.719.132.325)	-	6.435.018.860	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	55.856.698.790	16.077.655.852	(7.431.958.488)	(3.132.259.337)	61.370.136.817	Total accumulated depreciation
Nilai buku	144.834.356.549				133.345.989.142	Net book value

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Changes in Lease Payment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.011.061.595	11.046.750.000	(1.788.225.000)	(404.377.184)	-	70.865.209.411	Land
Bangunan	44.239.468.205	11.183.424.457	(819.600.000)	-	-	54.603.292.662	Buildings
Inventaris kantor	38.591.202.452	2.098.647.233	(40.650.000)	-	-	40.649.199.685	Office equipment
Kendaraan	17.063.599.999	2.504.456.894	(2.276.999.895)	(987.812.437)	-	16.303.244.561	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	16.835.861.525	3.180.375.125	(1.738.626.125)	-	(7.501.505)	18.270.109.020	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	178.741.193.776	30.013.653.709	(6.664.101.020)	(1.392.189.621)	(7.501.505)	200.691.055.339	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.789.390.155	2.496.028.503	(47.810.000)	-	-	14.237.608.658	Buildings
Inventaris kantor	28.713.861.159	4.883.780.809	(38.977.081)	-	-	33.558.664.887	Office equipment
Kendaraan	-	3.538.261.831	(211.008.318)	(3.327.253.513)	-	-	Vehicles
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	4.842.495.118	4.696.711.930	(1.478.781.803)	-	-	8.060.425.245	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	45.345.746.432	15.614.783.073	(1.776.577.202)	(3.327.253.513)	-	55.856.698.790	Total accumulated depreciation
Nilai buku	133.395.447.344					144.834.356.549	Net book value

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 26 (dua puluh enam) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi dan Pekanbaru dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 - 2050.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa aset tetap Perusahaan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14), yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan berlokasi di Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 30.534.696.171 dan Rp 20.306.780.799 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh penilai independen Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI dari KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2023 dan 27 Januari 2022. Penilaian tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Jumlah nilai wajar tanah setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 61.395.690.000 dan Rp 70.865.209.411, sedangkan jumlah nilai wajar kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 15.107.300.000 dan Rp 16.303.244.561.

Keuntungan atas revaluasi aset tetap timbul dari selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.317.987.726 dan Rp 1.985.678.717, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 509.957.300 dan Rp 520.972.298, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan revaluasi aset tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 50.614.825 dan dibukukan pada beban lain-lain.

Mutasi cadangan revaluasi aset tetap yang diakui pada laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	47.575.960.115	48.190.021.865
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.317.987.726	1.985.678.717
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	(703.073.462)	(2.664.177.781)
Efek pajak terkait (Catatan 17d)	(509.957.300)	64.437.314
Saldo akhir	48.680.917.079	47.575.960.115

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company owned 26 (twenty six) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi and Pekanbaru with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2028 - 2050.

Management believes there is no issue with the extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

Several property and equipment of the Company are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14) which consist of 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau and Denpasar as of December 31, 2022 and 2021.

The total acquisition value of the Company's property and equipment which have been fully depreciated but are still used in the Company's operational activities is in the form of office inventory with total value of Rp 30,534,696,171 and Rp 20,306,780,799 as of December 31, 2022 and 2021.

The revaluation of land and vehicles as of December 31, 2022 and 2021 was performed by independent appraisers Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI from KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in its reports dated February 1, 2023 and January 27, 2022, respectively. The revaluation of land and vehicles used the financial information as of December 31, 2022 and 2021. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land after revaluation as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 61,395,690,000 and Rp 70,865,209,411, respectively, meanwhile total fair value of vehicles after revaluation as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 15,107,300,000 and Rp 16,303,244,561, respectively.

Gain on revaluation of property and equipment arises from the difference between fair value and carrying amount as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 2,317,987,726 and Rp 1,985,678,717, respectively, less tax effect amounting to Rp 509,957,300 and Rp 520,972,298, respectively, are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Property and Equipment Revaluation Reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounting to nil and Rp 50,614,825, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021, recorded in other expenses.

Movements in the property and equipment revaluation reserve recognized in the statement of changes in equity are as follows:

Beginning balance
Gain on revaluation of property and equipment
Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold
Related tax effect (Note 17d)
Ending balance

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan penghasilan dan karakteristik tanah.

Nilai wajar tanah dan kendaraan Perusahaan dikategorikan sebagai tingkat 2 dan tidak ada perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	23.489.444.095	28.529.620.697	Land
Kendaraan	6.136.777.541	6.690.607.941	Vehicles
Jumlah	29.626.221.636	35.220.228.638	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 16.077.655.852 dan Rp 15.614.783.073 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	21.395.367.429	4.354.485.352	Proceeds from sale of property and equipment
Biaya perolehan	21.509.887.457	4.925.474.895	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(712.915.286)	(297.795.399)	Accumulated depreciation
Nilai buku	20.796.972.171	4.627.679.496	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap kepemilikan langsung	598.395.258	(273.194.144)	Gain (loss) on sale of direct ownership of property and equipment

Laba (rugi) penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Bapepam-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

The fair value of the Company's land and vehicles is categorized as level 2 and there was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Depreciation expenses charged to profit or loss amounted to Rp 16,077,655,852 and Rp 15,614,783,073 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

The details of gain (loss) on sale of direct ownership of property and equipment are as follows:

Gain (loss) on sale of property and equipment is recognized as part of "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Property and equipment in the form of buildings and vehicles were insured against fire, theft and other risks to several insurance companies with details as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	66.227.416.000	66.227.416.000
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	13.310.200.000	-
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	607.500.000	500.000.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	310.000.000	-
PT Asuransi Sinar Mas	166.285.000	-
Subjumlah	80.621.401.000	66.727.416.000
Pihak berelasi		
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	14.006.800.000
Jumlah	80.621.401.000	80.734.216.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2022	2021
Third parties		
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk		
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk		
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika		
PT Asuransi Raksa Pratikara		
PT Asuransi Sinar Mas		
Sub-total		
Related party		
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk		
Total		

Management believes that the insurance coverage amount for property and equipment is adequate to cover all possible losses.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

13. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
Jaminan sewa	2.147.440.000	1.223.490.200
Renovasi gedung	554.427.484	843.237.677
Jumlah	2.701.867.484	2.066.727.877

Beban amortisasi atas renovasi gedung yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 675.266.708 dan Rp 1.049.397.313 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

13. OTHER ASSETS

	2022	2021
Rental deposits		
Building renovation		
Total		

Amortization expense of building renovation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 675,266,708 and Rp 1,049,397,313 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

14. UTANG BANK

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Bank Shinhan Indonesia	70.236.538.083	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	33.333.333.351	6.351.706.440
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.442.715.699
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	4.087.522.762
PT Bank MNC International Tbk	-	3.827.581.976
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.153.380.639	-
Subjumlah	108.723.252.073	23.709.526.877
Dikurangi:		
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(1.552.777.778)	(1.435.188.168)
Jumlah	107.170.474.295	22.274.338.709

14. BANK LOANS

	2022	2021
Third parties		
PT Bank Shinhan Indonesia		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		
PT Bank MNC International Tbk		
Sub-total		
Related party (Note 32)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Less:		
Unamortized transaction costs		
Total		

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pinjaman Demand Loan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 048/PFK/XI/2022 tanggal 21 November 2023, PT Bank Shinhan Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Demand Loan dengan limit Rp 390.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 21 November 2023. Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 November 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 Bulan JIBOR + 1,10% dan dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh Shinhan Bank Korea sebesar Rp 390.000.000.000 atas nama Woori Card Co., Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 70.236.538.083.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pinjaman Angsuran Berjangka 1

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Januari 2019 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan limit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jangka waktu penarikan adalah 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 12,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan dengan nilai penjaminan 100%.

Jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 41.738.741.000 dan Rp 9.135.432.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak melebihi 8 kali dan *current ratio* tidak melebihi 1 kali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 12 Juli 2022.

Pinjaman Angsuran Berjangka 2

Berdasarkan addendum kesatu atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 4 Juni 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk menambah fasilitas kredit baru dengan limit Rp 40.000.000.000 dan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 Desember 2024. Jangka waktu penarikan adalah 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% jumlah penjaminan.

Berdasarkan addendum kedua atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas ini hingga 4 Juni 2022. Bunga atas fasilitas ini diubah menjadi sebesar 9,50% - 10,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

Demand Loan

Based on Loan Facility Agreement No. 048/PFK/XI/2022 dated November 21, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan with credit limit of Rp 390,000,000,000 for a period of 1 (one) year until November 21, 2023. Drawdown period is until November 30, 2022. This facility bears interest rate of 1 Month JIBOR + 1.10% and was secured by Standby Letter of Credit issued by Shinhan Bank Korea amounted to Rp 390,000,000,000 on behalf of Woori Card Co., Ltd.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 70,236,538,083.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Term Installment Loans 1

Based on Notarial Deed No.64 dated January 21, 2019 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of Installment Loan with credit limit of Rp 75,000,000,000 for a period of 3 (three) years. The withdrawal period is 6 months from the date of the agreement. This facility bears interest at rate of 11.50% - 12.00% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 41,738,741,000 and Rp 9,135,432,000, as of December 31, 2022 and 2021 (Note 7), respectively.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain the gearing ratio not to exceed 8 times and the current ratio not to exceed 1 time.

The Company has repaid this facility on July 12, 2022.

Term Installment Loans 2

Based on 1st addendum of Loan Agreement No. 64, dated June 4, 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to add a new loan facility with a limit of Rp 40,000,000,000 and for a period of 3 (three) years until December 4, 2024. The withdrawal period is 6 months from the date of the agreement. This facility bears interest at rate of 10.00% - 10.50% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

Based on 2nd addendum of Loan Agreement No. 64, dated December 22, 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to extend the withdrawal period of this facility until June 4, 2022. The interest on this facility was changed to 9.50% - 10.00% per annum with a tenor of 1 to 3 years.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 33.333.333.351.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. C2022-263, tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Umum dengan limit Rp 110.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 30 Juni 2023. Jangka waktu penarikan dimulai pada tanggal pencairan yang diajukan dan akan berlangsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Berdasarkan amandemen pertama No. C2022-263, tanggal 26 Agustus 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari Rp 50.000.000.000. Pencairan tersebut akan dibuktikan dengan Surat Sanggup Bayar yang ditandatangani oleh Perusahaan.

Jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 6.507.603.000 pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 5.153.380.639.

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Lokal maksimum Rp 7.000.000.000 dan Kredit Investasi I maksimum Rp 7.400.000.000 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 03761 tanggal 27 Desember 2019, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 3 Maret 2020.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Continued)

Term Installment Loans 2 (Continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 33,333,333,351.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Loan Facility Agreement No. C2022-263, dated June 30, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of General Financing with credit limit of Rp 110,000,000,000 for a period of 1 (one) year until June 30, 2023. The withdrawal period starts from the requested disbursement date until June 30, 2023. This facility bears interest at rate of 6.50% per year.

Based on 1st amendment of Loan Facility Agreement No. C2022-263, dated August 26, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility in an amount not exceeding to Rp 50,000,000,000. The disbursement will be proven by a Promissory Note signed by the Company.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 6,507,603,000, as of December 31, 2022 (Note 7).

As of December 31, 2022, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 5,153,380,639.

PT Bank Central Asia Tbk

Local Loan Facility (Bank Overdraft)

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give Local Loan Facility amounting to a maximum of Rp 7,000,000,000 and Investment Loan Facility I to the Company amounting to a maximum of Rp 7,400,000,000 for a period of 3 (three) years.

Based on letter No. 03761 dated December 27, 2019, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Withdrawal period and/or Use of Local Credit Facilities (Bank Overdraft) to the Company with a period of up to March 3, 2020.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 00605 tanggal 17 Februari 2020, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 23 Maret 2020 dari Karin Christiana Basoeki, S.H di Jakarta. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 01905 tanggal 30 Juni 2021. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 02122 tanggal 29 Juli 2021. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2022 dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun.

Perusahaan tidak memperpanjang fasilitas setelah jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan yang terletak di daerah Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar (Catatan 12).

Fasilitas *Installment Loan* 4

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 16 Januari 2018 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama selama 3 tahun untuk setiap penarikan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan surat No. 00605 tanggal 17 Februari 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 23 Maret 2020 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan batas waktu fasilitas *Installment Loan* 4 kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Mei 2022.

Berdasarkan surat No. 01467 tanggal 7 Juli 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan batas waktu fasilitas *Installment Loan* 4 kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan bersih sebesar 110% dari saldo *Installment Loan* 4.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Local Loan Facility (Bank Overdraft) (Continued)

Based on letter No. 00605 dated February 17, 2020, through Notarial Deed No. 40 dated March 23, 2020 of Karin Christiana Basoeki, S.H. in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Withdrawal period and/or Use of Local Loan Facilities (Bank Overdraft) to the Company with a period of up to June 30, 2021 with an interest rate of 11.25% per annum.

Based on letter No. 01905 dated June 30, 2021. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Withdrawal period and/or Use of Local Loan Facilities (Bank Overdraft) to the Company with a period of up to July 30, 2021 with an interest rate of 11.25% per annum.

Based on letter No. 02122 dated July 29, 2021. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Withdrawal period and/or Use of Local Loan Facilities (Bank Overdraft) to the Company with a period of up to September 30, 2022 with an interest rate of 10.50% per annum.

The Company has not extended the facility after maturity.

This loan facility is secured by property and equipment of the Company which consist 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau and Denpasar (Note 12).

Installment Loan Facility 4

Based on Notarial Deed No. 5 dated January 16, 2018 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk approved the Fixed Loan Agreement with Installments with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 3 years for each withdrawal starting from the date of signing this agreement. This loan bears interest at 10.75% per annum and is guaranteed by fiduciary loans receivable with a maximum guarantee value of Rp 50,000,000,000.

Based on letter No. 00605 dated February 17, 2020, through Notarial Deed No. 40 dated March 23, 2020 of Karin Christiana Basoeki, S.H., in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend Loan Facility 4 with a period of up to May 15, 2022.

Based on letter No. 01467 dated July 7, 2021, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend Loan Facility 4 with a period of up to May 16, 2022.

These loans bear interest at rate of 10.75% per year.

This loan facility is secured by a net financing receivable of 110% of the outstanding Installment Loan 4.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas *Installment Loan 4* (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 5 Desember 2022.

Fasilitas *Installment Loan 5*

Berdasarkan surat No. 00605 tanggal 17 Februari 2020, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 23 Maret 2020 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui Fasilitas *Installment Loan 5 (non-revolving)* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun untuk setiap penarikan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Jangka waktu penarikan pinjaman adalah 12 bulan sampai dengan 23 Maret 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan surat No. 01467 tanggal 7 Juli 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan batas waktu fasilitas *Installment Loan 5* kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 23 Maret 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang sama dengan fasilitas kredit lokal serta jaminan tambahan berupa piutang pembiayaan neto sebesar 100% dari saldo *Installment Loan 5*.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 5 Desember 2022.

Fasilitas *Installment Loan 6*

Berdasarkan surat No. 01467 tanggal 7 Juli 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui Fasilitas *Installment Loan 6 (non-revolving)* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun untuk setiap penarikan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Jangka waktu penarikan pinjaman adalah 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang sama dengan fasilitas kredit lokal serta jaminan tambahan berupa piutang pembiayaan neto sebesar 100% dari saldo *Installment Loan 6*.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas ini.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Installment Loan Facility 4 (Continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

The Company has repaid this facility on December 5, 2022.

Installment Loan Facility 5

Based on letter No. 00605 dated February 17, 2020, through Notarial Deed No. 40 dated March 23, 2020 of Karin Christiana Basoeki, S.H., in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk approved the Installment Loan Facility 5 (non-revolving) with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 3 years for each withdrawal starting from the date of signing this agreement. The loan drawdown period is 12 months until March 23, 2021. This loan bears interest at 11.00% per annum.

Based on letter No. 01467 dated July 7, 2021, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend Installment Loan Facility 5 with a period of up to March 23, 2024.

This loan facility is secure by the same property and equipment as the local credit facility and additional collateral in the form of a net financing receivable of 100% of the outstanding Installment Loan 5.

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

The Company has repaid this facility on December 5, 2022.

Installment Loan Facility 6

Based on letter No. 01467 dated July 7, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the Installment Loan Facility 6 (non-revolving) with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 3 years for each withdrawal starting from the date of signing this agreement. The loan drawdown period is 12 months. This loan bears interest at 10.25% per annum.

This loan facility is secure by the same property and equipment as the local credit facility and additional collateral in the form of a net financing receivable of 100% of the outstanding Installment Loan 6.

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As of December 31, 2022, the Company has not disbursed this facility.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank JTRUST Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 April 2021 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan dengan jangka waktu penarikan selama 12 bulan dan jangka waktu pembiayaan maksimal 4 tahun untuk setiap pencairan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar 100%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak melebihi 10 kali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 5 Desember 2022.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2019 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 1 Agustus 2020 dengan jangka waktu pinjaman selama 72 bulan sampai dengan tanggal 1 Agustus 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan nilai minimum sebesar 100 % dari nilai pinjaman.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 April 2021 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 12 bulan atau sampai dengan 8 April 2022 dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan sampai dengan tanggal 8 April 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan nilai minimum sebesar 100 % dari nilai pinjaman.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 31 Oktober 2022.

PT Bank Mayapada International Tbk

Berdasarkan surat penawaran No. 132/SURAT/-MET/XI/2021 tanggal 3 November 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 44 tanggal 17 November 2021 dari Suwarni Sukiman, S.H., di Jakarta, PT Bank Mayapada International Tbk menyetujui pinjaman modal kerja dengan fasilitas *PTA-Line* kepada Perusahaan dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 48 bulan sampai dengan tahun 2025.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen nilai minimum sebesar 110 % dari nilai pinjaman.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank JTRUST Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 8, 2021 from Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank JTrust Indonesia Tbk signed a Working Capital Loan Agreement with a maximum loan of Rp 50,000,000,000. The term of the facility is 60 months with a drawdown period of 12 months and a maximum financing term of 4 years for each disbursement.

This loan bears interest at rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to 100%.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain the gearing ratio not to exceed 10 times.

The Company has repaid this facility on December 5, 2022.

PT Bank MNC International Tbk

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2019 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC International Tbk agreed to sign a Special Transaction Loan Agreement with maximum loan amounted Rp 45,000,000,000. Drawdown period until August 1, 2020 with a loan term of 72 months until August 1, 2025. This loan bears interest at rate of 13.00% per year and was secured by financing receivables by a minimum of 100% of the loan value.

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 8, 2021 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC International Tbk agreed to sign a Special Transaction Loan Agreement with maximum loan amounted Rp 50,000,000,000. Drawdown period up to 12 months or until April 8, 2022 with a loan term of 60 months until April 8, 2026. This loan bears interest at rate of 11.50% per year and was secured by financing receivables by a minimum of 100% of the loan value.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain the gearing ratio not to exceed 8 times.

The Company has repaid this facility on October 31, 2022.

PT Bank Mayapada International Tbk

Based on the offering letter No. 132/SURAT/-MET/XI/2021 dated November 3, 2021 through Notarial Deed No. 44 dated November 17, 2021 of Suwarni Sukiman, S.H., in Jakarta, PT Bank Mayapada International Tbk approved a working capital loan with *PTA-Line* facility to the Company with a ceiling of Rp 50,000,000,000. The term of the loan is 48 months until 2025.

This loan bears interest at 10.50% per annum and is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 110% of the loan value.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mayapada International Tbk (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas ini.

Rincian batasan maksimum persentase kredit bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ Maximum Non-Performing Loan Percentage
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3%
PT Bank Central Asia Tbk	3%
PT Bank Mayapada International Tbk	3%
PT Bank MNC International Tbk	4%
PT Bank Shinhan Indonesia	5%
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5%

Persentase kredit bermasalah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,70% dan 0,64%, dari jumlah piutang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

Jumlah pembayaran fasilitas pinjaman bank untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 40.477.794.260 dan Rp 155.735.297.621.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mayapada International Tbk (Continued)

As of December 31, 2022, the Company has not disbursed this facility.

The maximum limit of the non-performing loan percentage of each bank are as follows:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ Maximum Non-Performing Loan Percentage
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	3%
PT Bank Central Asia Tbk	3%
PT Bank Mayapada International Tbk	3%
PT Bank MNC International Tbk	4%
PT Bank Shinhan Indonesia	5%
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5%

Percentage of the Company's non-performing loans as of December 31, 2022 and 2021 is 0.70% and 0.64%, respectively, of the total receivables. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the required percentage.

The total payment of bank loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 40,477,794,260 and Rp 155,735,297,621, respectively.

15. PINJAMAN PIHAK KETIGA

	2022	2021
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG), Jerman	149.339.000.000	149.339.000.000
ResponsAbility Investments AG, Switzerland	35.610.000.000	142.440.000.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.844.254.712	4.942.628.227
	<u>187.793.254.712</u>	<u>296.721.628.227</u>
Dikurangi: Beban transaksi yang belum diamortisasi	(237.400.000)	(807.160.000)
Jumlah	<u>187.555.854.712</u>	<u>295.914.468.227</u>

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit yang ditandatangani tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan dan DEG menandatangani Perjanjian Pinjaman Senior dengan limit sampai dengan Rp150.000.000.000 atau tidak melebihi EUR 8.600.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun ditambah dengan tingkat swap. Jangka waktu pinjaman ini 48 bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi pada akhir bulan ke 48.

15. THIRD PARTY LOANS

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG), German	149.339.000.000
ResponsAbility Investments AG, Switzerland	142.440.000.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4.942.628.227
	<u>296.721.628.227</u>
Less: Unamortized transaction costs	(807.160.000)
Total	<u>295.914.468.227</u>

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Based on the Letter of Credit Loan Agreement signed on January 29, 2021, the Company and DEG signed a Senior Loan Agreement with a limit of up to Rp 150,000,000,000 or not more than EUR 8,600,000. This loan facility bears interest at 4.20% per annum plus a swap rate. The term of this loan is 48 months. The loan principal will be repaid at the end of the 48th months.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

**Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH
(DEG)** (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *Capital Adequacy ratio* minimal 25%, *solvency ratio* minimal 13%, *liquidity coverage ratio* minimal 100%, *cost to income ratio* tidak lebih dari 75%, dan rasio *non-performing* aset tidak lebih dari 3%.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 89.793.687.890 dan Rp 30.645.769.210 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 149.354.391.539 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 149.339.000.000.

ResponsAbility Investments AG Grup

**ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Debt Fund
(MF)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 55 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Debt Fund menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar \$AS 2.400.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,40% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Nilai tercatat sewa pembiayaan pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 8.722.299.640 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 30.331.970.182 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 8.546.400.000 dan Rp 34.185.600.000.

15. THIRD PARTY LOANS (Continued)

**Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH
(DEG)** (Continued)

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a *Capital Adequacy ratio* of at least 25%, a *solvency ratio* of at least 13%, a *liquidity coverage ratio* of at least 100%, a *cost to income ratio* of not more than 75%, and a ratio of *non-performing assets* of not more than 3%.

The carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 89,793,687,890 and Rp 30,645,769,210, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 6).

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 30,331,970,182, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp 149,339,000,000, respectively.

ResponsAbility Investments AG Grup

**ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Debt Fund
(MF)**

Based on the Loan Agreement No. 55 dated June 9, 2021, the Company and ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Debt Fund signed a Loan Agreement with a total amount of US\$ 2,400,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears interest at 10.40% per annum, interest on the loan is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 tranches, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

The carrying amount of finance lease receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 8,722,299,640, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 6).

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 30,331,970,182, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp 8,546,400,000 and Rp 34,185,600,000, respectively.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

ResponsAbility Investments AG Grup (Lanjutan)

ResponsAbility Global - Micro And SME Finance Fund (GMF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 56 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Global - Micro And SME Finance Fund menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar \$AS 3.900.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,81% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Nilai tercatat sewa pembiayaan pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 46.447.689.386 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 17.014.719.488 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 13.887.900.000 dan Rp 55.551.600.000.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund (FIF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 57 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar AS\$ 2.000.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,40% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32.544.813.351 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

15. THIRD PARTY LOANS (Continued)

ResponsAbility Investments AG Grup (Continued)

ResponsAbility Global - Micro And SME Finance Fund (GMF)

Based on the Loan Agreement No. 56 dated June 9, 2021, the Company and the ResponsAbility Global - Micro And SME Finance Fund signed a Loan Agreement with a total amount of US\$ 3,900,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears interest at 9.81% per annum, interest is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 stages, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 17, 2022 and 25% on June 19, 2023.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

The carrying amount of finance lease receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 46,447,689,386, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 6).

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 17,014,719,488, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp 13,887,900,000 and Rp 55,551,600,000, respectively.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund (FIF)

Based on the Loan Agreement No. 57 dated June 9, 2021, the Company and the ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund signed a Loan Agreement with a total amount of US\$ 2,000,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears an interest rate of 10.40% per annum, the loan interest is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 stages, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 32,544,813,351, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

ResponsAbility Investments AG Grup (Lanjutan)

ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund (FIF)
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 7.122.000.000 dan Rp 28.488.000.000.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Leaders (MLF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 58 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Leaders menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar AS\$ 1.700.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,40% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 27.663.202.655 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 6.053.700.000 dan Rp 24.214.800.000.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Perjanjian No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan perubahan bunga setiap 5 tahun.

15. THIRD PARTY LOANS (Continued)

ResponsAbility Investments AG Group (Continued)

ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund (FIF)
(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp 7,122,000,000 and Rp 28,488,000,000, respectively.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Leaders (MLF)

Based on the Loan Agreement No. 58 dated June 9, 2021, the Company and ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro And SME Finance Leaders signed a Loan Agreement with a value of US\$ 1,700,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears interest at 10.40% per annum, interest is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 stages, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 27,663,202,655, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp 6,053,700,000 and Rp 24,214,800,000, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017

Based on Letter of Loan Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 dated August 8, 2017, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program with maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The term of this loan is 15 years with a change of interest every 5 years.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan)

Perjanjian No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 173.261.621 dan Rp 218.245.495.

Perjanjian No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,44% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan bunga tetap.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai fasilitas yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 382.885.172 dan Rp 799.805.190.

Perjanjian No. 142/PP/SMF-BPF/IX/2018

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 142/PP/SMF-BPF/B2.112.8.18/IX/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.252.692.321. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 88.412.572 dan Rp 249.852.894.

Perjanjian No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 tanggal 26 April 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.673.783.907. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan penyesuaian bunga setiap 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 569.807.904 dan Rp 820.203.440.

15. THIRD PARTY LOANS (Continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Continued)

Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 (Continued)

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 20,000,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 173,261,623 and Rp 218,245,495.

Agreement No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018

Based on Letter of Loan Agreement No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018 dated August 20, 2018, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 8.44% per annum. The term of this loan is 15 years with fixed interest.

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables with a guarantee value of 100% of the facility provided.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 382,885,172 and Rp 799,805,190, respectively.

Agreement No. 142/PP/SMF-BPF/IX/2018

Based on Letter of Loan Agreement No. 142/PP/SMF-BPF/B2.112.8.18/IX/2018 dated September 28, 2018, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 1,252,692,321. This loan facility bears interest at 9.50% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 88,412,572 and Rp 249,852,894, respectively.

Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Based on the Letter of Loan Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 dated April 26, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) signed a Cooperation Agreement of Loans Facility for Home Ownership Credit Program amounting to Rp 1,673,783,907. This loan facility bears interest at 9.5% per annum. The term of the loan is 15 years with an interest adjustment every 5 years.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 569,807,904 and Rp 820,203,440, respectively.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan)

Perjanjian No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 2.468.945.442. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,60% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 935.761.618 dan Rp 1.346.828.520.

Perjanjian No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.209.018.233. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 162.474.009 dan Rp 534.364.036.

Perjanjian No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 663.259.283. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,15% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 531.651.816 dan Rp 973.328.652.

Jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk seluruh fasilitas kredit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp 6.086.673.000 and Rp 8.836.210.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Pihak ketiga		
Premi asuransi	16.815.988.594	13.237.696.219
Bunga	3.628.218.058	3.726.223.506
Lain-lain	2.355.250.927	2.078.329.881
Subjumlah	22.799.457.579	19.042.249.606
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Premi asuransi	-	77.714.334
	22.799.457.579	19.119.963.940

Biaya masih harus dibayar berdenominasi dalam Rupiah.

15. THIRD PARTY LOANS (Continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Continued)

Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Based on Letter of Loan Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 dated December 5, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 2,468,945,442. This loan facility bears interest at 8.60% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 935,761,618 and Rp 1,346,828,520 and, respectively.

Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on The Letter of Loan Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 1,209,018,233. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 162,474,009 and Rp 534,364,036, respectively.

Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on The Letter of Loan Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 663,259,283. This loan facility bears interest at 9.15% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 531,651,816 and Rp 973,328,652, respectively.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for all loan facilities of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 6,086,673,000 and Rp 8,836,210,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

16. ACCRUED EXPENSES

Third parties
Insurance premium
Interest
Others
Subtotal
Related party (Note 32)
Insurance premium

Accrued expenses are denominated in Rupiah.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	998.934	61.585.043	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.777.759.378	1.888.774.227	<i>Article 21</i>
Pasal 23	10.960.169	8.464.523	<i>Article 23</i>
Pasal 25	56.197.291	1.054.284.000	<i>Article 25</i>
Pasal 26	565.686.424	1.128.010.987	<i>Article 26</i>
Pasal 29	141.257.219	5.741.842.200	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	38.756.457	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	2.591.615.872	9.882.960.980	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	2022	2021	
Pajak kini	(7.668.762.200)	(13.387.195.360)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(5.238.500.367)	(45.571.607)	<i>Deferred tax</i>
Neto	(12.907.262.567)	(13.432.766.967)	Net

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	64.805.197.550	59.353.233.475	<i>Income before income taxes expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.167.836.006	197.470.642	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Imbalan karyawan	(23.842.299.983)	526.827.990	<i>Employee benefits</i>
Sewa	(1.136.901.327)	(931.442.300)	<i>Leases</i>
Jumlah beda temporer	(23.811.365.304)	(207.143.668)	<i>Total temporary differences</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.344.494.824	1.655.414.844	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Kerugian penjualan aset tetap	440.267.162	1.387.598.171	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
Pemasaran	(6.634.838.049)	367.372.772	<i>Marketing</i>
Sewa kendaraan	-	126.900.000	<i>Rent vehicle</i>
Jamuan dan representasi	34.397.883	52.050.975	<i>Entertainment and Representation</i>
Rugi atas revaluasi aset tetap	-	50.614.825	<i>Loss on revaluation of property and equipment</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.320.143.168)	(1.935.152.528)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Jumlah beda permanen	(6.135.821.348)	1.704.799.059	<i>Total permanent differences</i>

17. TAXATION

a. Tax Payables

	2022	2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	998.934	61.585.043	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.777.759.378	1.888.774.227	<i>Article 21</i>
Pasal 23	10.960.169	8.464.523	<i>Article 23</i>
Pasal 25	56.197.291	1.054.284.000	<i>Article 25</i>
Pasal 26	565.686.424	1.128.010.987	<i>Article 26</i>
Pasal 29	141.257.219	5.741.842.200	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	38.756.457	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	2.591.615.872	9.882.960.980	Total

b. Income Tax Expenses

	2022	2021	
Pajak kini	(7.668.762.200)	(13.387.195.360)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(5.238.500.367)	(45.571.607)	<i>Deferred tax</i>
Neto	(12.907.262.567)	(13.432.766.967)	Net

c. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expense, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (Lanjutan)

	2022	2021
Taksiran penghasilan kena pajak	34.858.010.898	60.850.888.866
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	34.858.010.000	60.850.888.000
Beban pajak penghasilan - kini	7.668.762.200	13.387.195.360
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 25	(7.526.290.641)	(7.629.353.160)
Pasal 23	(1.214.340)	(16.000.000)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	141.257.219	5.741.842.200

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	64.805.197.550	59.353.233.475
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	14.257.143.461	13.057.711.365
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.349.880.697)	375.055.793
Efek pembulatan	(197)	(191)
Beban pajak penghasilan	12.907.262.567	13.432.766.967

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Imbalan kerja	(5.245.305.997)	115.902.158
Penyusutan aset tetap	256.923.921	43.443.541
Sewa	(250.118.292)	(204.917.306)
Subjumlah	(5.238.500.368)	(45.571.607)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja	-	228.617.706
Surplus revaluasi aset tetap	(509.957.300)	(520.972.298)
Subjumlah	(509.957.300)	(292.354.592)

17. TAXATION (Continued)

c. Income Tax - Current Tax (Continued)

	2022	2021
Taksiran penghasilan kena pajak	34.858.010.898	60.850.888.866
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	34.858.010.000	60.850.888.000
Beban pajak penghasilan - current	7.668.762.200	13.387.195.360
Less:		
Prepaid income tax		
Article 25	(7.526.290.641)	(7.629.353.160)
Article 23	(1.214.340)	(16.000.000)
Income tax payable - Article 29	141.257.219	5.741.842.200

The taxable income result from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive are as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	64.805.197.550	59.353.233.475
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	14.257.143.461	13.057.711.365
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.349.880.697)	375.055.793
Efek pembulatan	(197)	(191)
Income tax expenses	12.907.262.567	13.432.766.967

d. Income Tax - Deferred Tax

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the years ended December 31, 2022 and 2021, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Imbalan kerja	(5.245.305.997)	115.902.158
Penyusutan aset tetap	256.923.921	43.443.541
Sewa	(250.118.292)	(204.917.306)
Subjumlah	(5.238.500.368)	(45.571.607)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja	-	228.617.706
Surplus revaluasi aset tetap	(509.957.300)	(520.972.298)
Subjumlah	(509.957.300)	(292.354.592)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2022	2021
Reklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		
Surplus revaluasi aset tetap yang dijual	-	585.409.612
Neto	(5.748.457.668)	247.483.413

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan kerja	292.603.216	5.537.909.213
Penyusutan aset tetap	265.497.866	8.573.945
Surplus revaluasi aset tetap	(3.255.146.855)	(2.745.189.555)
Sewa	(1.230.938.035)	(980.819.744)
Neto	(3.927.983.808)	1.820.473.859

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 3% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor; dan
- iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

Pada tahun pajak 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% dikarenakan Perusahaan tidak memenuhi seluruh persyaratan di atas.

17. TAXATION (Continued)

d. Income Tax - Deferred Tax (Continued)

	2022	2021
Reclassification from other comprehensive income to retained earnings		
Revaluation surplus of property and equipment sold	-	585.409.612
Net	(5.748.457.668)	247.483.413

Deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Employee benefits	292.603.216	5.537.909.213
Depreciation of property and equipment	265.497.866	8.573.945
Property and equipment revaluation surplus	(3.255.146.855)	(2.745.189.555)
Leases	(1.230.938.035)	(980.819.744)
Net	(3.927.983.808)	1.820.473.859

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Administration

Based on Law, public listed companies can obtain a reduction of 3% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. At least 40% of their total shares of paid-up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital; and
- iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

In fiscal year 2022 and 2021, the Company did not obtain a reduction of 3% rate from the normal corporate income tax rate since the Company did not satisfy all the above conditions.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak-guna adalah sebesar Rp 16.157.955.514 dan Rp 10.209.683.775 (Catatan 12).

Perusahaan juga memiliki sewa kendaraan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	4.949.226.455	6.305.153.885	Beginning balance
Penambahan	12.791.466.396	3.180.375.125	Additions
Penambahan bunga	666.644.515	626.654.264	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas			Remeasurement due to
Pengurangan	(1.348.222.527)	(290.922.576)	Termination
Perubahan pembayaran	(217.555.761)	(7.501.505)	Changes in lease payments
Pembayaran sewa	(6.278.776.455)	(4.864.532.738)	Lease payments
Saldo akhir	10.562.782.623	4.949.226.455	Ending balance

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 10,50% - 11,40%.

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Duta Anggada Realty Tbk	8.983.915.543	3.491.251.645	PT Duta Anggada Realty Tbk
Dedy Agus Herman	293.451.040	264.092.479	Dedy Agus Herman
Wandy Salim	282.356.310	254.328.438	Wandy Salim
Ronald Thedyardi	279.907.122	252.122.368	Ronald Thedyardi
Halim Budi Santoso	233.001.542	209.720.498	Halim Budi Santoso
Banuvati Pualam	113.654.388	102.372.577	Banuvati Pualam
PT Batavia Prosperindo Properti	339.907.026	-	PT Batavia Prosperindo Properti
Teuku Aulia	36.589.652	69.254.636	Teuku Aulia
Subjumlah	10.562.782.623	4.643.142.641	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
PT Batavia Prosperindo Properti	-	306.083.814	PT Batavia Prosperindo Properti
Jumlah	10.562.782.623	4.949.226.455	Total

18. LEASES

The Company has lease contracts for office buildings used in its operations. The office buildings have lease term of 2 - 5 years with no restrictions or agreements imposed and includes options for extension and termination of lease contracts. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 16,157,955,514 and Rp 10,209,683,775, respectively (Note 12).

The Company also has certain lease of vehicles with lease term of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Company applies the "short-term lease" and "lease of low-value assets recognition exemptions" for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 10.50% - 11.40%.

The detail of lease liabilities by lessor are as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2022	2021	
Beban penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 12)	5.093.725.940	4.696.711.930	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 12)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 29)	2.686.319.489	2.027.684.430	Expense relating to short-term leases (Note 29)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 27)	666.644.515	626.654.264	Interest expense on lease liabilities (Note 27)
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (Catatan 29)	-	642.755.732	Expense relating to lease of low-value assets (Note 29)
Laba pengurangan aset hak-guna	-	(31.078.254)	Gain on termination of right-of-use assets
Neto	8.446.689.944	7.962.728.102	Net

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 6.278.776.455 dan Rp 4.265.351.048 yang termasuk beban sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan nontunai Perusahaan pada aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 12.791.466.396 dan Rp 3.180.375.125 dan pada liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 10.286.521.568 dan Rp 2.909.423.618 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" pada tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 31 Januari 2023 dan 11 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pascakerja tersebut masing-masing sebanyak 719 dan 795 karyawan (tidak diaudit).

18. LEASES (Continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 36.

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to Rp 6,278,776,455 and Rp 4,265,351,048, respectively which include rental expenses that are not recognized in the lease liability. The Company's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp 12,791,466,396 and Rp 3,180,375,125, respectively and lease liabilities amounted to Rp 10,286,521,568 and Rp 2,909,423,618, respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 on "Manpower" (the "Manpower Law") in 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" in 2021. No funding of the benefits has been made to date.

Actuarial valuation report on the employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, was from KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan, independent actuary, dated January 31, 2023 and January 11, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2022 and 2021, the number of employees who are entitled to the post-employment benefits are 719 and 795 employees, respectively (unaudited).

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini imbalan pasti	1.330.014.619	25.172.314.602

Present value of
defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.330.014.619	3.038.462.473
Biaya bunga	-	1.494.951.417
Biaya jasa lalu	-	(1.091.986.650)
Neto	1.330.014.619	3.441.427.240

Current service cost
Interest cost
Past service cost

Net

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Pengukuran kembali		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	1.600.925.773
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	(561.754.382)
Neto	-	1.039.171.391

Remeasurements
Effect of experience adjustments
Effect of changes in
financial assumptions

Net

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	25.172.314.602	23.606.315.221
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	1.330.014.619	3.441.427.240
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	1.039.171.391
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(25.172.314.602)	(2.914.599.250)
Saldo akhir	1.330.014.619	25.172.314.602

Beginning balance
Expense during the year (Note 28)
Actuarial loss recognized in
other comprehensive income
Payment of employee benefits

Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2022	2021
Tingkat diskonto per tahun	7,19%	6,94%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate

Discount rate per year
Salary increase rate per year
Normal pension age

Mortality rate
Disability rate

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021
Tingkat pengunduran diri usia:		
18 - 29	10%	10%
30 - 39	5%	5%
40 - 44	3%	3%
45 - 49	2%	2%
50 - 54	1%	1%
>55	0%	0%

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows: (Continued)

Participants resignation rate age:

18 - 29
30 - 39
40 - 44
45 - 49
50 - 54
>55

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti per 31 Desember 2022 terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 7,85%	Naik/Increase 8,91%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 8,48%	Turun/Decrease 7,62%	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of defined benefits is presented below:

	2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 - 2 Tahun/ Between 1 - 2 Years	Antara 2 - 5 Tahun/ Between 2 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Imbalan pasti	53.240.184	-	332.078.497	944.695.938	1.330.014.619	Defined benefits
	2021					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 - 2 Tahun/ Between 1 - 2 Years	Antara 2 - 5 Tahun/ Between 2 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Imbalan pasti	4.397.897.787	-	6.870.735.218	13.903.681.597	25.172.314.602	Defined benefits

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of shareholders of the Company with their ownership based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	Name of Shareholders
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.323.038.580	74,22%	132.303.858.000	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000	Suzanna Tanojo
UOB Kay Hian Pte., Ltd., Singapura	107.575.819	6,03%	10.757.581.900	UOB Kay Hian Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)				Public (each below 5%)
Pemegang saham lokal	182.156.887	10,22%	18.215.688.700	Domestic Shareholders
Pemegang saham asing	37.461.289	2,10%	3.746.128.900	Foreign Shareholders
Jumlah	1.782.663.575	100,00%	178.266.357.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 14 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89.133.178.700 (Catatan 21) dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan rasio 2:1, pemegang 2 saham akan memperoleh 1 saham bonus, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 2.673.995.362 lembar saham atau setara dengan Rp 267.399.536.200.

Based on Notarial Deed No. 79 dated February 14, 2022, the shareholders agreed to capitalize share premium of Rp 89,133,178,700 by distributing bonus shares with a par value of Rp 100 per share with a ratio of 2:1, the shareholder who owns 2 shares will receive 1 bonus share, therefore increasing the Company's issued and paid-up capital to 2,673,995,362 shares or equivalent to Rp 267,399,536,200.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 16 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan jual-beli saham yang ditandatangani oleh PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, 11 pemegang saham dan Woori Card Co., Ltd., Jumlah keseluruhan saham Perusahaan yang dijual adalah sebanyak 2.193.552.006 atau setara dengan 82,03% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor kepada pemegang saham baru, yaitu Woori Card Co., Ltd., Sehingga, susunan pemegang saham menjadi seperti berikut:

Based on Notarial Deed No. 147 dated August 16, 2022, the shareholders agreed to carry out purchase and sales of shares signed by PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, 11 shareholders and Woori Card Co., Ltd., Total number of shares of the Company sold was 2,193,552,006 or equivalent to 82.03% of the total issued and paid-up capital to new shareholders, namely Woori Card Co., Ltd.. Therefore, the composition of shareholders is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	Name of Shareholders
Woori Card., Ltd.	2.193.552.006	82,03%	219.355.200.600	Woori Card., Ltd.
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	325.630.744	12,18%	32.563.074.400	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)				Public (each below 5%)
Pemegang saham lokal	88.749.249	3,32%	8.874.924.900	Domestic shareholders
Pemegang saham asing	66.063.363	2,47%	6.606.336.300	Foreign shareholders
Jumlah	2.673.995.362	100,00%	267.399.536.200	Total

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Tambahan modal disetor		
IPO	4.500.000.000	4.500.000.000
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000
PUT III	80.029.790.000	80.029.790.000
Subjumlah	<u>269.621.638.000</u>	<u>269.621.638.000</u>
Pengurangan		
IPO	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)
PUT III	(1.739.907.118)	(1.739.907.118)
Pembagian saham bonus (Catatan 20)	(89.133.178.700)	-
Subjumlah	<u>(95.440.425.792)</u>	<u>(6.307.247.092)</u>
Tambahan modal disetor - neto		
IPO	-	2.651.244.367
PUT I	56.441.583.450	142.923.517.783
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876
PUT III	78.289.882.882	78.289.882.882
Neto	<u>174.181.212.208</u>	<u>263.314.390.908</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

Paid-in capital	
IPO	
PUT I	
PUT II	
PUT III	
Sub-total	
Deduction	
IPO	
PUT I	
PUT II	
PUT III	
Distribution of bonus shares (Note 20)	
Sub-total	
Additional paid-in capital - net	
IPO	
PUT I	
PUT II	
PUT III	
Net	

22. SALDO LABA

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 179 tanggal 23 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp 150.000.000 dari laba bersih tahun 2020. Maka, jumlah cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 400.000.000.

22. RETAINED EARNINGS

The Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on Notarial Deed No. 179 dated August 23, 2021, the shareholders agreed to set aside general reserves of Rp 150,000,000 from net income in 2020. Therefore, total general reserve of the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 400,000,000, respectively.

23. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar:

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects net income and average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations are as follows:

	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham/ Earnings per Share	
31 Desember 2022	51.897.934.983	2.673.995.362	19,41	December 31, 2022
31 Desember 2021	45.920.466.508	2.673.995.362 ^{*)}	17,17	December 31, 2021

*) Jumlah saham biasa yang beredar sebelum saham bonus diterbitkan disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah bonus saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

*) The number of ordinary shares outstanding before the bonus issue is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the bonus issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA NETO PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

24. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021
Penghasilan pembiayaan konsumen - neto Pihak ketiga	137.376.268.937	168.633.531.456
Dikurangi:		
Bagian pendapatan bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengembalian piutang	(1.562.942.390)	(9.629.882.823)
Neto	135.813.326.547	159.003.648.633

Penghasilan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen.

25. PENGHASILAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Pihak ketiga		
Administrasi	58.177.964.151	45.550.734.136
Denda	13.776.194.807	13.883.127.140
Asuransi	3.408.823.096	3.520.494.415
Subjumlah	75.362.982.054	62.954.355.691
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Administrasi	-	30.000.000
Jumlah	75.362.982.054	62.984.355.691

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani serta pendapatan bunga yang diakui pada saat restrukturisasi kontrak.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares, therefore, the Company has not calculated diluted earnings per share.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

Consumer financing income - net
Third parties

Less:
Portion of income financed by banks
in relation to joint financing,
loan channeling and
take over of receivables

Consumer financing income - net represents consumer financing income less transaction costs. Transaction costs represent income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions and is presented on a net basis.

Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has no consumer financing income in excess of 10% of total revenue to a single customer.

25. ADMINISTRATIVE INCOME

Third parties
Administrative
Penalties
Insurances

Sub-total

Related party (Note 32)
Administrative

Total

Administrative income represents income from the administrative fee paid by the customers at the time the financing contracts are signed and interest income recognized at the time of contract restructuring.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021
Pihak ketiga		
Pendapatan dari pemulihan piutang	8.550.013.849	12.698.433.715
Laba penjualan investasi saham (Catatan 11)	1.452.065.255	-
Penghasilan keuangan	1.320.143.168	1.935.152.528
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 12)	598.395.258	(273.194.144)
Laba selisih kurs	515.720	1.524.192.231
Subjumlah	11.921.133.250	15.884.584.330
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Promosi	-	800.000.000
Neto	11.921.133.250	16.684.584.330

26. OTHER INCOME - NET

	2022	2021
Third parties		
Income from recovery of receivables		
Gain on sale of investment in shares (Note 11)		
Finance income		
Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 12)		
Gain on foreign exchange		
Sub-total		
Related party (Note 32)		
Promotion		
Net		

27. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Bunga dan beban transaksi atas pinjaman pihak ketiga	26.117.913.717	18.565.676.031
Bunga dan beban transaksi atas utang bank	5.894.310.623	12.013.221.319
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18) Pihak ketiga	666.644.515	618.758.147
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	7.896.117
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	-	19.951.243.729
Jumlah	32.678.868.855	51.156.795.343

27. FINANCE EXPENSES

	2022	2021
Interest and transaction cost on third party loans		
Interest and transaction cost on bank loans		
Interest on lease liabilities (Note 18)		
Third parties		
Related parties (Note 32)		
Interest on debt securities issued		
Total		

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	88.091.570.110	88.194.534.344
Jamsostek	2.942.003.890	2.927.211.236
Imbalan kerja (Catatan 19) Pihak ketiga	1.023.417.903	3.122.177.240
Pihak berelasi (Catatan 32)	306.596.716	319.250.000
Pelatihan dan pendidikan	44.195.000	58.043.900
Jumlah	92.407.783.619	94.621.216.720

28. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES

	2022	2021
Salaries and allowances		
Employee social security		
Employee benefits (Note 19)		
Third parties		
Related parties (Note 32)		
Training and education		
Total		

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personel manajemen kunci (Catatan 32).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 32).

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	16.077.655.852	15.614.783.073
Administrasi	12.659.566.734	19.085.404.852
Perlengkapan kantor	5.842.786.525	7.405.851.294
Transportasi	4.011.693.907	4.675.857.622
Utilitas	3.576.829.709	3.397.667.321
Perbaikan dan perawatan	3.474.035.402	3.610.293.616
Honorarium tenaga ahli		
Pihak ketiga	2.878.485.580	1.910.480.894
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	105.000.000
Sewa (Catatan 18)		
Pihak ketiga	2.686.319.489	642.755.732
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	2.027.684.430
Telekomunikasi	1.975.120.047	1.630.396.052
Asuransi		
Pihak ketiga	1.523.829.328	859.388.883
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	981.341.631
Perjalanan dinas	1.116.202.937	971.278.401
Logistik	929.533.356	742.172.241
Amortisasi aset lain-lain (Catatan 13)	675.266.708	1.049.397.313
Jamuan dan representasi	34.397.883	52.050.975
Lain-lain	3.086.418.960	3.891.342.332
Jumlah	60.548.142.417	68.653.146.662

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation of property and equipment (Note 12)
Administrative
Office supplies
Transportation
Utilities
Repair and maintenance
Professional fee
Third parties
Related party (Note 32)
Rental (Note 18)
Third parties
Related party (Note 32)
Telecommunication
Insurances
Third parties
Related party (Note 32)
Travelling
Logistic
Amortization of other assets (Note 13)
Entertainment and representation
Others
Total

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Merupakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	16.506.884.786	9.123.384.204
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	1.874.761.300	1.066.034.374
Tagihan anjak piutang (Catatan 8)	-	548.655
Jumlah	18.381.646.086	10.189.967.233

30. IMPAIRMENT LOSSES

Represent expected credit losses of the following receivables:

Consumer financing receivables (Note 7)
Finance lease receivables (Note 6)
Factoring receivables (Note 8)
Total

31. BEBAN PEMASARAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban pemasaran merupakan beban komisi kepada *showroom* dan *sales person* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 8.084.631.367 dan Rp 6.826.983.985.

31. MARKETING EXPENSES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, marketing expenses represent commission expenses to showrooms and sales persons in connection with financing activities amounting to Rp 8,084,631,367 and Rp 6,826,983,985, respectively.

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, baik kegiatan utama ataupun bukan kegiatan utama, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In conducting its business, both its main activity or not, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

2022

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature or Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank, piutang pembiayaan konsumen, utang bank/ Cash in bank, bank loans
Woori Card., Ltd	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Modal saham/Share capital

2021

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature or Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang sewa pembiayaan, beban sewa kendaraan, penghasilan sewa pembiayaan, penghasilan pembiayaan anjak piutang, penghasilan administrasi/ Finance lease receivables, rent expense, finance lease revenues, factoring financing revenue, administrative income
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Biaya masih harus dibayar, penghasilan lain-lain, beban asuransi/ Accrued expenses, other income, insurance expense
PT Batavia Prosperindo Properti	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Liabilitas sewa, beban bunga/Lease liabilities, finance expense
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Honorarium tenaga ahli/Professional fees

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Bank (Catatan 4)

a. Cash in Bank (Note 4)

	2022	2021	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	250.515.700	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,02%	-	Percentage to total assets

b. Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 6)

b. Finance Lease Receivables (Note 6)

	2022	2021	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	41.000.000.000	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Persentase dari jumlah aset	-	3,16%	Percentage to total assets

Suku bunga efektif untuk fasilitas sewa pembiayaan yang diberikan kepada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk adalah sebesar 10,00% per tahun.

Effective interest rate of finance lease given to PT Batavia Prosperindo Trans Tbk amounted to 10.00% per year.

c. Utang Bank (Catatan 14)

c. Bank Loan (Note 14)

	2022	2021	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.153.380.639	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	1,54%	-	Percentage to total liabilities

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

d. Biaya Masih Harus Dibayar (Catatan 16)

	2022	2021
Premi asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	77.714.334
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,04%

Biaya masih harus dibayar kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk adalah estimasi utang premi asuransi yang harus dibayarkan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk untuk melindungi alat berat dan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dengan kondisi pertanggungan asuransi *Total Loss Only* (Catatan 6 dan 7).

e. Liabilitas Sewa (Catatan 18)

	2022	2021
PT Batavia Prosperindo Properti	-	306.083.814
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,08%

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan kepada PT Batavia Prosperindo Properti adalah 10,50%.

f. Pendapatan Sewa Pembiayaan

	2022	2021
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	3.821.082.713
Persentase dari jumlah pendapatan	-	1,31%

g. Penghasilan Administrasi (Catatan 25)

	2022	2021
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	30.000.000
Persentase dari jumlah penghasilan	-	0,01%

h. Penghasilan Lain-lain (Catatan 26)

	2022	2021
Promosi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	800.000.000
Persentase dari jumlah pendapatan	-	0,28%

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

d. Accrued Expenses (Note 16)

	2022	2021
Insurance premium PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	77.714.334
Percentage to total liabilities	-	0,04%

Accrued expenses to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk is an estimation of insurance premium payable which has to be paid to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in relation to finance lease and consumer financing transactions.

The Company entered into agreements with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk to insure the heavy equipment and vehicles financed by the Company which covers the risks of loss with insurance coverage of Total Loss Only (Notes 6 and 7).

e. Lease Liabilities (Note 18)

	2022	2021
PT Batavia Prosperindo Properti	-	306.083.814
Percentage to total liabilities	-	0,08%

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied to PT Batavia Prosperindo Properti is 10.50%.

f. Finance Lease Revenues

	2022	2021
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	3.821.082.713
Percentage to total revenues	-	1,31%

g. Administrative Income (Note 25)

	2022	2021
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	30.000.000
Percentage to total revenues	-	0,01%

h. Other Income (Note 26)

	2022	2021
Promotion PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	800.000.000
Percentage to total revenues	-	0,28%

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

i. Beban Keuangan (Catatan 27)

	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa PT Batavia Prosperindo Properti	-	7.896.117
Persentase dari jumlah beban usaha	-	0,00%

*Interest on lease liabilities
PT Batavia Prosperindo Properti*
Percentage to total operating expenses

j. Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)

	2022	2021
Sewa PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	2.027.684.430
Asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	981.341.631
Honorarium tenaga ahli PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	-	105.000.000
Jumlah	-	3.114.026.061
Persentase dari jumlah beban usaha	-	1,35%

*Rental
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
*Insurance
PT Malacca Trust Wuwungan
Insurance Tbk*
*Professional fee
PT Batavia Prosperindo
Internasional Tbk*
Total
Percentage to total operating expenses

k. Kompensasi Personel Manajemen Kunci

	2022	2021
<u>Kompensasi yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci</u> Gaji dan tunjangan (Catatan 28)	6.083.683.439	6.305.429.328
Imbalan kerja (Catatan 28)	306.596.716	319.250.000
Jumlah	6.390.280.155	3.114.026.061
Persentase dari jumlah beban usaha	3,01%	2,86%

k. Compensation of Key Management Personnel

Compensation paid to
key management personnel
Salaries and allowances (Note 28)
Employee benefits (Note 28)
Total
Percentage to total operating expenses

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pembiayaan Bersama

Pihak Ketiga

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 6 Maret 2018 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen berupa kendaraan sebesar Rp 200.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5). Besarnya porsi pembiayaan masing-masing kreditur dalam pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah 95,00% untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pihak pertama dan 5,00% untuk PT Batavia Prosperindo Finance Tbk sebagai pihak kedua.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Joint Financing

Third Parties

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 6, 2018 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide *Non-revolving joint financing of vehicles* amounting to Rp 200,000,000,000. The term of the joint financing facility is 48 (forty eight) months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company (Note 5). The allocated portion for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 95.00% for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as first party and 5.00% for PT Batavia Prosperindo Finance Tbk as second party.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

Pihak Ketiga (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 15 Agustus 2019 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen berupa kendaraan sebesar Rp 400.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu penarikan selama 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai. Besarnya porsi pembiayaan masing-masing kreditur dalam pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah 95,00% untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pihak pertama dan 5,00% untuk PT Batavia Prosperindo Finance Tbk sebagai pihak kedua.

Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dibiayai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 51.026.210.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian fasilitas dan pembiayaan ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 33.831.711.255.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 2572/PKS/JF/V/2020 tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 bersifat *revolving* dengan maksimal pembiayaan bersama bagi setiap debitur sebesar Rp 1.000.000.000 untuk pembiayaan mobil. Porsi pembiayaan bersama adalah maksimum 80% untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk dan minimum 20% untuk Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan bersama adalah 1 (satu) tahun dan jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama kepada debitur maksimal 5 (lima) tahun untuk mobil baru dan 3 (tiga) tahun untuk mobil bekas.

Sampai dengan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum melakukan penarikan fasilitas pembiayaan tersebut.

Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan, dengan kondisi pertanggungan asuransi komprehensif dan Total Loss Only (Catatan 6 dan 7). Perusahaan asuransi tersebut adalah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Joint Financing (Continued)

Third Parties (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated August 15, 2019 from Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a consumer financing facility in the form of a vehicle of Rp 400,000,000,000 which is non-revolving. The term of the installment is 24 (twenty four) months until August 15, 2021. These facilities are collateralized by financed motor vehicles. The allocated portion of this Consumer Financing Facility for each creditor in granting the KKB is 95.00% for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as first party and 5.00% for PT Batavia Prosperindo Finance Tbk as second party.

The facility bears interest rate of 10.50% - 11.25% per year for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Company's total consumer receivables financed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to nil and Rp 51,026,210,000, respectively as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the total principal amount financed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with this facility and financing agreement amounted to nil and Rp 33,831,711,255, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on cooperation agreement No. 2572/PKS/JF/V/2020 dated May 29, 2020, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk signed a Joint Financing Facility Cooperation Agreement. PT Bank CIMB Niaga Tbk provides a joint financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 revolving with a maximum of joint financing for each debtor amounting to Rp 1,000,000,000 for car financing. The share of joint financing is a maximum of 80% for PT Bank CIMB Niaga Tbk and a minimum of 20% for the Company. The withdrawal period of the joint financing facility is 1 (one) year and the term of the joint financing facility to the debtor is a maximum of 5 (five) years for new cars and 3 (three) years for used cars.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not withdrawn the financing facility.

Insurance

The Company entered into agreements with several insurance companies to insure the vehicles financed by the Company which covers, among others, the risks of loss and damages, with insurance coverage of Comprehensive and Total Loss Only (Notes 6 and 7). The insurance companies are PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan merupakan aliran pendapatan yang terdiri dari sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana termasuk dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja di mana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

34. OPERATING SEGMENTS

The Company's operating segments represent revenue streams consisting of finance lease, consumer financing and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

2022						
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN						REVENUES
Penghasilan segmen	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	-	189.622.154.590	Segment revenues
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	75.362.982.054	75.362.982.054	Unallocated revenues
Penghasilan lain-lain	-	-	-	11.921.133.250	11.921.133.250	Other income
Jumlah penghasilan	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	87.284.115.304	276.906.269.894	Total revenue
BEBAN						EXPENSES
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(212.101.072.344)	(212.101.072.344)	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	(124.816.957.040)	64.805.197.550	Income before income tax expenses
Pajak penghasilan	-	-	-	(12.907.262.567)	(12.907.262.567)	Income taxes
Laba neto tahun berjalan Penghasilan	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	(137.724.219.607)	51.897.934.983	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	8.340.363.176	8.340.363.176	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	(129.383.856.431)	60.238.298.159	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Jumlah aset dapat dialokasikan	324.196.226.739	773.361.398.519	30.178.685.015	-	1.127.736.310.273	Total allocated assets
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	188.736.018.239	188.736.018.239	Total unallocated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	335.938.183.508	335.938.183.508	Total unallocated liabilities

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2021					
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
PENGHASILAN						REVENUES
Penghasilan segmen	42.419.103.032	159.003.648.633	9.709.651.732	-	211.132.403.397	Segment revenues
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	62.984.355.691	62.984.355.691	Unallocated revenues
Penghasilan lain-lain	-	-	-	16.684.584.330	16.684.584.330	Other income
Jumlah penghasilan	42.419.103.032	159.003.648.633	9.709.651.732	79.668.940.021	290.801.343.418	Total revenue
BEBAN						EXPENSES
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(231.448.109.943)	(231.448.109.943)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	42.419.103.032	159.003.648.633	9.709.651.732	(151.779.169.922)	59.353.233.475	Income before income taxes
Pajak penghasilan	-	-	-	(13.432.766.967)	(13.432.766.967)	Income taxes
Laba neto tahun berjalan Penghasilan	42.419.103.032	159.003.648.633	9.709.651.732	(165.211.936.889)	45.920.466.508	Income for the year
komprehensif lain	-	-	-	14.686.571.234	14.686.571.234	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	42.419.103.032	159.003.648.633	9.709.651.732	(150.525.365.655)	60.607.037.742	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Jumlah aset dapat dialokasikan	269.349.315.092	663.247.193.022	45.546.603.042	-	978.143.111.156	Total allocated assets
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	319.466.008.602	319.466.008.602	Total unallocated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	377.313.272.913	377.313.272.913	Total unallocated liabilities

Perusahaan juga mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company also identified its segments reported based on geographic area. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by Company's management. Profit from each segment is used to measure the performance of each segment. Information concerning the main segments was set out as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (Continued)

		2022							
		Jawa/ Java	Kalimantan/ Borneo	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku/ Maluku	Papua/ Papua	Jumlah/ Total	
Aset		655.635.701.399	168.096.657.992	331.408.891.835	120.122.651.867	20.012.121.410	21.196.304.009	1.316.472.328.512	Assets
Liabilitas		167.453.984.381	42.857.235.262	84.494.653.343	30.625.979.200	5.102.208.489	5.404.122.833	335.938.183.508	Liabilities
Penghasilan		123.530.206.815	39.958.175.051	77.696.775.951	25.644.035.202	4.505.660.907	5.571.415.968	276.906.269.894	Revenues
Beban		(94.620.114.641)	(30.606.631.692)	(59.513.143.485)	(19.642.477.153)	(3.451.186.240)	(4.267.519.133)	(212.101.072.344)	Expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan		28.910.092.174	9.351.543.359	18.183.632.466	6.001.558.049	1.054.474.667	1.303.896.835	64.805.197.550	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan		(5.758.028.131)	(1.862.548.532)	(3.621.637.269)	(1.195.331.370)	(210.019.904)	(259.697.361)	(12.907.262.567)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan - neto		23.152.064.043	7.488.994.827	14.561.995.197	4.806.226.679	844.454.763	1.044.199.474	51.897.934.983	Income for the year - net
Penghasilan komprehensif lain		3.720.699.531	1.203.534.143	2.340.215.050	772.394.432	135.709.820	167.810.200	8.340.363.176	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		26.872.763.574	8.692.528.970	16.902.210.247	5.578.621.111	980.164.583	1.212.009.674	60.238.298.159	Total comprehensive income
Penambahan aset tetap		16.001.263.998	1.748.250.892	3.842.673.662	1.633.605.316	619.125.446	972.911.416	24.817.830.730	Acquisition of property and equipment
Beban penyusutan		11.083.700.564	1.136.327.942	2.419.710.148	904.543.197	288.239.966	245.134.035	16.077.655.852	Depreciation expenses
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	133.900.505.749	Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
		2021							
		Jawa/ Java	Kalimantan/ Borneo	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku/ Maluku	Papua/ Papua	Jumlah/ Total	
Aset		717.302.031.700	155.687.669.658	286.806.781.867	96.902.710.336	16.666.604.011	24.243.322.186	1.297.609.119.758	Assets
Liabilitas		208.574.040.616	45.270.199.859	83.396.458.850	28.176.958.866	4.846.244.383	7.049.370.339	377.313.272.913	Liabilities
Penghasilan		145.835.244.005	40.170.242.818	67.016.186.256	24.837.779.795	3.998.694.598	8.943.195.946	290.801.343.418	Revenues
Beban		(116.069.930.047)	(31.971.402.425)	(53.338.026.098)	(19.768.330.920)	(3.182.551.690)	(7.117.868.763)	(231.448.109.943)	Expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan		29.765.313.958	8.198.840.393	13.678.160.158	5.069.448.875	816.142.908	1.825.327.183	59.353.233.475	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan		(6.736.457.354)	(1.855.553.707)	(3.095.628.110)	(1.147.312.815)	(184.708.681)	(413.106.300)	(13.432.766.967)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan - neto		23.028.856.604	6.343.286.686	10.582.532.048	3.922.136.060	631.434.227	1.412.220.883	45.920.466.508	Income for the year - net
Penghasilan komprehensif lain		7.365.233.167	2.028.749.681	3.384.571.686	1.254.402.122	201.949.249	451.665.329	14.686.571.234	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		30.394.089.771	8.372.036.367	13.967.103.734	5.176.538.182	833.383.476	1.863.886.212	60.607.037.742	Total comprehensive income
Penambahan aset tetap		26.038.951.656	431.721.010	1.759.395.119	572.599.124	18.929.000	1.192.057.800	30.013.653.709	Acquisition of property and equipment
Beban penyusutan		10.764.602.847	1.103.613.268	2.350.047.134	878.501.563	279.941.590	238.076.671	15.614.783.073	Depreciation expenses
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	145.677.594.226	Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	22.830.174.285	22.830.174.285	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan Pihak ketiga	324.196.226.739	324.196.226.739	Finance lease receivables - Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	773.361.398.519	773.361.398.519	Consumer financing receivables - third parties
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	30.178.685.015	30.178.685.015	Factoring receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	28.370.974.143	28.370.974.143	Other receivables - third parties
Aset lain-lain - jaminan sewa	2.147.440.000	2.147.440.000	Other assets - rental deposits
Jumlah aset keuangan	1.181.084.898.701	1.181.084.898.701	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank	107.170.474.295	107.170.474.295	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	187.555.854.712	187.555.854.712	Third party loans
Biaya masih harus dibayar Pihak ketiga	22.799.457.579	22.799.457.579	Accrued expenses - Third party
Liabilitas sewa	10.562.782.623	10.562.782.623	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.181.084.898.701	1.181.084.898.701	Total financial liabilities
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	68.252.142.567	68.252.142.567	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - Pihak ketiga	228.565.109.941	228.565.109.941	Finance lease receivables - Third parties
Pihak berelasi	40.784.205.151	40.784.205.151	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	663.247.193.022	663.247.193.022	Consumer financing receivables - third parties
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	45.546.603.042	45.546.603.042	Factoring receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	69.455.166.299	69.455.166.299	Other receivables - third parties
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.223.490.200	1.223.490.200	Other assets - rental deposits
Aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	29.032.590.001	29.032.590.001	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	1.146.606.500.223	1.146.606.500.223	Total financial assets

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2021 (Lanjutan/ Continued)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank	22.274.338.709	22.274.338.709	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	295.914.468.227	295.914.468.227	Third party loan
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	19.042.249.606	19.042.249.606	Third parties
Pihak berelasi	77.714.334	77.714.334	Related party
Liabilitas sewa	4.949.226.455	4.949.226.455	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	342.257.997.331	342.257.997.331	Total financial liabilities

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- Untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan sewa nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

- The carrying amount of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of bank loans and third party loans normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.
- The values of restricted time deposits and other assets - rental deposits are normally recorded historically because their value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

	Level 1	Level 2	Level 3	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Investasi saham				Investment in shares
efek ekuitas	29.032.590.001	-	-	quoted equity securities

Tidak ada transfer antar level selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value Estimation (Continued)

Fair Value Hierarchy

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit dan risiko pasar (seperti risiko mata uang asing, suku bunga dan harga ekuitas) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi *pengelolaan* yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk and market risk (i.e foreign currency, interest rate and equity price risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Boards of Commissioners and Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of the Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain - jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, di mana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 87,82% dan 80,73% (tidak diaudit).

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada langkah yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam langkah-langkah untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As a company engaged in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is primarily attributable to its cash in banks and cash equivalents, restricted time deposits, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, investment in shares and other assets - rental deposit.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company's net financing receivable to the total assets ratio (FAR) as of December 31, 2022 and 2021 are 87.82% and 80.73%, respectively (unaudited).

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Minister of Finance No. 30/PMK.010/2010 and Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk, the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Diturunkan nilainya/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 10 hari/ <i>1 - 10 days</i>	11 - 90 hari/ <i>11 - 90 days</i>	91 - 180 hari/ <i>91 - 180 days</i>		
Kas di bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalent</i>	20.724.648.249	-	-	-	-	20.724.648.249
Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>						
Pembiayaan investasi/ <i>Investment financing</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	336.530.319.807	5.507.562.321	24.387.772.119	6.385.481.237	5.760.932.438	378.572.067.922
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/ <i>Consumer finance - third parties receivables</i>						
Multi guna/ <i>Multi purpose</i>	844.452.225.115	14.478.148.987	52.913.672.749	15.875.964.174	12.981.221.129	940.701.232.154
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	5.367.688.651	-	-	-	958.928.612	6.326.617.263
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ <i>Factoring receivables - third parties</i>						
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	30.178.685.015	-	-	-	110.531.876	30.289.216.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	28.370.974.143	-	-	-	6.157.788.927	34.528.763.070
Aset lain-lain - jaminan sewa/ <i>Other assets - rental deposits</i>	2.147.440.000	-	-	-	-	2.147.440.000
Jumlah/Total	1.267.771.980.980	19.985.711.308	77.301.444.868	22.261.445.411	25.969.402.982	1.413.289.985.549

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

2021

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Diturunkan nilainya/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 10 hari/ <i>1 - 10 days</i>	11 - 90 hari/ <i>11 - 90 days</i>	91 - 180 hari/ <i>91 - 180 days</i>		
Kas di bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalent</i>	65.661.749.939	-	-	-	-	65.661.749.939
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	500.000.000	-	-	-	-	500.000.000
Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>						
Pembiayaan investasi/ <i>Investment financing</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	237.021.132.784	4.584.643.873	34.158.141.659	2.581.220.738	4.017.153.305	282.362.292.359
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	47.502.466.603	-	-	-	215.794.849	47.718.261.452
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/ <i>Consumer finance - third parties receivables</i>						
Multi guna/ <i>Multi purpose</i>	733.514.002.930	16.854.889.192	72.383.863.813	15.520.180.328	10.739.161.403	849.012.097.666
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	7.218.371.267	-	-	-	18.245.996	7.236.617.263
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ <i>Factoring receivables - third parties</i>						
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	45.546.603.042	-	-	-	290.405.179	45.837.008.221
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	69.455.166.299	-	-	-	6.254.831.790	75.709.998.089
Aset lain-lain - jaminan sewa/ <i>Other assets - rental deposits</i>	1.223.490.200	-	-	-	-	1.223.490.200
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	29.032.590.001	-	-	-	-	29.032.590.001
Jumlah/ Total	1.236.675.573.065	21.439.533.065	106.542.005.472	18.101.401.066	21.535.592.522	1.404.294.105.190

Tabel di bawah ini menggambarkan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

The tables below set out the risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivables of the Company:

2022

	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Perorangan/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang sewa pembiayaan				<i>Finance lease receivables</i>
Pembiayaan investasi	327.031.157.922	51.540.910.000	378.572.067.922	<i>Investment financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
Multi guna	30.825.945.000	909.875.287.154	940.701.232.154	<i>Multi purpose</i>
Modal kerja	6.326.617.263	-	6.326.617.263	<i>Working capital</i>
Tagihan anjak piutang				<i>Factoring receivables</i>
Modal kerja	27.383.762.343	2.905.454.548	30.289.216.891	<i>Working capital</i>
Piutang lain-lain	3.316.720.568	31.212.042.502	34.528.763.070	<i>Other receivables</i>
Jumlah	394.884.203.096	995.533.694.204	1.390.417.897.300	Total

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

	2021		
	Korporasi/ Corporate	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Piutang sewa pembiayaan			
Pembiayaan investasi	278.185.316.919	51.895.236.892	330.080.553.811
Piutang pembiayaan konsumen			
Multi guna	32.638.676.000	816.376.644.666	849.015.320.666
Modal kerja	7.236.617.263	-	7.236.617.263
Tagihan anjak piutang			
Modal kerja	38.317.008.219	7.520.000.002	45.837.008.221
Piutang lain-lain	5.746.385.561	69.963.612.528	75.709.998.089
Jumlah	362.124.003.962	945.755.494.088	1.307.879.498.050

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) untuk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) sebelum dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan yang telah dibentuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan masing-masing adalah sebesar 32,74% dan 33,66% (tidak diaudit).

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan neto dibandingkan dengan jumlah pinjaman berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,29 kali (tidak diaudit).

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan berkaitan dengan manajemen risiko tingkat suku bunga dan harga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika dan Euro.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

	2021		
	Korporasi/ Corporate	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Piutang sewa pembiayaan			
Pembiayaan investasi	278.185.316.919	51.895.236.892	330.080.553.811
Piutang pembiayaan konsumen			
Multi purpose	32.638.676.000	816.376.644.666	849.015.320.666
Working capital	7.236.617.263	-	7.236.617.263
Factoring receivables			
Working capital	38.317.008.219	7.520.000.002	45.837.008.221
Other receivables	5.746.385.561	69.963.612.528	75.709.998.089
Jumlah	362.124.003.962	945.755.494.088	1.307.879.498.050

The Company has calculated the outstanding principal balance ratio for investment financing and working capital financing compared to the total outstanding principal balance before deducting the allowance for expected credit losses of receivables established by the Company on December 31, 2022 and 2021 based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation of 32.74% and 33.66%, respectively (unaudited).

The Company has calculated the balance ratio of net financing receivables compared to total loans based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company's Business Implementation as of December 31, 2022 and 2021 of 3.29 times, respectively (unaudited).

Market Risk

Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is with respect to interest rate and price risk management.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Euro.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, pinjaman pihak ketiga dan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas kewajiban keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

2022						
Rata-rata suku bunga efektif/ Average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Within 1 year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2 nd year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3 rd year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 th year	Jatuh tempo pada tahun ke-5/ In the 5 th year	Jumlah/ Total
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	6,50% - 12,00%	81.779.693.640	13.333.333.333	12.057.447.322	-	107.170.474.295
Pinjaman pihak ketiga/ <i>Third party loans</i>	7,50% - 10,60%	36.977.792.865	1.210.511.141	149.367.550.706	-	187.555.854.712
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	10,50% - 11,40%	2.465.283.658	3.233.942.884	2.158.151.454	1.923.562.123	10.562.782.623
2021						
Rata-rata suku bunga efektif/ Average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Within 1 year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2 nd year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3 rd year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 th year	Jatuh tempo pada tahun ke-5/ In the 5 th year	Jumlah/ Total
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	10,75% - 12,00%	16.416.159.884	4.756.544.495	1.101.634.330	-	22.274.338.709
Pinjaman pihak ketiga/ <i>Third party loans</i>	8,44% - 10,40%	107.339.677.306	36.551.772.021	1.205.775.063	150.003.087.300	295.914.468.227
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	10,50% - 11,40%	1.780.905.047	1.582.831.489	1.585.489.919	-	4.949.226.455

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Analisis Sensitivitas

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.094.953.382 dan Rp 3.231.380.334. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans, third party loans and lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense with a fixed interest rate by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into debt commitments.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2022						
Rata-rata suku bunga efektif/ Average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Within 1 year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2 nd year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3 rd year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 th year	Jatuh tempo pada tahun ke-5/ In the 5 th year	Jumlah/ Total
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	6,50% - 12,00%	81.779.693.640	13.333.333.333	12.057.447.322	-	107.170.474.295
Pinjaman pihak ketiga/ <i>Third party loans</i>	7,50% - 10,60%	36.977.792.865	1.210.511.141	149.367.550.706	-	187.555.854.712
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	10,50% - 11,40%	2.465.283.658	3.233.942.884	2.158.151.454	1.923.562.123	10.562.782.623
2021						
Rata-rata suku bunga efektif/ Average effective interest rate	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Within 1 year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the 2 nd year	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the 3 rd year	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the 4 th year	Jatuh tempo pada tahun ke-5/ In the 5 th year	Jumlah/ Total
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	10,75% - 12,00%	16.416.159.884	4.756.544.495	1.101.634.330	-	22.274.338.709
Pinjaman pihak ketiga/ <i>Third party loans</i>	8,44% - 10,40%	107.339.677.306	36.551.772.021	1.205.775.063	150.003.087.300	295.914.468.227
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	10,50% - 11,40%	1.780.905.047	1.582.831.489	1.585.489.919	-	4.949.226.455

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Sensitivity Analysis

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 3,094,953,382 and Rp 3,231,380,334, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Harga Ekuitas

Investasi ekuitas yang terdaftar di Perusahaan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada tanggal pelaporan. Analisis sensitivitas menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan kenaikan atau penurunan harga ekuitas sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan, dengan semua variabel lain dianggap konstan dari pendapatan sebelum pajak:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kenaikan harga ekuitas sebesar 5%	-	1.451.629.500	<i>Increase in equity prices by 5%</i>
Penurunan harga ekuitas sebesar 5%	-	(1.451.629.500)	<i>Decrease in equity prices by 5%</i>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dari manajemen modal kerja dan beban keuangan Perusahaan dan pembayaran kembali pokok pada instrumen utang. Ini adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari aset dan liabilitas keuangan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

Equity Price Risk

The Company's listed equity investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the reporting date. The sensitivity analysis demonstrate the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of equity prices as the result of the changes in fair value of financial assets, with all other variables held constant of the income before tax:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises from the Company's management of working capital and the finance charges and principal repayments on its debt instruments. It is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting their financial obligations as they fall due.

The Company's policy is to ensure that it will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

The following table sets out the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of financial assets and liabilities:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

	2022					Jumlah/ Total
	<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>=12 bulan/ >= 12 months	
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	22.830.174.285	-	-	-	-	22.830.174.285
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables Pihak ketiga/ Third parties	23.679.645.861	44.534.237.419	60.371.662.360	95.431.972.685	154.554.549.597	378.572.067.922
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/ Consumer financing receivables - third parties	48.619.535.722	92.736.823.146	130.481.762.800	226.905.493.825	448.284.233.924	947.027.849.417
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ Factoring receivables - third parties	742.121.212	1.484.242.425	2.226.363.637	6.844.480.398	18.992.009.219	30.289.216.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	-	-	34.528.763.070	34.528.763.070
Aset lain-lain - Jaminan sewa/ Other assets - rental deposits	-	-	-	-	2.147.440.000	2.147.440.000
Jumlah aset/Total assets	95.871.477.080	138.755.302.990	193.079.788.797	329.181.946.908	658.506.995.810	1.415.395.511.585
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank/ Bank loans	1.111.111.111	2.222.222.222	3.333.333.333	96.903.204.770	5.153.380.637	108.723.252.073
Pinjaman pihak ketiga/ Third party loans	52.650.541	214.596.097	35.770.938.586	947.411.971	150.807.657.517	187.793.254.712
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses Pihak ketiga/ Third parties	22.799.457.579	-	-	-	-	22.799.457.579
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	1.187.762.385	-	1.127.270.861	8.247.749.377	10.562.782.623
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	23.963.219.231	3.624.580.704	39.104.271.919	98.977.887.602	164.208.787.531	329.878.746.987
Selisih aset dengan liabilitas/ Maturity gap of assets and liabilities	71.908.257.849	135.130.722.286	153.975.516.878	230.204.059.306	494.298.208.279	1.085.516.764.598

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Aset/Assets

Kas dan setara kas/
Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang
dibatasi penggunaannya/
Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan/
Finance lease receivables
Pihak ketiga/
Third parties
Pihak berelasi/
Related party
Piutang pembiayaan
konsumen - pihak ketiga/
*Consumer financing
receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang -
pihak ketiga/
*Factoring receivables -
third parties*
Piutang lain-lain -
pihak ketiga/
*Other receivables -
third parties*
Aset lain-lain -
Jaminan sewa/
*Other assets -
rental deposits*
Investasi saham/
Investment in shares

Jumlah aset/*Total assets*

Liabilitas/*Liabilities*

Utang bank/*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga/
Third party loans
Biaya masih harus dibayar/
Accrued expenses
Pihak ketiga/
Third parties
Pihak berelasi/
Related party
Liabilitas sewa/
Lease liabilities

Jumlah liabilitas/
Total liabilities

Selisih aset dengan
liabilitas/
*Maturity gap of assets
and liabilities*

	2021					
	<= 1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>=12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	68.252.142.567	-	-	-	-	68.252.142.567
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000
Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	30.525.333.064	33.171.856.929	44.583.471.886	80.015.572.980	94.066.057.500	282.362.292.359
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	353.055.555	671.944.444	4.518.702.000	9.037.404.000	33.137.155.453	47.718.261.452
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/ <i>Consumer financing receivables - third parties</i>	101.956.613.981	86.015.715.566	130.163.488.131	215.846.312.912	322.266.584.339	856.248.714.929
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ <i>Factoring receivables - third parties</i>	1.284.848.485	2.569.696.970	2.159.341.455	2.905.454.544	36.917.666.767	45.837.008.221
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	-	-	-	-	75.709.998.089	75.709.998.089
Aset lain-lain - Jaminan sewa/ <i>Other assets - rental deposits</i>	-	-	-	-	1.223.490.200	1.223.490.200
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	29.032.590.001	-	-	-	-	29.032.590.001
Jumlah aset/<i>Total assets</i>	231.404.583.653	122.429.213.909	181.425.003.472	307.804.744.436	563.820.952.348	1.406.884.497.818
Liabilitas/<i>Liabilities</i>						
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	2.412.526.764	4.832.199.226	4.985.493.864	4.185.940.030	5.858.178.825	22.274.338.709
Pinjaman pihak ketiga/ <i>Third party loans</i>	38.874.855	79.669.077	71.344.373.425	35.876.759.949	188.574.790.921	295.914.468.227
Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	19.042.249.606	-	-	-	-	19.042.249.606
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	77.714.334	-	-	-	-	77.714.334
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	544.802.700	-	593.930.000	1.656.662.700	2.961.349.151	5.756.744.551
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	22.116.168.259	4.911.868.303	76.923.797.289	41.719.362.679	197.394.318.897	343.065.515.427
Selisih aset dengan liabilitas/ <i>Maturity gap of assets and liabilities</i>	209.288.415.394	117.517.345.606	104.501.206.183	266.085.381.757	366.426.633.451	1.063.818.982.391

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh Woori Card, Co., Ltd., selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman dengan jumlah ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Jumlah pinjaman adalah jumlah utang bank dan utang pihak ketiga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah pinjaman (a)	294.726.329.007	318.188.806.936
Jumlah ekuitas (b)	980.534.145.004	920.295.846.845
Jumlah penyertaan (c)	-	29.032.590.001
Jumlah ekuitas setelah dikurangi penyertaan (d) = (b) - (c)	980.534.145.004	891.263.256.844
Rasio pinjaman terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,30	0,36

Berdasarkan pasal 72 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 47/POJK.05/2020 tanggal 26 November 2020 tentang perizinan usaha dan kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000.

Rasio ekuitas terhadap modal disetor perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 222,05% dan 208,41% (tidak diaudit).

37. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Up to Rp 15,000,000,000 : 30.00%
More than Rp 15,000,000,000 : 40.00%

The Company will continue to strive to provide the best investment return to all shareholders of the Company while considering the Company's funding needs for the following year and the dividend policy adopted by Woori Card, Co., Ltd., as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company continues to comply with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 concerning Financing Companies, which among others regulates the following provisions:

- The minimum paid-up capital of the Company is Rp 100,000,000,000;
- The number of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated loans is reduced by a maximum investment of 10 times, both for foreign and domestic loans.

Based on article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the implementation of Financing Company Business, the maximum gearing ratio is 10.

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total of the bank loans and third party loans issued as presented in the statement of financial position. As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of the ratio are as follows:

	2022	2021
		Total debt (a)
		Total equity (b)
		Total investment (c)
		Total equity net to investment (d) = (b) - (c)
Debt-to-equity ratio (unaudited)	0,30	0,36

Based on Article 72 of the Financial Service Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated November 26, 2020 pertaining to business and institutional licensing of Financing Company and Islamic Financing Company, the Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000.

The Company's equity to the paid-up capital ratio as of December 31, 2022 and 2021 are 222.05% and 208.41%, respectively (unaudited).

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri. Laba atas ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 5,29% dan 4,99% (tidak diaudit).

Berdasarkan Pasal 90 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah minimum rasio permodalan paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen).

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 2 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat pada sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0097690 tanggal 6 Maret 2023. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Cheol Hee Han
Desti Liliati
Sadhana Priatmadja

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jeong Dae Kim
Yunseong Lee
Jeong Dae Kim^{*)}
Jasin Hermawan
Hady Sutiono

^{*)} dengan masa jabatan sampai dengan sebelum tanggal efektif jabatan direktur utama baru; atau apabila pengangkatan sebagai direktur utama tidak memperoleh FPT Direktur Utama, maka akan menjabat sebagai Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2027.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 2 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat pada sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0099737 tanggal 13 Maret 2023. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan per tanggal 7 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The return on equity ratio is used to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between net income and own capital. The Company's return on equity as of December 31, 2022 and 2021 are 5.29% and 4.99%, respectively (unaudited).

Based on Article 90 of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the implementation of Financing Company Business, the minimum capital ratio is at least 10% (ten percent).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Notarial deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 dated March 2, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, concerning with the changes in the member of the Company's Board of Commissioners and Directors. This amendment has been received and registered in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0097690 dated March 6, 2023. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

^{*)} with a term of office up to before the effective date of the position of the new president director; or if the appointment as president director does not obtain FPT President Director, then he will serve as Director until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

Based on the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated March 2, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, concerning with the changes of the Company's shareholders. This amendment has been received and registered in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0099737 dated March 13, 2023. Therefore, the composition of the Company's shareholders as of February 7, 2023 is as follows:

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Woori Card, Co., Ltd., PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	2.259.723.668	84,51%	225.972.366.800	Woori Card, Co., Ltd., PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%):	325.630.744	12,18%	32.563.074.400	
	88.640.950	3,31%	8.864.095.000	Public (each below 5%):
Jumlah	2.673.995.362	100,00%	267.399.536.200	Total

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi nonkas sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap dari:			Additions to property and equipment from:
Liabilitas sewa	12.791.466.396	3.180.375.125	Lease liabilities
Uang muka pembelian aset	2.647.500.000	-	Advances for asset purchases
Piutang lain-lain	-	23.026.544.350	Other receivables
Jumlah	15.438.966.396	26.206.919.475	Total

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2022					
	Arus Kas/Cash Flows			Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kas Masuk/ Cash Inflows	Kas Keluar/ Cash Outflows			
Utang bank	22.274.338.709	125.491.519.456	(40.477.794.260)	(117.589.610)	107.170.474.295	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	295.914.468.227	-	(73.318.373.515)	(35.040.240.000)	187.555.854.712	Third party loans
Liabilitas sewa	4.949.226.455	-	(6.278.776.455)	11.892.332.623	10.562.782.623	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	323.138.033.391	125.491.519.456	(120.074.944.230)	(23.265.496.987)	305.289.111.630	Total liabilities from financing activities
	2021					
	Arus Kas/Cash Flows			Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Masuk/In Flows	Keluar/Out Flows			
Efek utang yang diterbitkan	404.911.810.938	-	(406.500.000.000)	1.588.189.062	-	Debt securities issued
Utang bank	142.365.662.689	33.653.916.174	(155.735.297.621)	1.990.057.467	22.274.338.709	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	7.538.220.471	290.307.776.681	(2.595.592.244)	664.063.319	295.914.468.227	Third party loans
Liabilitas sewa	6.305.153.885	-	(4.265.351.048)	2.909.423.618	4.949.226.455	Lease liabilities
	561.120.847.983	323.961.692.855	(569.096.240.913)	7.151.733.466	323.138.033.391	



PT Woori Finance Indonesia Tbk

Chase Plaza 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 21 Jakarta
12920 - Indonesia

Telp. 021-5200434
Fax. 021-5209160
cs@woorifinance.co.id

www.woorifinance.co.id